



NAVIGATING THE CHALLENGES FOR SUSTAINABLE GROWTH

MENGELOLA TANTANGAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN



TEMA DAN ARTI TEMA

THEME AND ITS MEANING



MENGELOLA TANTANGAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2024, PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM) masih menghadapi tantangan dinamika bisnis yang terus berlanjut. Perseroan senantiasa menyesuaikan strategi dengan mempertimbangkan kondisi pasar, makro ekonomi, serta faktor-faktor lainnya. LCKM mengimplementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat, optimalisasi penjualan serta bertindak *prudent* atas setiap penciptaan peluang usaha yang dilandasi prinsip Tata Kelola perusahaan yang Baik. LCKM berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

NAVIGATING THE CHALLENGES FOR SUSTAINABLE GROWTH

In 2024, PT LCK Global Kedaton Tbk (LCKM) still encountered challenges due to ongoing business dynamics. The Company consistently adapted its strategies to the several factors such as, market condition, macroeconomic condition, and others. LCKM implemented strategic policies in managing costs precisely, optimizing sales, and remaining prudent in creating each business opportunity using the principle of Good Corporate Governance. LCKM is committed to maintaining growth to provide positive value to the shareholders and stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tema dan Arti Tema Theme and Its Meaning	3	Budaya Perusahaan Company's Culture	33
Daftar Isi Table of Contents	4	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	34
BAB 1 IKHTISAR KINERJA CHAPTER 1 PERFORMANCE HIGHLIGHTS		Profil Direksi Profile of Board of Directors	38
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8	Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resources Composition	40
Informasi Saham Share Information	10	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	41
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	13	Struktur Grup LCKM LCKM Group Structure	42
BAB 2 LAPORAN MANAJEMEN CHAPTER 2 MANAGEMENT REPORT		Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and/or Association Entities	43
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	16	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	43
Laporan Direksi Board of Director Report	18	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lain Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing	44
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT LCK Global Kedaton Tbk Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the 2024 Annual Report of PT LCK Global Kedaton Tbk	22	Informasi Akuntan Publik Information on Public Accounting	44
BAB 3 PROFIL PERUSAHAAN CHAPTER 3 COMPANY PROFILE		Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution/Profession	45
Identitas Perusahaan Company Identity	26	Alamat Kantor Pusat dan/atau Kantor Perwakilan Head Office and/or Representative Offices	45
Sekilas Tentang Perusahaan Company at a Glance	27	Wilayah Operasional Operational Areas	46
Bidang Usaha Line of Business	28	BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN CHAPTER 4 MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Rantai Pasok Supply Chain	28	Tinjauan Umum General Overview	50
Produk dan Jasa Products and Services	29	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview by Business Segment	51
Struktur Organisasi Organizational Structure	30	Kinerja Keuangan Financial Performance	54
Visi & Misi Perusahaan Company Vision & Missions	31	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	58
		Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability in Receivables	58
		Struktur Modal Capital Structure	59
		Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Capital Investment Material Commitment	60

Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	60	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	95
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant Statement Date	61	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	98
Prospek Usaha Business Outlook	62	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	102
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	63	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	106
Strategi Perusahaan Corporate Strategy	64	Manajemen Risiko Risk Management	108
Pangsa Pasar Market Share	64	Perkara Penting Legal Case	
Kebijakan Dividen Dividen Policy	65	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	111
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Share Ownership Program by Employee And Management (ESOP/MSOP)	66	Kode Etik Perseroan Code of Conduct	111
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of IPO Proceeds	66	Kebijakan Kepemilikan Saham Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Policy Concerning Board of Director's And Board of Commissioner's Share Ownerships	111
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan Changes in Rules and Regulations That Impact the Company	67	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	112
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	68	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	112
		Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance	112
BAB 5 TATA KELOLA PERUSAHAAN CHAPTER 5 GOOD CORPORATE GOVERNANCE		BAB 6 LAPORAN KEBERLANJUTAN CHAPTER 6 SUSTAINABILITY REPORT	
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	72	BAB 7 LAPORAN KEUANGAN CHAPTER 7 FINANCIAL STATEMENTS	
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	73		
Direksi Board of Directors	78		
Dewan Komisaris Board of Directors	83		
Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Assessment Performances of The Broad of Commissioners & Directors	89		
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Policy	90		
Komite Audit Audit Committee	92		



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

1



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Keterangan Description	2024	2023	2022
Penjualan Sales	19.040.922.324	14.685.856.864	29.316.490.133
Laba Kotor Gross Profit	3.737.339.164	3.379.476.859	5.577.133.985
Laba Usaha Operating Profit	76.431.961	91.507.357	664.160.945
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income For The Year	90.236.261	71.468.852	702.210.466
Laba yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	-	-	-
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest	-	-	-
Laba Komprehensif Comprehensive Income	89.035.847	423.216.918	710.898.614
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada Nonpengendali Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest	-	-	-
Laba Per Saham Earning Per Share	0,09	0,07	0,71

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Keterangan Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	104.175.861.795	134.178.503.129	136.689.695.364
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	39.257.124.391	7.194.040.409	8.867.525.477
Aset Assets	143.432.986.186	141.372.543.538	145.557.220.841
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.242.080.300	5.283.224.124	9.405.947.345



LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Keterangan Description	2024	2023	2022
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	12.550.624	-	485.171.000
Liabilitas Liabilities	7.254.630.924	5.283.224.124	9.891.118.345
Ekuitas Equity	136.178.355.262	136.089.319.414	135.666.102.496
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	143.432.986.186	141.372.543.538	145.557.220.841

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset Profit to Total Assets Ratio	0,001	0,001	0,005
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Profit to Total Equities Ratio	0,001	0,001	0,005
Rasio Laba Terhadap Penjualan Profit to Sales Ratio	0,005	0,005	0,024
Rasio Lancar Current Ratio	14,384	25,397	14,531
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equities Ratio	0,053	0,039	0,073
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Assets ratio	0,051	0,037	0,068
Rasio Kas Cash Ratio	0,263	1,431	0,989

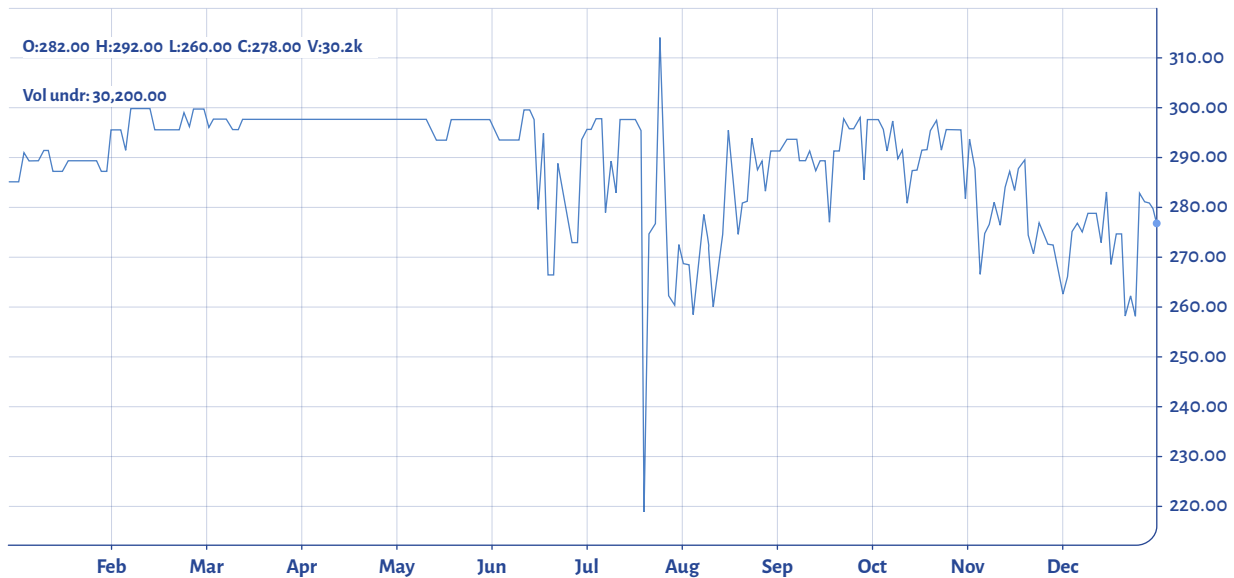
INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

	Total Shares	High	Low	Closed	Volume	Capitalization
2024						
IV	1.000.000.000	370	238	280	24.462	280.000.000.000
III	1.000.000.000	344	222	296	21.311	296.000.000.000
II	1.000.000.000	310	222	280	6.735	280.000.000.000
I	1.000.000.000	300	286	298	6.159	298.000.000.000
2023						
IV	1.000.000.000	286	286	286	25.000	286.000.000.000
III	1.000.000.000	304	304	304	13.000	304.000.000.000
II	1.000.000.000	286	286	286	5.100	286.000.000.000
I	1.000.000.000	308	308	308	11.900	308.000.000.000

GRAFIK SAHAM 2024

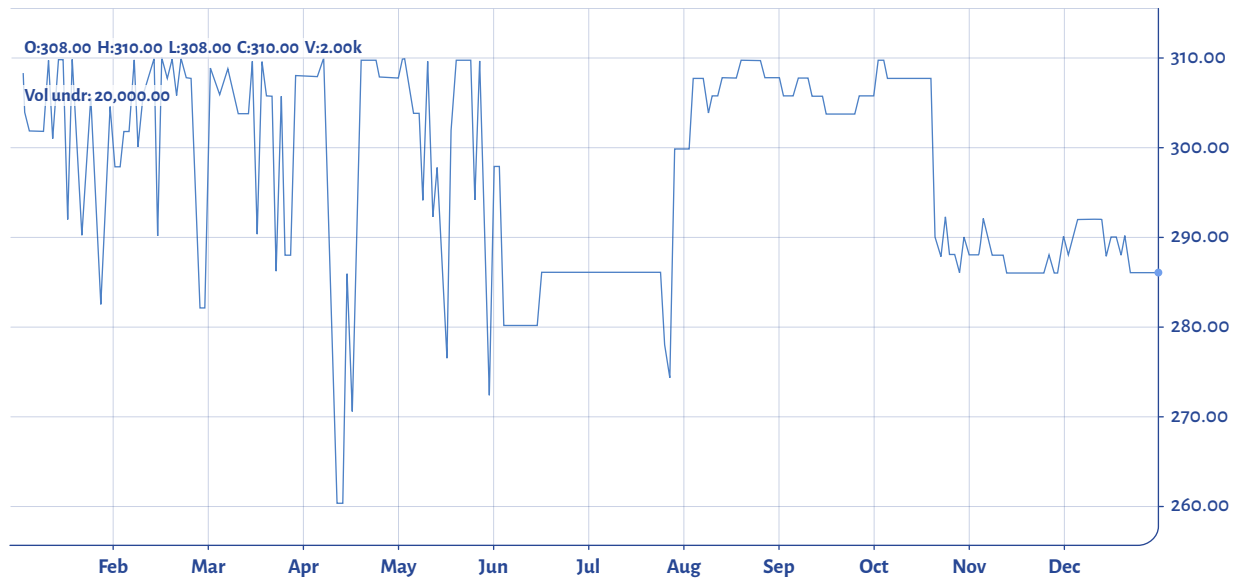
GRAFIK SAHAM 2024





GRAFIK SAHAM 2023

GRAFIK SAHAM 2024



AKSI KORPORASI

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

DELISTING

Sejak Perseroan mencatatkan sahamnya di pasar modal, saham LCKM tidak pernah mengalami *delisting* yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia.

SUSPENSION

Saham Perseroan juga belum pernah mengalami *suspension* sejak saham LCKM resmi melantai di pasar modal.

Corporate Actions

Throughout 2024, the Company did not carry out any corporate actions that resulted in changes to the shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, as well as capital additions and reductions.

DELISTING

Since the Company listed its shares on the stock exchange, LCKM shares have never experienced delisting by the Indonesia Stock Exchange.

SUSPENSION

The Company's shares have also never experienced suspension since LCKM shares were officially listed on the stock exchange.

INFORMASI EFEK LAIN

INFORMATION OF OTHER SECURITIES

Sepanjang 2024, PT LCK Global Kedaton Tbk tidak menawarkan efek lain kepada publik atau pasar modal sehingga informasi mengenai efek lain tidak dapat diungkapkan.

Throughout 2024, PT LCK Global Kedaton Tbk did not offer other securities to the public or at the capital market so information regarding other securities could not be disclosed.





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN

Sepanjang 2024, PT LCK Global Kedaton Tbk tidak memiliki penghargaan sehingga informasi mengenai penghargaan tidak dapat diungkapkan

AWARD

Throughout 2024, PT LCK Global Kedaton Tbk did not have any awards so information regarding awards could not be disclosed.

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Nama Sertifikat Name of Certification	:	CIQS 2000 : 2018 Standar Sistem Mutu Jaringan Akses Komunikasi Communication Access Network Quality System Standard
Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi Certification Provider	:	Badan Sertifikasi CIQS 2000
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issue Date	:	31 Juli 2024 July 31, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Period Until	:	31 Juli 2027 July 31, 2024



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

2.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

DATO SIMON LIM CHIN KIM DPMS. AMS. AMN. JP

Komisaris Utama

President Commissioner



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenalkan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris tentang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2024. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris selalu memegang prinsip independensi dan fokus pada pencapaian visi Perseroan. Dewan Komisaris juga terus mendorong terlaksananya praktik Governansi di lingkungan Perseroan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyadari bahwa kondisi perekonomian dunia memberikan tantangan yang sangat besar bagi Perseroan. Dewan Komisaris menilai selama tahun 2024, Direksi telah memberikan upaya terbaiknya, sehingga menghasilkan kinerja Perseroan yang baik. Pada tahun 2024, Penjualan sebesar Rp19,04 miliar mengalami peningkatan 29,65% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp14,69 miliar. Perseroan mencatatkan laba netto tahun berjalan sebesar Rp90,23 juta.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan melalui rapat dengan mengundang Direksi. Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis yang sejalan dengan rencana bisnis perusahaan. Dari aspek operasional, Direksi berhasil memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

DEAR HONORABLE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

It is an honour for us to present the Board of Commissioners' Report on behalf of the Board of Commissioners regarding the supervisory and advisory responsibilities to the Board of Directors in 2024. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners consistently adheres to the principles of independence and is focused on achieving the Company's vision. The Board of Commissioners also consistently promotes governance practices in the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners acknowledges that the current global economic landscape presents significant challenges for the Company. The Board of Commissioners considers that in 2024, the Board of Directors has exerted considerable effort, leading to commendable performance outcomes. Sales for 2024 reached Rp19.04 billion, a 29.65% increase from Rp14.69 billion in 2023. Additionally, the Company recorded a net profit of Rp90.23 million for the year.

The Board of Commissioners supervises the implementation of the Company's strategy through regular meetings with the Board of Directors. The Board of Directors has implemented several strategic policies that align with the Company's business plan. Operationally, the Board of Directors has excelled in delivering exceptional customer service. Furthermore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to sustain and enhance the Company's performance in the years ahead.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian secara umum pada tahun 2025 kemungkinan masih mengalami perlambatan. Meskipun Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2024, Dewan Komisaris mengingatkan bahwa Perseroan tetap harus waspada dan mempunyai mitigasi yang cukup dalam menyongsong tahun 2025. Dewan Komisaris dan Direksi akan memastikan sejumlah langkah strategis guna memastikan terjaganya prospek usaha. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan mengambil kesempatan untuk terus mengembangkan usahanya dengan memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi beserta seluruh jajaran terkait untuk menerapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Melalui pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memastikan aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajaran terkait senantiasa memenuhi praktik-praktik terbaik GCG, berdasarkan peraturan perundang-undangan serta standar penerapan yang berlaku bagi Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, karena atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif untuk 2024. Seiring hal tersebut, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh insan LCKM atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan.

Kami optimistis kepercayaan, dukungan, kerja keras, dan dedikasi yang telah diberikan merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan Perseroan untuk tumbuh di tahun-tahun yang penuh tantangan di masa depan.

PERSPECTIVE ON BUSINESS OUTLOOK

The overall economic landscape in 2025 may continue to face a slowdown. While the Company recorded excellent performance in 2024, the Board of Commissioners emphasized the importance of remaining cautious and having adequate mitigation strategies in place for 2025. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing several strategic initiatives to safeguard the business outlook. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will seize opportunities to expand its operations further while delivering added value to its stakeholders.

PERSPECTIVE ON THE COMPANY'S MANAGEMENT

The Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors and all relevant units to implement Good Corporate Governance (GCG) practices. Through supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners ensures that management activities carried out by the Board of Directors with relevant units follow the best GCG practices in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's implementation standards. The Board of Commissioners recognizes that the Company has implemented GCG well.

APPRECIATION

As a closing, the Board of Commissioners wishes to extend the highest appreciation to all shareholders and stakeholders for their continued trust and support, which allowed the Company to record a positive performance for 2024. Additionally, the Board of Commissioners wishes to acknowledge the Board of Directors, the management team, and all LCKM employees for their hard work and unwavering dedication.

We are optimistic that all the continued trust, support, and dedication demonstrated to us are crucial for the Company's success as we navigate the challenging years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

DATU SIMON LIM CHIN KIM
DPMS. AMS. AMN. JP
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

KENNY LIM

Direktur Utama

President Director



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur terlebih dahulu kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan nikmat dan karunia-Nya PT LCK Global Kedaton Tbk dapat melalui tahun 2024 dengan penuh tantangan namun tetap membukukan kinerja yang baik.

ANALISIS MAKROEKONOMI

IMF menilai ada sejumlah risiko yang membayangi perekonomian dunia tahun 2024, salah satunya konflik geopolitik. Berdasarkan laporan IMF dalam laporannya *World Economic Outlook* (WEO) edisi April 2024, Pertumbuhan ekonomi global diproyeksi sebesar 3,2% pada tahun 2024 dan 3,3% pada tahun 2025. Ditengah tantangan global, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang tujuan utamanya adalah mendukung kinerja usaha Perseroan. Inisiatif yang diimplementasikan, antara lain:

1. Membangun kerja sama dengan perusahaan-perusahaan *provider* telekomunikasi potensial untuk jangka panjang.
2. Melakukan efisiensi dalam biaya operasional secara sistematis dan masif.
3. Meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memberikan Pelatihan dan Pendidikan serta sistem manajemen kepada karyawan sesuai bidangnya.

DEAR HONORABLE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We wish to express our heartfelt praise and gratitude to God Almighty. Thanks to His numerous blessings and gifts, PT LCK Global Kedaton Tbk has successfully navigated the challenges of 2024 while still achieving commendable performance.

MACROECONOMIC ANALYSIS

The IMF identified several risks that impacted the global economy in 2024, with geopolitical conflict being a significant concern. According to the IMF's April 2024 edition of the *World Economic Outlook* (WEO), global economic growth was projected to be 3.2% in 2024 and 3.3% in 2025. Despite these worldwide challenges, Indonesia's economy has demonstrated robust and stable performance. This is reflected by a Gross Domestic Product (GDP) growth rate of 5.03%, which is a slight decrease from the previous year's rate of 5.05%.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In 2024, the Company carried out several strategic initiatives aimed at enhancing its business performance. These initiatives included:

1. Forming long-term partnerships with potential telecommunications providers.
2. Systematically and massively optimizing operational costs.
3. Enhancing the Company's performance through targeted Training, Education, and management systems tailored to employees' specific roles.



PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memiliki peran penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, dimana secara berkala dalam setiap tahunnya telah tertuang dalam Rencana Bisnis Perseroan. Direksi meninjau target-target yang ditetapkan berdasarkan data yang tersedia secara menyeluruh, baik secara operasional maupun keuangan. Selanjutnya, Direksi melakukan kajian terhadap potensi-potensi risiko yang mungkin terjadi serta peluang yang dapat dimanfaatkan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2024, Direksi senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi strategi tersebut. Sebagai upaya untuk memperoleh *feedback* terkait penerapan strategi, Direksi mengadakan rapat mengenai kondisi dan realita yang terjadi di lapangan. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris untuk membahas penerapan strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun untuk memperoleh arahan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Pada tahun 2024, penjualan yang dibukukan sebesar Rp19,04 miliar, mengalami peningkatan 29,65% dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp14,69 miliar. Laba bersih Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp90 juta, naik 26,76% dibandingkan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp71 juta. Total aset yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp143,43 miliar, naik 1,46% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp141,37 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Kendala yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024 adalah persaingan usaha yang semakin ketat. Untuk meningkatkan kinerja dalam menghadapi hal tersebut, Perseroan menetapkan strategi yang berfokus pada tiga hal utama: kepuasan pemangku kepentingan, penguatan organisasi, dan diversifikasi produk. Agar strategi dan kebijakan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, Perusahaan memerlukan dukungan dari organisasi yang kuat, didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, serta penerapan *governance*.

PROSPEK USAHA

Dalam menyusun prospek usaha Perseroan untuk tahun buku 2025, manajemen telah mempertimbangkan faktor eksternal dan internal. Pada faktor eksternal, misalnya terkait dengan kondisi perekonomian global yang berpotensi mempengaruhi kondisi pasar keuangan domestik.

BOARD OF DIRECTORS ROLES IN FORMULATING STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays a vital role in formulating the strategic plans and policies outlined annually in the Company's Business Plan. The Board meticulously assesses the established targets using available operational and financial data. Additionally, the Board studies potential risks and opportunities for growth.

PROCESS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF STRATEGIES

In 2024, the Board of Directors consistently monitored and evaluated the implementation of the strategy. To gather feedback on its implementation, the Board of Directors convened meetings to discuss the actual conditions and experiences observed in the field. Furthermore, the Board of Directors engaged in discussions with the Board of Commissioners to review the strategic policies and plans in place, seeking guidance and recommendations from the Board of Commissioners.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS

In 2024, the company recorded sales of Rp19.04 billion, a 29.65% increase from the previous year's sales of Rp14.69 billion. The net profit for 2024 reached Rp90 million, a 26.76% increase compared to the net profit of Rp71 million in 2023. Additionally, the Company's total assets in 2024 were valued at Rp143.43 billion, a 1.46% increase from Rp141.37 billion in 2023.

CHALLENGES

In 2024, the Company encountered a significant challenge due to intensifying competition in the market. To enhance its performance amidst this environment, the Company developed a strategy focusing on three main areas: ensuring stakeholder satisfaction, strengthening the organization, and diversifying its products. For these strategies and policies to be effectively implemented, the Company required a robust organizational framework supported by professional human resources and effective *governance* practices.

BUSINESS PROSPECTS

In formulating the Company's business prospects for the 2025 fiscal year, management has considered both external and internal factors. External factors include global economic conditions that may impact the domestic financial market.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai kisaran 4,7–5,5%, sedikit lebih rendah dari kisaran prakiraan sebelumnya 4,8–5,6%. Disisi lain World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Perekonomian yang menjanjikan akan sangat berpengaruh terhadap kinerja usaha Perseroan.

Kedepan, Kami tetap optimis dapat terus melanjutkan pertumbuhan kinerja dan menargetkan pencapaian laba pada kisaran yang realistis. Kami meyakini, Perseroan dapat menyongsong tahun 2025 dengan perolehan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik.

PENERAPAN GOVERNANSI

Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan Governansi dari waktu ke waktu. Hal itu dilakukan melalui peningkatan cakupan implementasi GCG di berbagai aspek dan penyempurnaan sistem pada setiap tingkatan dan jenjang organisasi. Implementasi Governansi juga sangat bermanfaat bagi Perseroan agar berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam jangka panjang, bukan sekadar memenuhi ketentuan dari regulator. Untuk itulah, Perseroan menjadikan implementasi Governansi sebagai landasan operasional sekaligus strategi penting dalam menciptakan iklim kondusif sejalan dengan tujuan perusahaan.

Dalam penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik, Perusahaan mengacu pada pedoman Tata Kelola OJK dan Pedoman Umum Governansi Korporat yang berlaku di Indonesia.

Pengelolaan risiko juga menjadi perhatian besar, Perusahaan menetapkan "Top Risk". Dari risiko-risiko yang telah dipetakan, manajemen telah melakukan berbagai upaya mitigasi yang akan menjadi langkah-langkah antisipatif dalam mengelola risiko tersebut.

PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan operasional bisnis sesuai prinsip kegiatan berkelanjutan yaitu menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pencapaian kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan turut dipengaruhi oleh pencapaian target kinerja aspek ekonomi. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan inisiatif strategis, di antaranya pembangunan menara telekomunikasi yang telah melalui sistem manajemen lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan & kesehatan kerja, sosial kemasyarakatan dan produk atau layanan, yang seluruhnya ditujukan untuk memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan, berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Bank Indonesia estimated Indonesia's economic growth for 2025 to be between 4.7% and 5.5%, a slight decrease from the earlier forecast of 4.8% to 5.6%. Conversely, the World Bank projected a growth rate of 5.1% for Indonesia. Indonesia's financial prospects in 2025 are expected to remain strong, bolstered by policy reforms, increased digitalization, and investments in strategic sectors. A robust economy is likely to have a significant positive effect on the Company's business performance.

Looking ahead, we are optimistic about our ability to sustain growth and aim for profits within a realistic range. The Company is poised to enter 2025 with improved operational and financial results.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company consistently improves its Good Corporate Governance (GCG) practices over time. This commitment involves broadening the scope of GCG implementation across various dimensions and refining the systems at all organizational levels. Governance implementation is crucial in enabling the Company to meet its long-term targets beyond merely complying with regulatory requirements. Consequently, the Company positions governance as a foundational operational principle and a key strategy for fostering a conducive environment that aligns with its goals.

In adhering to the principles of good corporate governance, the Company aligns its practices with the Financial Services Authority (OJK) Corporate Governance guidelines and the General Corporate Governance Guidelines that are in effect in Indonesia.

Additionally, risk management is a significant concern for the Company, which has identified its "Top Risks." Following thoroughly mapping these risks, management has initiated various mitigation strategies to address and manage potential risks proactively.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PRACTICES

In 2024, the Company carried out its business operations following the principles of sustainable practices, focusing on balancing economic, environmental, and social objectives.

The success in achieving environmental and social sustainability is closely linked to meeting economic performance targets. To reach these targets, the Company has implemented strategic initiatives, such as the development of telecommunication towers that comply with environmental management systems, as well as initiatives related to employment, occupational safety and health, community engagement, and products or services, all of which are aimed at enhancing value for all stakeholders and contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs).



Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam mewujudkan strategi keberlanjutan. Untuk mengantisipasi hal itu, fokus utama Perseroan adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

LCKM berkomitmen untuk dapat terus menyediakan menara dan Infrastruktur telekomunikasi yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. (D.1)(D.2)(D.3)

APRESIASI

LCKM telah berhasil meraih kinerja yang baik di tahun 2024 yang penuh tantangan. Keberhasilan tersebut tak lepas dari dukungan seluruh Insan LCKM yang telah bekerja keras dengan dedikasi yang tinggi. Kepada Dewan Komisaris, Direksi mengucapkan terima kasih atas arahan yang telah diberikan, sehingga jalannya kegiatan usaha Perseroan berjalan dengan efektif.

Demikian pula kepada mitra kerja, Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang telah tercipta. Dengan dukungan semua pihak, LCKM akan terus bertumbuh secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi negara dan masyarakat.

A challenge the Company faces in implementing its Sustainable Finance initiatives is employee awareness regarding sustainability strategies. To address this issue, the Company mainly focuses on internalizing Sustainable Finance concepts and practices by disseminating to the employees the significance of implementing Sustainable Finance.

LCKM remains committed to providing telecommunication towers and infrastructure that positively impact the environment and society. (D.1)(D.2)(D.3)

APPRECIATION

LCKM demonstrated commendable performance during the challenging year of 2024. This achievement was primarily attributed to the hard work and unwavering dedication of all LCKM personnel. The Board of Directors wishes to extend its gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, which has ensured the effective operation of the Company's business activities.

The Board of Directors also wishes to thank our partners for their ongoing support and collaboration. With the collective efforts of all stakeholders, LCKM is poised for sustainable growth aimed at enhancing value for Shareholders and making a positive contribution to the country and society.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

KENNY LIM
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT LCK Global Kedaton Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
on Responsibility for the 2024 Annual Report of PT LCK Global Kedaton Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LCK Global Kedaton Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below, have stated that all information on PT LCK Global Kedaton Tbk's Annual Report for the Year 2024 has been completely disclosed, and we are fully responsible for the validity of the Corporate Annual Report and Financial Report.

We certify that this statement is true to the best of our Knowledge.

Jakarta, 23 April 2024

Jakarta, April 23, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



SUSAN LIM MEI PENG

Komisaris
Commissioner



DATO SIMON LIM CHIN KIM

DPMS. AMS. AMN. JP
Komisaris Utama
President Commissioner



SUNGKANA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



KENNY LIM

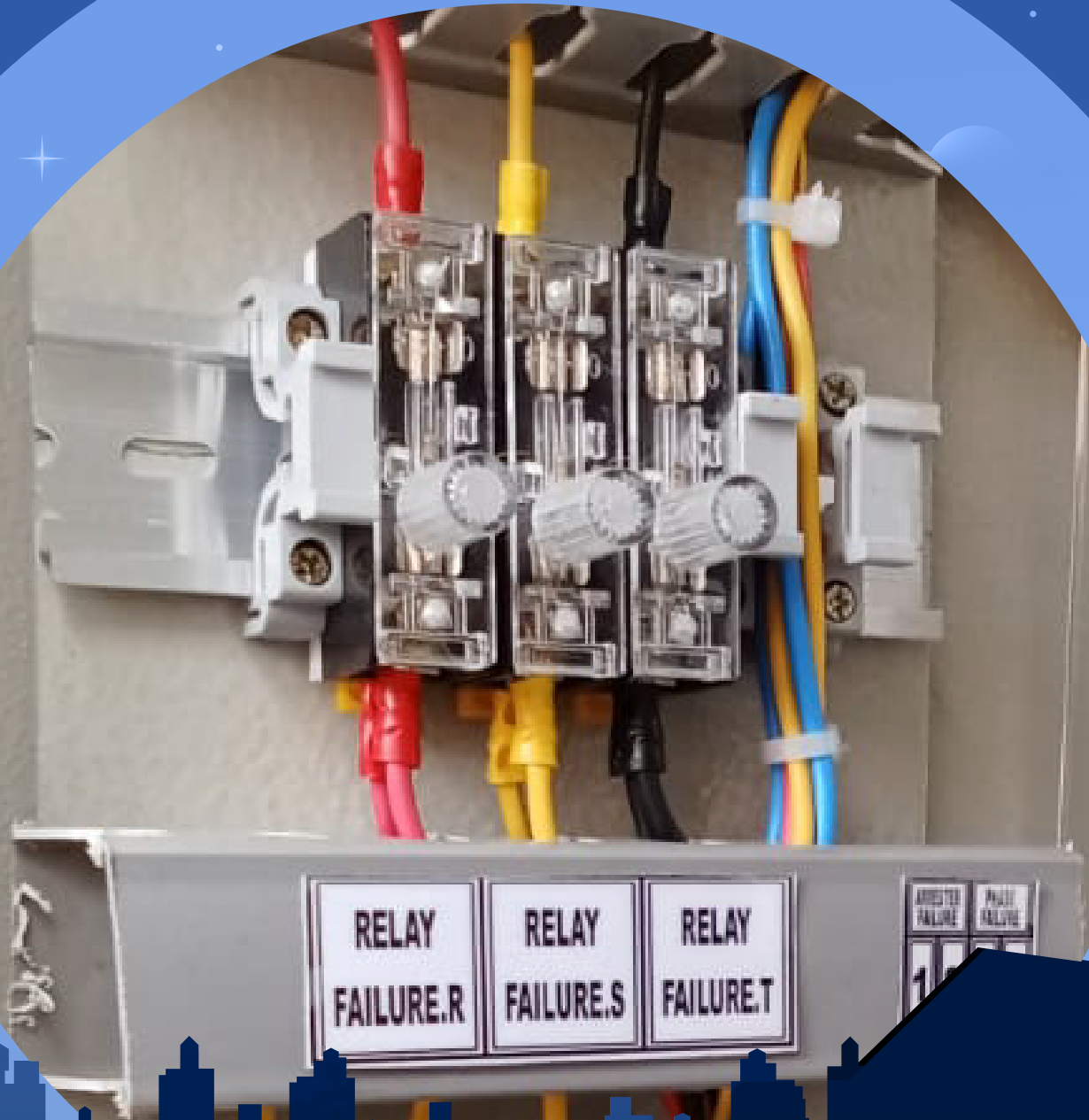
Direktur Utama
President Director



YOPIETRIBAYU

Direktur
Director

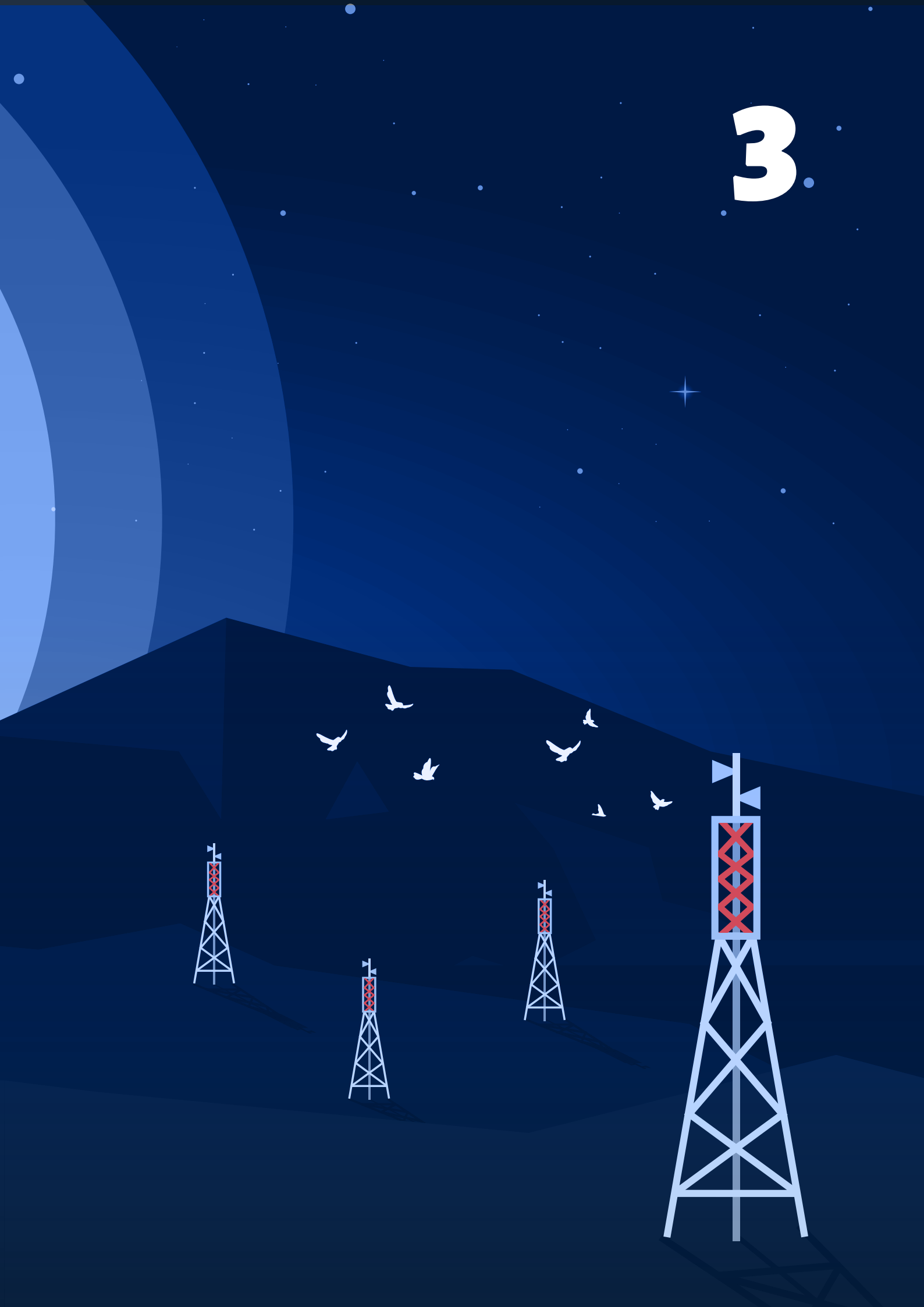




PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

3.



IDENTITAS PERUSAHAAN (C.2)

COMPANY IDENTITY (C.2)



Nama Perseroan
Company Name

PT LCK Global Kedaton Tbk



Tanggal Didirikan
Date of Establishment

31 Juli 2013

July 31, 2013



Domisili
Domicile

DKI Jakarta



Kode Saham
Stock Code

LCKM



Bidang Usaha
Line of Business

**Kegiatan Jasa Industri
dan Penyelenggara Telekomunikasi.**

Engineering Services and Providers
In Telecommunications Sector.



Alamat
Address

**Komplek Perkantoran
Cempaka Mas Blok M No.64**

Jl. Letjen Suprpto RT 009 RW 007
Kel. Sumur Batu Kec.Kemayoran Jakarta Pusat



Telepon
Phone Number

(+62 21) 214 75967



Situs
Website

www.lckglobal.co.id



Email
Email

corsec@lckgroup.co.id



SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY AT A GLANCE

PT LCK Global Kedaton adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 31 Juli 2013. Pada tahun 2013, Perseroan memulai bisnis di bidang jasa dan industri, terutama penyelenggaraan telekomunikasi seperti SIS, SITAC, dan CME, serta pekerjaan BTS dan Sarana Penunjang *Base Transceiver Station* (BTS) lainnya.

Perseroan bergerak di bidang perdagangan dan konsultasi manajemen telekomunikasi. Selain itu, LCKM dapat melakukan pekerjaan ICT (*Information & Communication Technology*) dan pekerjaan BTS (*Base Transceiver Station Support*) lainnya.

PT Kreasindo Utama Jaya Solution, PT Telesindo Mitra Integrasi, PT Ferprina Trijaya, dan PT Ardysia Pacific bekerja sama dengan LCKM sebagai subkontraktor. Di sisi lain, XL Axiata, Huawei, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), dan PT Ardysia Pacific adalah vendor langsung.

20 Agustus 2013, PT LCK Global Kedaton memutuskan untuk bekerja sama dengan PT Ferprina Trijaya untuk melakukan pekerjaan SACME Proyek Protelindo. Pada tahun yang sama, PT LCK Global Kedaton juga bekerja sama dengan PT Telesindo Mitra Integrasi untuk melakukan pekerjaan SACME Protelindo, yang didokumentasikan dalam Payung Kontrak Kerja Sama.

Pada Januari 2014, Perseroan berhasil mencapai kesepakatan kerjasama untuk menyelesaikan Proyek SIS, SITAC dan CME New Site TBG — Telkomsel khususnya Area Kalimantan Timur (Samarinda). Dengan demikian, Perseroan dapat menyelesaikan beberapa pekerjaan SIS, SITAC dan CME New Site TBG — Telkomsel SACME selama tahun 2014.

Pada Februari 2014, Perseroan juga mencapai kesepakatan kerja dengan PT Ardysia Pacific untuk melakukan pekerjaan ITC untuk Huawei, yang disetujui pada 12 Februari 2014.

PT LCK Global Kedaton juga memiliki kantor perwakilan untuk proyek di wilayah Jabodetabek, yaitu Bandung, Semarang, Denpasar, Pontianak, Kalimantan, Medan, dan Makasar.

Sehingga kami berharap dengan pengalaman yang ada di bidang Proyek SIS, SITAC dan CME New Site yang kita dapat menjadi modal dasar untuk pengembangan usaha langsung ke TP (*Tower Provider*) atau Vendor besar lainnya yang khususnya di bidang jasa telekomunikasi.

PT LCK Global Kedaton is a company founded on July 31, 2013. In 2013, the company began its business in the service and engineering sector, particularly in telecommunications implementation such as SIS, SITAC, and CME, along with works related to BTS (*Base Transceiver Station*) and other ancillary facilities for BTS.

The Company operates in the telecommunications trading and management consulting sector. Furthermore, LCKM possesses the expertise to manage ICT (*Information & Communication Technology*) and other BTS (*Base Transceiver Station Support*) works.

PT Kreasindo Utama Jaya Solution, PT Telesindo Mitra Integrasi, PT Ferprina Trijaya, and PT Ardysia Pacific collaborate with LCKM as subcontractors. On the other hand, XL Axiata, Huawei, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), and PT Ardysia Pacific are direct vendors.

On August 20, 2013, PT LCK Global Kedaton entered into a collaboration with PT Ferprina Trijaya for the SACME project for Protelindo. Additionally, in the same year, PT LCK Global Kedaton collaborated with PT Telesindo Mitra Integrasi on the SACME project for Protelindo, as documented in the Framework Contract for Cooperation.

In January 2014, the Company successfully established a cooperation agreement to complete the SIS, SITAC, and CME New Site TBG Projects—particularly in the East Kalimantan (Samarinda) Area for Telkomsel. Therefore, the Company was able to complete several SIS, SITAC, and CME New Site TBG—Telkomsel SACME works throughout 2014.

In February 2014, the Company also established a work agreement with PT Ardysia Pacific to conduct ITC work for Huawei, which was approved on February 12, 2014.

PT LCK Global Kedaton also has representative offices for its projects in the Jabodetabek region, located in Bandung, Semarang, Denpasar, Pontianak, Kalimantan, Medan, and Makasar.

Through its accumulated experience in the SIS, SITAC, and CME New Site projects, therefore, the Company aims to build upon this foundation to facilitate direct business growth with Tower Providers (TP) or other major vendors, especially within the telecommunications services sector.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Impor barang dagangan berupa penangkal petir, kabel fleksibel, kabel listrik, tang listrik, tang press, box lampu, box panel listrik;
 - b. Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi yang terintegrasi dengan Jasa Telekomunikasi.

Under Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary goals and objectives are to Conduct Business in Wholesale Trade and Telecommunications Networks Operations. To achieve the previous goals and objectives, the Company may carry out the following business activities:

1. Main Business Activities:
 - a. Import of merchandise in the forms of lightning rods, flexible cables, electrical cables, electrical pliers, press pliers, light boxes, electrical panel boxes;
 - b. Telecommunications Networks Operations that are integrated with Telecommunications Services

RANTAI PASOK

SUPPLY CHAIN

Kegiatan operasional Perusahaan mencakup pembangunan dan pemeliharaan menara dan kabel sebelum digunakan oleh operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi. Dalam operasionalnya, Perusahaan didukung oleh pemasok yang telah terlibat dengan Perusahaan sepanjang tahun.

The Company's operational activities involve the construction and maintenance of towers and cables prior to their deployment by telecommunications providers and corporate clients. In its operations, the Company is supported by suppliers it has partnered with throughout the year.

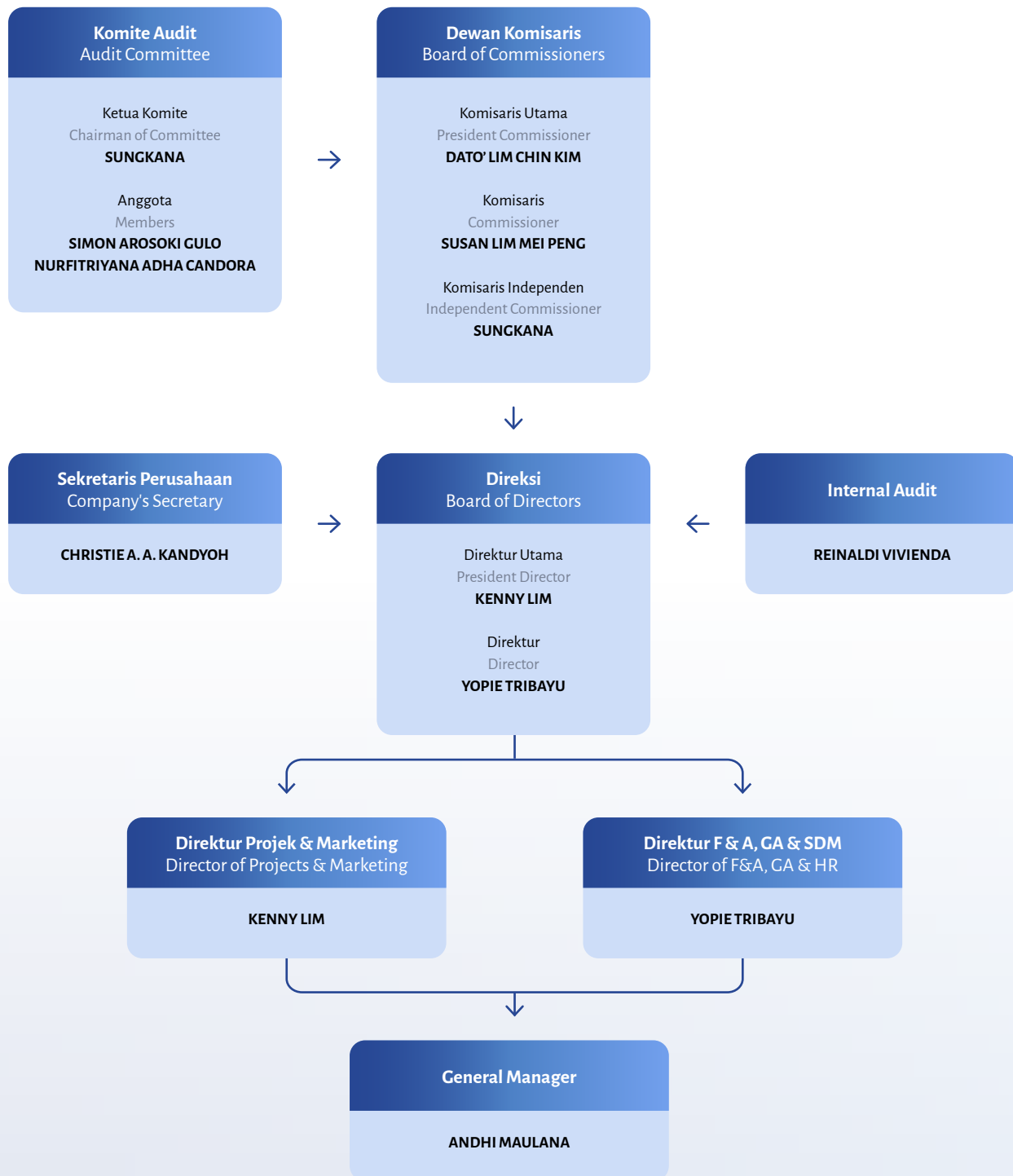


PRODUK DAN JASA (C.4) PRODUCT AND SERVICES (C.4)

SITE INVESTIGATION SURVEY (SITAC)	→ <i>Leaseable Clear ownership and ownership status Permitable Civil Engineering Planner (Master Plan, Site Plan & Detail Design) Environmental</i>
BTS CONSTRUCTION	→ <i>Conducting Site Survey and Path Loss Analysis Building Construction (Housing, Building, Tower Construction) As planned and built drawing sites Supply and install Tower Supply and install Permanent or Knock Down Shelter</i>
MECHANICAL & ELECTRICAL (ME)	→ <i>Flood Forecasting & Warning System /Telemetry SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition) Electromotor Product Mechanical & Electrical Installation</i>
TELECOMMUNICATION NETWORK	→ <i>Outside Plan – Cable Network Survey Demand Revenue Sharing Scheme in Telecommunication Supply of Telephone Pole, copper and fiber optic cable, cable accessories, etc.</i>
ELECTRIC SUPPLY CONNECTION (PLN)	→ <i>New Registration electrical Planning installation electrical Installation and connection electrical</i>
INSTALASION COMMISSION TOWER (ITC)	→ <i>Electrical Testing Services for 3G / 4G Installation & Commission for 3G /4G Control Panel Testing Services 3G /4G Control Cables Works 3G /4G Relay Testing Services 3G /4G Phase Shift Testing Services 3G /4G Relay Testing Sets 3G /4G Primary Injection Sets 3G /4G 3 Phase Breaker Timer 3G /4G</i>
TRADING & PROCUREMENT DIVISION	→ <i>Telecommunication Equipment Heavy Equipment Vehicle</i>

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI & MISI PERUSAHAAN COMPANY VISION & MISSIONS

VISI DAN MISI (C.1)

VISION AND MISSIONS (C.1)

VISI VISION

Menjadi Kelompok perusahaan Telekomunikasi dan Jasa Engineering yang terkemuka seperti dibidang SACME , Pemasangan (*Installation*), Pengujian (*Testing*), Kelayakan (*Commissioning*) dan Pekerjaan Sarana Penunjang *Base Transceiver Station* (BTS) lainnya.
To become a leading Group of Telecommunications and Engineering Services, such as in SACME, Installation, Testing, Commissioning and other Base Transceiver Station (BTS) Ancillary Facilities.

MISI MISSIONS

1 **Memberikan pelayanan yang terbaik**
To provide the best service

2 **Mengembangkan Karyawan**
To develop the Employees

3 **Menjalin kemitraan dengan Tower Provider (TP)**
Establish partnerships with Tower Provider (TP)

4 **Mendukung pembangunan**
To support the development

5 **Mengutamakan keselamatan**
To put safety first

6 **Memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham**
To optimize the value of the company for the Shareholders

7 **Membangun dan Memajukan Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia**
To build and promote Telecommunications Infrastructure in Indonesia

8 **Mengembangkan bidang komunikasi di Indonesia**
To develop communication sector in Indonesia

9 **Menciptakan kemudahan komunikasi antar negara**
To ease communication between countries

MAKNA VISI DAN MISI

Visi memiliki arti yang nyata dan menjadi fokus bagi manajemen untuk meraih kesuksesan. Kami mulai maju satu langkah dan berharap lebih dekat dalam pencapaian Visi untuk menjadi perusahaan Telekomunikasi, Jasa *Engineering* dan CME yang disegani dan terkemuka.

Kami sedang berupaya meningkatkan operasi Perseroan, terus memprioritaskan konsumen, mendeversifikasi lokasi dan produk. Adapun yang dimaksud dengan mendeversifikasi lokasi adalah kami tidak hanya ingin beroperasi di Jakarta tapi kami akan mencoba mengerjakan pekerjaan kami tersebut sampai ke daerah-daerah di luar kota dan luar pulau. Kami akan terus mencoba memperoleh proyek-proyek yang sudah ditargetkan dengan kerjasama dengan pihak pemberi jasa.

MEANING OF VISION AND MISSIONS

The vision has a factual meaning and serves as a focus for our management to achieve success. We begin to take one step forward and hope to become closer in achieving the Vision to become a well-respected and leading Telecommunications, Engineering and CME company.

We strive to enhance the Company's operations while maintaining our commitment to consumer priorities and diversifying our locations and products. By diversifying locations, we aim to extend our operations beyond Jakarta, reaching areas outside the city and even beyond the island. We will persist in pursuing targeted projects in partnership with service providers.

PRESTASI

P

PROFESIONALISME:

1. Menjunjung tinggi standar profesionalisme dalam setiap interaksi dan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan.
2. Berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dan berintegritas dalam semua aspek bisnis.

PROFESSIONALISM:

1. To uphold a high level of professionalism in every interaction and task performed by company employees.
2. To remain committed to providing high-quality and integrity-driven services in all aspects of business.

R

RELEVANSI:

1. Selalu beradaptasi dengan perubahan dan tetap relevan di pasar yang dinamis.
2. Mencari inovasi dan solusi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan memajukan bisnis.

RELEVANCE:

1. To always adapt to changes and remain relevant amidst the dynamic market.
2. To search for relevant solutions and innovations to meet the customer needs and advance the business.

E

ETIKA BISNIS:

1. Bertindak dengan integritas dan moralitas tinggi dalam setiap keputusan bisnis.
2. Menerapkan standar etika yang tinggi dalam hubungan dengan karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.

BUSINESS ETHICS:

1. To act with integrity and morality in making every business-related decisions.
2. To apply a high ethical standards in maintaining relationships between employees, customers, and business partners.

S

STABILITAS:

1. Menjaga stabilitas operasional dan keuangan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.
2. Memastikan konsistensi dalam pelayanan dan produk untuk membangun kepercayaan pelanggan.

STABILITY:

1. To maintain operational and financial stability to support long-term growth
2. To ensure consistency in providing products and services to build customer trust.



BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan secara konsisten menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan yang telah ditanamkan oleh manajemen sejak anggota Perusahaan bergabung. Nilai-nilai yang ditanamkan tersebut adalah sebagai berikut:

COMPANY'S CULTURE

The Company through its management has consistently embedded its culture and values among employees from the moment they join. The embedded values are as follows:

T

TRANSPARANSI:

1. Menerapkan kebijakan transparan dalam komunikasi internal dan eksternal.
2. Memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada semua pemangku kepentingan untuk membangun kepercayaan.

TRANSPARENCY:

1. To apply transparent policy in internal and external communication
2. To provide a clear and accurate information for all stakeholders to build trust.

A

ADAPTABILITAS:

1. Bersikap fleksibel dan siap beradaptasi dengan perubahan pasar, regulasi, dan teknologi.
2. Mendorong budaya organisasi yang efektif dan inovatif.

ADAPTABILITY:

1. To remain flexible and ready to adapt to market, regulatory, and technological changes.
2. To promote an effective and innovative organizational culture.

S

SOROTAN PADA PELANGGAN:

1. Memahami dan merespons kebutuhan pelanggan dengan cepat dan efektif.
2. Membangun hubungan jangka panjang dengan fokus pada kepuasan pelanggan.

CUSTOMER FOCUS:

1. To acknowledge and respond to customer needs quickly and effectively.
2. To establish long-term relationships focusing on customer satisfaction

I

INTEGRASI :

1. Mendorong kerjasama yang solid di antara tim dan departemen.
2. Menghargai kontribusi setiap anggota tim dan membangun lingkungan kerja yang inklusif.

INTEGRATION:

1. To promote solid collaboration among teams and departments.
2. To appreciate the contribution of each team member and build an inclusive work environment

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Dato' Simon Lim Chin Kim diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024.

Warga negara Malaysia berusia 76 tahun dari Malaysia, yang menjabat sebagai Komisaris Utama PT LCK Global Kedaton Tbk sejak pendirian perusahaan tersebut. Di bawah kepemimpinannya, PT LCK Global Kedaton meraih penghargaan sebagai *"The Best Company of 2017"*.

Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dalam industri ini, beliau juga mengepalai LCK Holdings Sdn Bhd, Lim Yew Chye Sons Realty Development Sdn Bhd, dan Johan Credit Leasing Sdn Bhd. Bisnis utamanya terfokus pada perkebunan kelapa sawit, pembangunan perumahan, dan konstruksi, dimulai sejak tahun 1979. Sektor perkebunan kelapa sawit yang diawalinya telah berkembang ke wilayah Sarawak, Malaysia, dan Kalimantan, Indonesia. Di industri konstruksi, LCK Holdings Sdn Bhd juga meraih penghargaan The Inaugural Malaysian Award.

Selain aktif dalam bisnis ia juga aktif di beberapa asosiasi dengan menjabat sebagai presiden dan penasihat. Atas jerih payahnya, ia dianugerahi gelar *'Justice of Peace'* dan juga Nama Kebesaran *"Dato"* oleh Paduka Mahkota Selangor.

Dato' Simon Lim Chin Kim was appointed the President Commissioner under the Decree of EGMS dated January 29, 2024.

The 76-year-old Malaysian citizen from Malaysia has been serving as the President Commissioner of PT LCK Global Kedaton Tbk since its establishment. Under his leadership, PT LCK Global Kedaton received *"The Best Company of 2017"* award.

With more than four decades of industry experience, he leads LCK Holdings Sdn Bhd, Lim Yew Chye Sons Realty Development Sdn Bhd, and Johan Credit Leasing Sdn Bhd. His primary business interests focus on oil palm plantations, housing development, and construction, which he began in 1979. The oil palm plantation venture he established has grown to encompass regions in Sarawak, Malaysia, and Kalimantan, Indonesia. In the construction sector, LCK Holdings Sdn Bhd also received The Inaugural Malaysian Award.

Besides his business activities, he participates in various associations, holding positions as both president and advisor. In acknowledgment of his contributions, he received the title of *'Justice of the Peace'* and the honorary title of *"Dato"* from Paduka Mahkota Selangor.



DATO SIMON LIM CHIN KIM DPMS. AMS. AMN. JP

Komisaris Utama
President Commissioner

JABATAN LAIN YANG PERNAH ATAU SEDANG DIPEGANG ANTARA LAIN YAITU:

1. Memulai perusahaan di industri Pertanian Kelapa Sawit dan meluaskan Sektor Pertanian dalam beberapa tahun tersebut ke Sarawak, Malaysia dan Kalimantan, Indonesia (1975)
2. Memulai bisnis Sektor Pembangunan Perumahan dan Kontruksi. (1979–sekarang)
3. Direktur Utama – LCK Group termasuk Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdh Bhd, SMS Land Sdn Bhd dan Kimdin Corp Sdn Bhd. Berpengalaman lebih dari 40 tahun telah berhasil menyiapkan projek rumah-rumah dan bangunan yang bernilai melebihi Rp 2,56 Triliun yang terdiri dari Rumah Banglo, Rumah Berkembang Rumah Tumbuh, Rumah Dua Tingkat, Rumah satu tingkat, Rumah Kos Sederhana, Apartemen, Kedai Perniagaan, Rumah Perniagaan dan juga Industri di Negeri Selangor, Melaka, Johor, Perak dan Pahang. Terlibat dalam Bisnis perniagaan Trading House for Building Material Bagi Syarikat Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979–sekarang)
4. Vice President Business Development – Tanjong Naungan (M) Sdn Bhd (1985–1998)
5. Presiden Direktur–Destinasi Wawasan Sdn Bhd (1998–2009)
6. Komisaris Utama–Perseroan (2015–sekarang)

RANGKAP JABATAN

Dato' Simon Lim Chin Kim tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Dato' Simon Lim Chin Kim merupakan Ayah Kandung dari Kenny Lim.

OTHER POSITIONS ONCE HELD OR CURRENTLY HOLDS INCLUDE:

1. Starting a company in the Palm Oil Agriculture sector and expanding the Agriculture Sector within a few years to Sarawak, Malaysia and Kalimantan, Indonesia (1975)
2. Starting Housing Development and Construction Sector business. (1979–present)
3. President Director – LCK Group, including Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdh Bhd, SMS Land Sdn Bhd and Kimdin Corp Sdn Bhd. With more than four decades of experience, More than 40 years of experience has successfully prepared houses and building projects worth more than Rp 2.56 Trillion consisting of Bungalows (detached houses), Expandable Houses, Two-Story Houses, One-Story Houses, Flats, Apartments, Shops, Commercial Properties and also Industry in the State of Selangor, Melaka, Johor, Perak and Pahang. He is also engaged in Trading House for Building Materials for Syarikat Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 - present)
4. Vice President Business Development – Tanjong Naungan (M) Sdn Bhd (1985–1998)
5. President Director–Destinasi Wawasan Sdn Bhd (1998–2009)
6. President Commissioner - Company (2015–present)

CONCURRENT POSITIONS

Dato' Simon Lim Chin Kim holds no concurrent positions in the Company.

AFFILIATED RELATIONSHIP

Dato' Simon Lim Chin Kim is the Biological Father of Kenny Lim.



SUSAN LIM MEI PENG

Komisaris
Commissioner

Susan Lim Mei Peng diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024.

Warga Negara Malaysia, 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas London (Eksternal) tahun 1997 dan memperoleh Sertifikat Ujian Praktek Hukum pada tahun 1999 dari Dewan Kualifikasi Profesi Hukum, Malaysia.

Memulai karir dalam bidang manajemen sumber daya manusia di Industri Bisnis Konstruksi Perumahan, bangunan dan infrastruktur. Beliau juga terlibat dalam menjalankan bisnis waralaba restoran cepat saji, Marrybrown dan pengembangan bisnis lainnya.

JABATAN LAIN YANG PERNAH ATAU SEDANG DIPEGANG ANTARA LAIN YAITU:

1. Memulai sebagai Eksekutif Sumber Daya Manusia pada 1998 - Wiracon Sdn Bhd (dibentuk pada tahun 1979).
2. Direktur - LCK Holdings Sdn Bhd 1998 - sekarang (dibentuk pada 1987).
3. Kepala Eksekutif - Perguruan Tinggi Elitjaya (2018 - 2011)
4. Direktur Eksekutif (2017 - sekarang) *Family Taste* Sdn Bhd (terbentuk pada 2017) mengendalikan franchise restaurant, Marrybrown

RANGKAP JABATAN

Susan Lim Mei Peng tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

Susan Lim Mei Peng was appointed the Commissioner under the Decree of EGMS dated January 29, 2024.

The 49-year-old is a Malaysian citizen. She achieved a Bachelor's Degree in Law from the University of London (External) in 1997 and earned the Certificate in Legal Practice Examination in 1999 from the Legal Profession Qualifying Board, Malaysia.

She began her career in human resources management in the Housing Construction, Development, and Infrastructure Business Industry. She is also engaged in running fast-food restaurant franchise, Marrybrown, and other business developments.

OTHER POSITIONS ONCE HELD OR CURRENTLY HOLDS INCLUDE:

1. Started as Executive Officer of Human Resources in 1998 - Wiracon Sdn Bhd (established in 1979).
2. Director - LCK Holdings Sdn Bhd 1998 - present (established in 1987).
3. Chief Executive Officer - Elitjaya College (2018 - 2011)
4. Director Executive (2017 - present) *Family Taste* Sdn Bhd (established in 2017) fastfood restaurant franchise, Marrybrown.

CONCURRENT POSITIONS

Susan Lim Mei Peng holds no concurrent positions in the Company.



SUNGKANA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sungkana diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024.

Warga Negara Indonesia, 64 tahun Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1990 dan gelar *Master of Law* (dari Washington College of Law The American University Washington, Amerika Serikat tahun 1996.

JABATAN LAIN YANG PERNAH ATAU SEDANG DIPEGANG ANTARA LAIN YAITU:

1. Kepala Subbagian Peraturan Pengelolaan Investasi, Biro Perundang undangan dan Bantuan Hukum Bapepam LK Kementerian Keuangan (1998 – 2008)
2. Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara lain lain III, Direktorat Kekayaan Negara Lain lain Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2008 – 2011)
3. Kepala Subdirektorat Bantuan Hukum Direktorat Hukum dan Humas Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2011 – 2016)

RANGKAP JABATAN

Sungkana merangkap jabatan sebagai Ketua Komite di Perseroan.

Sungkana was appointed the Independent Commissioner under the Decree of EGMS dated January 29, 2024.

He is a 64-year-old-Indonesian citizen. He has been serving as the Independent Commissioner of the Company from 2017 until present. He obtained a Bachelor's degree in Law from the University of Indonesia in 1990 and a Master's degree in Law (from Washington College of Law The American University Washington, USA) in 1996.

OTHER POSITIONS ONCE HELD OR CURRENTLY HOLDS INCLUDE:

1. Head of Sub Division of Investment Management Regulation, Legal Bureau and Legal Aid Bapepam LK Ministry of Finance (1998 – 2008)
2. Head of Sub Directorate of Other State Assets III, Directorate of Other State Wealth Directorate General of State Property Ministry of Finance (2008 – 2011)
3. Head of Legal Aid Sub Directorate, Directorate of Law and Public Relations Directorate General of State Property Ministry of Finance (2011 – 2016)

CONCURRENT POSITIONS

Sungkana concurrently hold the position as the Chairman of the Committee in the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.
In 2024, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



KENNY LIM

Direktur Utama
President Director

Kenny Lim diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024

Warga Negara Malaysia, berusia 47 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 hingga saat ini. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari University of Strathclyde, United Kingdom pada tahun 1999.

Pengalamannya melibatkan manajemen bisnis di industri konstruksi, pembangunan perumahan, industri, dan infrastruktur, serta perdagangan material. Selain itu, beliau juga terlibat dalam bisnis perkebunan kelapa sawit dan pengembangan bisnis.

JABATAN LAIN YANG PERNAH ATAU SEDANG DIPEGANG MELIPUTI:

1. Manajer Proyek Erateguh Sdn Bhd
2. Direktur Proyek Wiracon Sdn Bhd (1998 – sekarang)
3. Direktur Eksekutif Yew Chye (M) Sdn Bhd (1998 – sekarang)
4. Direktur Eksekutif LCK Land Sdn Bhd (1998 – sekarang)
5. Direktur Eksekutif Nakhoda Cekap Sdn Bhd (2009 – sekarang)

RANGKAP JABATAN

Kenny Lim tidak merangkap jabatan di Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Kenny Lim merupakan anak kandung dari Dato' Simon Lim Chin Kim.

Kenny Lim was appointed the President Director under the Decree of EGMS dated January 29, 2024.

The 47-year-old Malaysian citizen has been serving as the Company's Commissioner since 2015 until today. He achieved a Bachelor's degree in civil engineering from the University of Strathclyde, United Kingdom in 1999.

His experience involves business management in the construction, housing development, buildings, and infrastructure sectors, as well as material trading sector. Moreover, he is also engaged in oil palm plantation and business development.

OTHER POSITIONS HE ONCE HELD OR CURRENTLY HOLDS INCLUDE:

1. Project Manager at Erateguh Sdn Bhd
2. Project Director at Wiracon Sdn Bhd (1998 – sekarang)
3. Executive Director at Yew Chye (M) Sdn Bhd (1998 – present)
4. Executive Director at LCK Land Sdn Bhd (1998 – present)
5. Executive Director at Nakhoda Cekap Sdn Bhd (2009 – present)

CONCURRENT POSITION

Kenny Lim holds no concurrent positions in the Company.

AFFILIATED RELATIONSHIP

Kenny Lim is the biological son of Dato' Simon Lim Chin Kim.



YOPIE TRIBAYU

Direktur
Director

Yopie Tribayu diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 29 Januari 2024.

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Hukum dari Universitas Balikpapan pada tahun 1991. Pengalamannya melibatkan manajemen di industri konstruksi dan infrastruktur.

JABATAN LAIN YANG PERNAH DIPEGANG MELIPUTI:

1. *Business Development Manager* PT Trimitra Karya Infratel (2007 – 2023)
2. *Operations Manager* PT Tapan Mas (2002 – 2007)

RANGKAP JABATAN

Yopie Tribayu tidak merangkap jabatan di Perseroan.

Yopie Tribayu was appointed the Director of the Company under the Decree of EGMS dated January 29, 2024.

The 63-year-old is an Indonesia citizen. He achieved a Bachelor's degree in legal engineering from the University of Balikpapan in 1991. He experienced in the management of construction and infrastructure industry.

HE ONCE HELD THE FOLLOWING POSITIONS:

1. *Business Development Manager* at PT Trimitra Karya Infratel (2007 – 2023)
2. *Operations Manager* at PT Tapan Mas (2002 – 2007)

CONCURRENT POSITIONS

Yopie Tribayu holds no concurrent positions in the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.
In 2024, there was no change in the composition of the Board of Directors.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES COMPOSITION

Status Kepegawaian Employee Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employees	5	5	13
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	-	-	-
TOTAL	5	5	13

Jenjang Kepangkatan Position Level	2024	2023	2022
General Manager	-	-	1
Officer	5	5	12
TOTAL	5	5	13

Jenjang Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
S1 Undergraduate	3	3	8
Diploma	2	2	5
TOTAL	5	5	13

Jenjang Usia Age	2024	2023	2022
41 – 50 tahun years old	1	2	5
31 – 40 tahun years old	4	1	3
Dibawah 30 tahun Under 30 years old	-	2	5
TOTAL	5	5	13

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Laki-laki Male	2	3	12
Wanita Female	3	2	1
TOTAL	5	5	13

PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan kompetensi pekerja menjadi hal prioritas utama bagi Perseroan. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai macam program pengembangan SDM.

Sepanjang tahun 2024, LCKM tidak mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company puts the development of the employees' competency first. Competency development is carried out through various HR development programs.

Throughout 2024, LCKM did not enrolled employees in training.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Jenis Pemilik Owner Category	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	780	3.458.400	0,34584%
Badan Usaha Nasional Domestic Business Entities	3	872.876.800	87,28768%
Subtotal	783	876.335.200	87,63352%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	95	117.127.400	11,71274%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	9	6.537.400	0,65374%
Subtotal	104	123.664.800	12,36648%
Total	887	1.000.000.000	100,00000%

Berikut adalah pemegang saham 5% atau lebih Perseroan per 31 Desember 2024 :

The following shows the shareholders of 5% or more of the Company's shares as of December 31, 2024.

No	Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	PT LCK INVESTAMA PRIMA INDONESIA	627.808.000	62,78%
2	PT MAJU MEKAR MAKMUR	202.252.900	20,23%

Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, share ownership of the Company by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both directly and indirectly, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Nominal) Total Shares (Nominal)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Lim Chin Kim	Komisaris Utama President Commissioner	47.392.700	4,74%
Susan Lim Mei Peng	Komisaris Commissioner	1.546.500	0,15%
Sungkana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Zero	0,00%
Kenny Lim	Direktur Utama President Director	8.000.000	0,80%
Yophie Bayu	Direktur Director	Nihil Zero	0,00%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

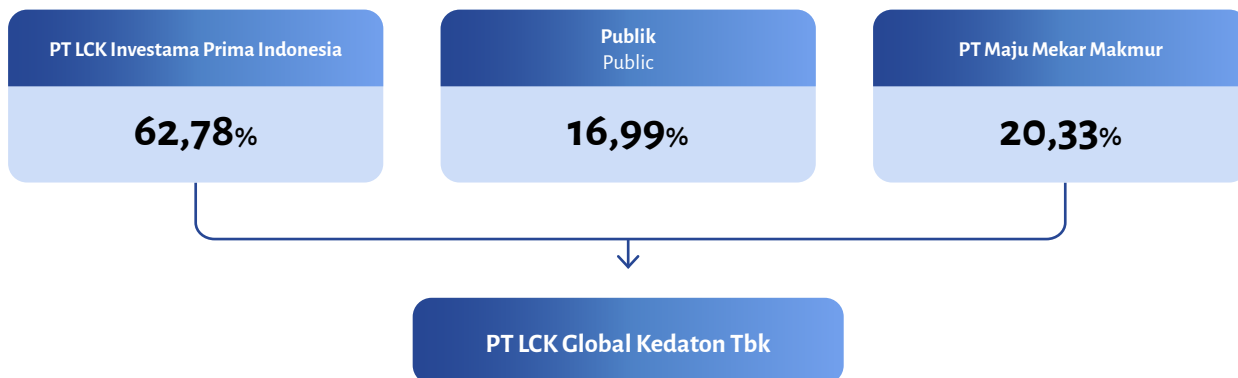
Pemegang saham Pengendali Perseroan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, untuk presentase kepemilikan saham dari Perseroan adalah sebagai berikut:

The controlling shareholder of the Company is PT LCK Investama Prima Indonesia; furthermore, the share ownership percentage of the Company is as follows:

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	%
1.	PT LCK Investama Prima Indonesia	627.808.000	62,78%

STRUKTUR GRUP LCKM

LCKM GROUP STRUCTURE





INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATION ENTITIES

Perseroan tidak memiliki entitas anak dan atau entitas asosiasi.

The Company has no subsidiaries or association entities.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Date	16 Januari 2018 January 16, 2018
Aksi Korporasi Corporate Action	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Jumlah Saham Yang Ditransaksikan Total Shares in Transaction	200.000.000
Jumlah Saham Seluruhnya Total Shares	1.000.000.000
Nilai Nominal Saham Nominal Value of Share	Rp100
Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi Share Price Before Corporate Action	-
Harga Saham Setelah Aksi Korporasi Share Price After Corporate Action	Rp208 (harga penawaran) (offering price)

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ ATAU PENCATATAN EFEK LAIN

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND OR LISTING

Sepanjang 2024, Perseroan tidak pernah menerbitkan dan atau mencatatkan efek lainnya di pasar modal.

Throughout 2024, the Company never issued and/or listed other securities on the capital market.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris sebagai auditor *independent* untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan. Perseroan memberikan biaya jasa Rp110.000.000 untuk jasa audit dan tidak memberikan jasa non audit lainnya.

The Company has appointed Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (KAP) as an independent auditor to conduct the annual audit of the Company's financial statements. The Company provides a service fee of Rp110,000,000 for the audit services and does not provide other non-audit services.

Period	Jasa yang Diberikan Services Provided	Auditor(s)	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm(s)	Alamat Address
2024	Audit Tahunan Annual Audit	Juninho Widjaja, CPA	Mirawati Sensi Idris	88 Tower Kasablanka Lantai 20 Unit A, Jl. Kasablanka, Kav.88 Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan - 12870
2023	Audit Tahunan Annual Audit	Juninho Widjaja, CPA	Mirawati Sensi Idris	88 Tower Kasablanka Lantai 20 Unit A, Jl. Kasablanka, Kav.88 Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan - 12870
2022	Audit Tahunan Annual Audit	Kosasih	Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Gedung Cyber 2 Lantai 20 Jl. HR Rasuna Said, DKI Jakarta
2021	Audit Tahunan Annual Audit	Kosasih	Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Gedung Cyber 2 Lantai 20 Jl. HR Rasuna Said, DKI Jakarta
2020	Audit Tahunan Annual Audit	Marzuki	Heru, Saleh, Marzuki dan Rekan	Blok A1, Jl. Pd. Kopi Raya No.61, RT.2 RW.9, Pd. Kopi, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13460



LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION / PROFESSION

Nama Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Name Of Capital Market Supporting Institution Profession	Alamat ADDRESS
Biro Administrasi Efek / Share Registrar PT Bima Registra	Blok C4, Satrio Tower, Jl. Prof. DR. Satrio 9th floor, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950 Telepon / Phone: (021) 25984818
Notaris / Notary Dr. SUGIH HARYATI, SH, M. Kn	Jl RC Veteran Raya No. 11A, Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia Tlp : +62173490201 Email : notaris.sh@gmail.com
penjamin Efek / share registrar PT Mirae Assets Sekuritas Indonesia	Equity Tower 50th Floor SCBD Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav 53, Jakarta Selatan 12190 Indonesia

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN/ATAU KANTOR PERWAKILAN

HEAD OFFICE AND/OR REPRESENTATIVE OFFICES

Kantor Pusat Head Office

Komplek Perkantoran Cempaka Mas, Jl. Letjen Suprpto No.64 Blok
M, RT.9
RW.7, Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 10640
Telepon / Phone: (62-21) 2147 5967
Faximili / Facsimile: (62-21) 2147 5967

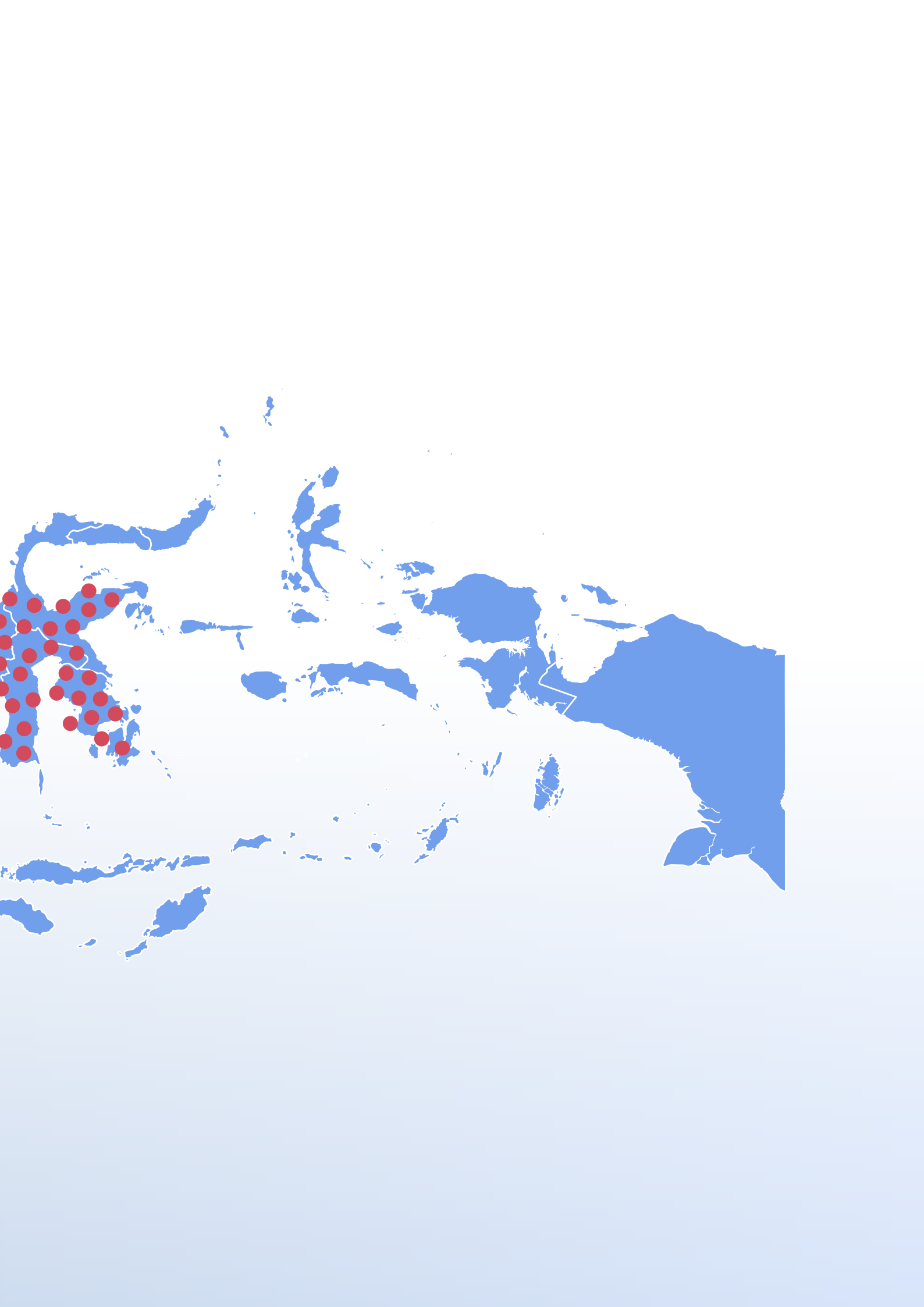
WILAYAH OPERASIONAL (C.3)

OPERATIONAL AREAS



Wilayah Operasional Perseroan berada di Indonesia menyangkut pekerjaannya di bidang perdagangan, jasa *services* dan *engineering* khususnya untuk penyelenggaraan jasa penunjang di bidang telekomunikasi

The Company operates in Indonesia, focusing on trade, services, and engineering, with a particular emphasis on providing support services in the telecommunications sector..





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

4



TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW

Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis IMF pada Oktober 2024, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan mencapai 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1%. Risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global. Perekonomian Indonesia 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3.

The Fed dan Bank Indonesia (BI) kompak mengambil langkah penting terkait kebijakan moneter untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan masing-masing sebesar 50 dan 25 basis poin. Pemangkasan ini membuat suku bunga The Fed berada di kisaran 4,75% – 5%, sedangkan BI rate sebesar 6%. Era penurunan suku bunga acuan The Fed dan Bank Indonesia menjadi katalis positif bagi kinerja emiten di sektor telekomunikasi dan menara.

According to the *World Economic Outlook* (WEO) published by the IMF in October 2024, global economic growth is projected to rise to 3.2% in 2025, a slight increase from the 3.1% projection for 2024. Several risks are influencing global economic conditions, including the weakening economies of China and the United States, ongoing geopolitical tensions, the effects of climate change, and uncertainties surrounding global interest rates. Indonesia's economy in 2024, as indicated by its Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp22,139.0 trillion, with a GDP per capita of Rp78.6 million, or USD4,960.3.

The Fed and Bank Indonesia (BI) made important adjustments to monetary policies, lowering the benchmark interest rates by 50 and 25 basis points, respectively. The cut made the Fed rate fall between 4.75% and 5%, while the BI rate stood at 6%. This trend of reduced benchmark interest rates from both the Fed and Bank Indonesia serves as a positive catalyst for the performance of companies in the telecommunications and tower sectors.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah Berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi.

LCKM memiliki kegiatan usaha utama di bidang perdagangan, jasa *services* dan *engineering* khususnya untuk penyelenggaraan jasa penunjang di bidang telekomunikasi yaitu Pekerjaan SIS, SITAC, IMB, CME, dan pekerjaan lainnya terkait telekomunikasi.

SITAC

Sitac adalah kepanjangan dari *Site Acquisition & litigation* Pekerjaan SITAC lebih dikhaskan untuk melakukan izin kerja dan izin lingkungan terkait pendirian tower dengan Pihak Lingkungan sekitar dan Pekerjaan Negosiasi Harga Sewa Lahan untuk Pendirian Tower terhadap pemilik lahan tower yang akan di sewa.

CME

CME adalah kepanjangan (Civil, *mekanical* dan *electrical*). Pekerjaan CME Adalah proses pembangunan kontruksi tower baik dalam bentuk Pemasangan Menara Tower, Pendirian Pagar Tower, Pemasangan Mekanikal dan Electrical dan Pemasangan Arus PLN Baru, sehingga Pekerjaan CME lebih khusus membangun dan menyediakan Sarana dan Prasarana Agar sarana telekomunikasi yang di inginkan oleh Para Pihak Terkait dapat terealisasi.

IMB

IMB adalah Kepanjangan dari Izin Mendirikan Bangunan dalam hal ini IMB ini khususnya untuk Izin mendirikan Bangunan Menara Tower kepada Pihak Pemerintah setempat dimana Lokasi Menara Tower berdiri.

PROSEDUR PENGENDALIAN MUTU

Perseroan mempertahankan tingkat prioritas yang tinggi untuk memastikan *Quality Control* dalam produk dan layanan dalam memberikan kepada pelanggannya. Prosedur pengendalian mutu Perseroan meliputi:

Under Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary goals and objectives are to Conduct Business in Wholesale Trade and Telecommunications Networks Operations.

LCKM's main business activities are trading, service provision, and engineering, particularly in providing support services in the telecommunications sector, including SIS, SITAC, IMB, CME, and other telecommunications-related works.

SITAC

SITAC stands for Site Acquisition & Litigation. It specializes in securing the work and environmental permits necessary for tower construction by collaborating with Local Communities and Negotiating Lease Agreements with landowners.

CME

CME stands for Civil, Mechanical, and Electrical. CME activities encompass the construction of towers, including Tower Installation, Fencing, and both Mechanical and Electrical Installation, as well as New Electrical Currents Installation; therefore, CME activities are specifically for installing and providing infrastructure, ensuring that the desired telecommunications infrastructure is effectively established for the involved stakeholders.

IMB

IMB stands for Izin Mendirikan Bangunan (Building Permit). In this context, IMB is specifically for obtaining permits to construct Towers from the Local Government where the towers are situated.

QUALITY CONTROL PROCEDURES

The Company maintains a high priority level to ensure quality control in the products and services provided to its customers. The quality control procedures of the Company include:

Area Bisnis Business Area	Quality Control Procedure	Tujuan Objective(s)
Customer relationship management	1. Menyampaikan laporan pelaksanaan untuk mengukur manfaat atau penghematan biaya yang dihasilkan oleh Perseroan. 2. Menyiapkan <i>service level agreement</i>. 3. Menetapkan <i>key performance indicators</i> setiap tahun, dan meninjau ulang secara rutin. (misalnya mengurangi jumlah keluhan pelanggan, <i>timeline overrun</i>, dll.). 4. Lakukan survei pasca-pelaksanaan tahunan / setengah tahunan untuk mengumpulkan masukan pelanggan mengenai kualitas produk dan layanan.	Untuk memastikan bahwa <i>key deliverables</i> tercapai pada waktu yang tepat. To ensure that key deliverables are achieved at the right time.
Research and development	1. <i>Product development</i>. 2. Anggota R&D wajib mengikuti program pelatihan dan pengembangan staf, setidaknya setahun sekali. 3. Untuk melakukan persentase keuntungan tahunan Perseroan terhadap kegiatan R&D.	Memastikan pendekatan sistematis dan sederhana terhadap pengembangan teknologi. Untuk memastikan tim R&D mengikuti tren teknologi terkini. To ensure a systematic and simple approach to technological development. To ensure that R&D team follow the latest technological trends.
Human resource development	1. Menentukan rencana SDM untuk menarik dan mempertahankan karyawan berkualitas. 2. Menetapkan manajemen program pelatihan, audit kompetensi, perencanaan jalur karir dan rencana suksesi pekerjaan.	Untuk memastikan Perseroan memiliki tim staf yang berdedikasi dan cakap untuk mencapai visi dan misinya. To ensure that the Company has a team of dedicated and capable staff to achieve its vision and mission.

KINERJA PER SEGMENT USAHA

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan usaha atas jasa pengerjaan konstruksi, mekanikal dan elektrik terkait pembangunan menara telekomunikasi. Pada tahun 2024 penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp19.041 juta, naik 29,65% atau Rp4.355 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp14.686 juta.

PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

The Company's revenue comes from business revenue from construction, mechanical and electrical services related to the construction of telecommunications towers. In 2024, the Company's sales were recorded at Rp19,041 million, up 29.65% or Rp4,355 million from 2023 which was recorded at Rp14,686 million.



PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam meraih laba baik diukur dengan pendapatan, aset dan modal yang dimiliki oleh Perusahaan. Tingkat profitabilitas diukur dengan :

1. Imbal Hasil Investasi
Imbal hasil investasi sebagai penunjuk tingkat produktivitas dari aset Perseroan dalam menghasilkan laba bersih, dimana akan dihitung laba bersih dibagi dengan jumlah aset perseroan. Nilai imbal hasil investasi dari Perseroan pada 2024 adalah sebesar 0,06%.
2. Imbal Hasil Ekuitas
Rasio imbal hasil ekuitas adalah suatu parameter yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari modal atau ekuitas yang ditanamkan dalam Perseroan. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba bersih dengan modal sendiri. Rasio imbal hasil ekuitas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 0,07%.
3. Profit Margin
Profit margin perbandingan laba kotor terhadap penjualan pada waktu tertentu, profit margin Perusahaan pada 2024 adalah 0,47%.

PROFITABILITY

Profitability refers to the Company's ability to achieve profit measured by its revenue, assets, and capital. Profitability levels are measured by:

1. Return on Investment (ROI)
ROI indicates the Company's asset productivity in generating net profit, calculated by dividing net profit by the company's total assets. The ROI value for the Company in 2024 was 0.06%.
2. Return on Equity (ROE)
ROE ratio is a parameter used to describe the Company's capability to generate profit from the capital or equity invested in the Company. This ratio is obtained by dividing net profit by equity. The ROE ratio as of December 31, 2024, was 0.07 %.
3. Profit Margin
Profit margin is the ratio of gross profit to sales at a given time. The Company's profit margin in 2024 is 0.47 %

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Laporan keuangan Perseroan di tahun buku 2024 disajikan dengan mengacu pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia ("PSAK") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company's financial statements in the 2024 fiscal year are presented with reference to the financial statements audited by the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris.

This financial performance description was compiled based on the Company's Financial Statements presented according to the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia ("GAAP") for the year ended on December 31, 2024. The financial statements have been audited by the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris with fairly in all material respects opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Deskripsi Description	Rp juta millions			
	2024	2023	Selisih Difference	%
Aset Lancar Current Assets	104.176	134.179	(30.003)	(22,36)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	39.257	7.194	32.063	445,69
Total Aset Total Assets	143.433	141.373	2.060	1,46
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.242	5.283	1.959	37,08
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	13	-	13	N/A
Total Liabilitas Total Liabilities	7.255	5.283	1.972	37,33
Ekuitas Equity	136.178	136.089	89	0,07
Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	143.433	141.373	2.060	1,46

ASET

Total aset yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp143.433 juta, naik 1,46% atau sebesar Rp2.060 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp141.373 juta.

Aset lancar yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp104.176 juta, lebih rendah 22,36% atau sebesar Rp30.003 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp134.178 juta. Penurunan ini disebabkan oleh piutang usaha.

Aset tidak lancar yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp39.257 juta, naik 445,69% atau sebesar Rp32.063 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7.194 juta. Penyebab peningkatan ini utamanya dari uang muka.

ASSETS

The total assets owned by the Company in 2024 amounted to Rp143,433 million, an increase of 1.46% or Rp2,060 million from that of 2023, which was recorded at Rp141,373 million.

Current assets owned by the Company in 2024 amounted to Rp104,176 million, a decrease of 22.36% or Rp30,003 million from that of 2023, which was recorded at Rp134,178 million. This decrease occurred due to trade receivable.

Non-current assets owned by the Company in 2024 amounted to Rp39,257 million, an increase of 445.69% or Rp32,063 million from that of 2023, which was recorded at Rp7,194 million. This decrease was mainly due to advances.



LIABILITAS

Total liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp7.255 juta, naik 37,33% atau sebesar Rp1.972 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp141.373 juta. Penyebab peningkatan ini utamanya dari liabilitas jangka pendek.

Liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp7.242 juta, naik 37,08% atau sebesar Rp1.959 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp5.283 juta. Penyebab peningkatan ini utamanya dari utang pajak.

Liabilitas jangka panjang yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp13 juta, naik sebesar Rp13 juta dari tahun 2023 sebesar nihil. Penyebab peningkatan ini utamanya dari liabilitas imbal kerja.

EKUITAS

Total ekuitas yang dimiliki oleh Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp136.178 juta. Lebih tinggi 0,07% atau sebesar Rp89 juta dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp136.089 juta. Peningkatan ekuitas ini disebabkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit or Loss

Rp juta millions				
Deskripsi Description	2024	2023	Selisih Difference	%
Penjualan Sales	19.041	14.686	4.355	29,65
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	15.304	11.306	3.998	35,36
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	3.737	3.379	358	10,59
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	76	92	(16)	(17,39)
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	90	71	19	26,76
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	89	423	(334)	(78,96)

PENJUALAN

Total penjualan yang dibukukan Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp19.041 juta, mengalami peningkatan 29,65% atau sebesar Rp4.355 juta dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp14.686 juta. Peningkatan penjualan disebabkan oleh peningkatan nilai kontrak pada 2024.

LIABILITIES

Total liabilities owned by the Company in 2024 amounted to Rp7,255 million, an increase of 37.33% or Rp1,972 million from that of 2023, which was recorded at Rp141,373 million. The increase occurred mainly due to current liabilities.

Current liabilities owned by the Company in 2024 amounted to Rp7,242 million, an increase of 37.08% or Rp1,959 million from that of 2023 which was recorded at Rp5.283 million. The increase occurred mainly due to tax payables.

Non-current liabilities owned by the Company in 2024 amounted to Rp13 million, an increase Rp13 million from that of 2023 which was recorded at 0. The increase occurred mainly due to employee benefits liabilities.

EQUITY

Total equity owned by the Company in 2024 amounted to Rp136,178 million, an increase of 0.07% or Rp89 million from that of 2023, which was recorded at Rp136.089 million. This increase in equity occurred due to retained earnings unappropriated retained earnings.

SALES

The Company recorded its total sales in 2024 that amounted to Rp19,041 million, a decrease of 29.65% or Rp4,355 million from that of the previous year, which was recorded at Rp14,686 million. The increase in sales was due to increasing contract value in 2024.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan yang telah dibukukan Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp15.304 juta, mengalami peningkatan 35,36% atau sebesar Rp3.998 juta dibandingkan beban pokok penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp11.306 juta. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan oleh meningkatnya nilai pembayaran jasa pada subkontaktor.

LABA (RUGI) KOTOR

Laba kotor yang dibukukan Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp3.737 juta, mengalami penurunan 10,59% atau sebesar Rp358 juta dibandingkan laba kotor Perseroan yang dibukukan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.379 juta. Peningkatan laba kotor disebabkan oleh peningkatan penjualan.

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp90 juta, naik 26,76% atau sebesar Rp19 juta dibandingkan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp71 juta. Peningkatan laba bersih disebabkan oleh meningkatnya penjualan.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Laba komprehensif Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp89 juta, turun 78,96% atau sebesar Rp334 juta dibandingkan laba komprehensif tahun 2023 sebesar Rp423 juta. Penurunan Laba komprehensif tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penghasilan komprehensif lainnya..

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

					Rp juta millions
Uraian Description	2024	2023	Selisih Difference	%	
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used for Operating Activities	5.297	643	4.654	723,79	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	359	1.100	(741)	(67,36)	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Financing Activities	-	-	-	-	
Penurunan Neto Kas Dan Setara Kas	5.656	1.743	3.913	224,50	
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	7.561	9.304	(1.743)	(18,73)	
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.905	7.561	(5.656)	(74,80)	

COST OF SALES

The Company recorded its cost of sales in 2024 that amounted to Rp15,304 million, an increase of 35.36% or Rp3,998 million from that of the previous year, which was recorded at Rp11,306 million. The decrease in the cost of sales was due to the increasing payment value for services to subcontractors.

GROSS PROFIT (LOSS)

The Company recorded its gross profit in 2024 that amounted to Rp3,737 million, a decrease of 10.59% or Rp358 million from that of the previous year, which was recorded at Rp3,379 million. The increase in the gross profit was due to increasing sales.

NET PROFIT (LOSS)

The Company recorded its net profit in 2024 that amounted to Rp90 million, an increase of 26.76% or Rp19 million to that of 2023, which was recorded at Rp71 million. The increase in the net profit was due to increase sales.

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

The Company recorded its comprehensive profit in 2024 that amounted to Rp89 million, a decrease of 78.96% or Rp334 million to that of 2023, which was recorded at Rp423 million. The decrease in the comprehensive profit was due to declining others comprehensive income..



KAS DAN SETARA KAS

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.905 juta. Mengalami penurunan sebesar 74,80% atau sebesar Rp5.656 juta dibandingkan dengan posisi di akhir tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp7.561 juta. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

Pada 2024, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp5.297 juta, mengalami peningkatan 723,79% atau sebesar Rp4.654 juta dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp643 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada 2024 Perseroan mencatat arus kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp359 juta, mengalami penurunan 67,36% atau sebesar Rp741 juta dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.100 juta. Pada 2024, Perseroan melakukan investasi untuk bangunan, peralatan, dan kendaraan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada 2024 dan 2023, Perseroan tidak mencatat arus kas untuk aktivitas pendanaan. Perseroan tidak membagikan dividen.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents as of December 31, 2024, amounted to Rp1,905 million. This decreased by 74.80% or Rp5,656 million compared to the end of the previous year, when they amounted to Rp7,561 million. The decrease was predominantly due to net cash used for operating activities.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2024, cash flow used for operating activities amounted to Rp5,297 million, an increase of 723.79% or Rp4,654 million compared to the previous year, which was recorded at Rp643 million. This increase was due to payment to suppliers.

CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded the cash flow used for investing activities that amounted to Rp359 million, a decrease of 67.36% or Rp741 million compared to that of the previous year that was recorded at Rp1,100 million. In 2024, the Company invested by buildings, equipments, and vehicles.

CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES

In 2024 and 2023, the Company did not record any cash flow used for financing activities. The Company did not distribute dividends.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dapat dinalisa dengan 2 (dua) indikator, yaitu rasio *gearing* dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset.

The Company's solvability can be analysed using 2 (two) indicators, namely, gearing ratio and debt to assets ratio.

Uraian Description	2024	2023
Gearing Ratio	0,05	0,04
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,05	0,04

RASIO GEARING

Rasio *gearing* Perseroan pada akhir tahun 2024 naik menjadi 0,05 kali. Peningkatan ini secara dominan disebabkan oleh peningkatan liabilitas.

GEARING RATIO

At the end of 2024, the company's gearing ratio increase to 0.05 times. This increase was predominantly due to a increase in liability.

RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET

Pada akhir tahun 2024 rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan sebesar 0,05 kali. Pencapaian ini mengindikasikan Perseroan memiliki aset yang cukup untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

DEBT TO ASSETS RATIO

At the end of 2024, the ratio of total liabilities to total assets of the Company was 0.05 times. It indicates that the Company has sufficient assets to cover its liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY IN RECEIVABLES

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*). Salah satu parameter yang digunakan adalah Rasio Perputaran Piutang, Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2024 selama 363 hari, lebih cepat 462 hari dibandingkan dengan rata-rata tahun 2023 yang sebesar 825 hari.

Collectability demonstrates the Company's ability to collect receivables (*collection period*). One parameter used is the Receivables Turnover Ratio. In 2024, the Company's receivables collection period was 363 days on average, 462 days faster than the average in 2023, 825 days.



STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri/ekuitas dan utang/liabilitas. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Capital structure is the weight of capital obtained from own funds/ equity and debt/liabilities. The Company believes that an optimal capital structure will maximize its value.

	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution
Total Liabilitas Total Liabilities	7.254	5,06%	5.283	4%
Ekuitas Equity	136.178	94,94%	136.089	96%
Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	143.432	100,00%	141.372	100%

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Pada tahun 2024, liabilitas menyumbang kontribusi sebesar 5,06% terhadap modal Perseroan. Sementara ekuitas memberikan kontribusi sebesar 94,94%.

The capital structure is a combination of long-term funding sources used by the Company. In 2024, liabilities contributed 5.06% to the Company's capital. Meanwhile, equity contributed 94.94%.

Kenaikan kontribusi liabilitas di tahun 2024 dibandingkan dengan liabilitas di tahun sebelumnya sebagai akibat dari menurunnya ekuitas Perseroan di tahun 2024.

The increase in liability contributions in 2024 compared to the previous year was due to the decline in the Company's equity in 2024.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal yang optimal yang digunakan untuk membiayai aset tidak lancar Perseroan akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang baik. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas yang tinggi. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal dan hutang jangka panjang. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

An optimal capital structure used to finance the Company's non-current assets may minimize capital costs, maximize shareholder value, and generate a good credit rating. The Company is committed to creating value for shareholders and maintaining high profitability. Capital expenditures and new projects will be preferentially funded by internal cash and long-term debt. The Company also has established certain financial ratios imposed by the creditors.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT MATERIAL COMMITMENT

Sepanjang 2024, Perusahaan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company did not make any material commitments to invest in capital goods; thus, such information cannot be presented in this Annual Report.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Objective(s)	Nilai Value
Bangunan, Peralatan dan Kendaraan Building, Equipment and Vehicles	Mendukung kegiatan bisnis To support business activities	Rp359 juta /million

Belanja modal Perseroan secara historis digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal selama periode diatas berasal dari kas operasional perseroan, pembiayaan oleh lembaga non perbankan, serta tambahan setoran modal dari pemegang saham. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan.

The Company's capital has historically been used for its operating activities. The funding sources for capital expenditures during this period came from the Company's operational cash, financing from non-banking institutions, and additional capital injections from shareholders.

The Company does not engage in foreign currency hedging transactions to purchase capital goods. In purchasing capital goods, it has planned these acquisitions according to their designated purposes. To date, the Company has not encountered significant issues regarding the purchase of capital goods. These acquisitions will contribute to improving the Company's performance.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO
ACCOUNTANT STATEMENT DATE

Tidak ada Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no Material Information and Facts that occurred after the accountant's report date.



PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Indonesia kini memasuki era baru di mana *Information & Communication Technology* (ICT) berperan sebagai fondasi utama dalam pengembangan ekonomi dan peningkatan daya saing negara.

ICT tidak hanya berfungsi sebagai alat penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berperan sebagai faktor produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penelitian dari lembaga *Global Connectivity Index* (GCI), setiap peningkatan investasi sebesar 20 persen di sektor ICT dapat berkontribusi pada peningkatan produk domestik bruto (PDB) sebesar 1 persen.

Langkah-langkah strategis terus dilakukan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi *digital* Indonesia. Pemerintah telah menyelesaikan kebijakan Strategi Nasional Ekonomi Digital 2030, yang bertujuan untuk meningkatkan kontribusi sektor digital terhadap PDB Indonesia secara bertahap, hingga mencapai 20 persen pada 2045.

Di tingkat regional, Indonesia telah berhasil mencapai kesepakatan untuk mengembangkan *ASEAN Digital Economy Framework Agreement* (DEFA), sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memajukan digitalisasi dan interoperabilitas di kawasan ASEAN.

DEFA menjadi satu-satunya kerja sama ekonomi *digital* di dunia yang diakui secara internasional, dan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi digital ASEAN dari USD 1 triliun menjadi USD 2 triliun. Dengan adanya program ini, proyeksi nilai ekonomi digital Indonesia pada tahun 2030 yang diperkirakan mencapai USD 360 miliar, diprediksi akan meningkat menjadi USD 600 miliar.

Transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan menjadi kunci dalam memastikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tangguh di masa depan. Dengan fondasi yang kokoh dan dukungan penuh dari pemerintah, Indonesia siap untuk berperan sebagai pemain utama dalam ekonomi digital global.

Perseroan yang mampu memanfaatkan peluang ini dengan baik dan menyediakan solusi inovatif dalam bidang teknologi dan komunikasi diharapkan dapat meraih kesuksesan yang berkelanjutan.

Indonesia is embarking on a new age in which *Information and Communication Technology* (ICT) serves as a major foundation for economic development and enhances national competitiveness.

ICT is not only a vital component of everyday life but also a key production factor that drives economic growth. Research from the *Global Connectivity Index* (GCI) indicates that a 20—percent rise in ICT sector investment can contribute to a 1-percent increase in gross domestic product (GDP).

Strategic measures are being taken to optimize Indonesia's digital economy's potential. The government has completed the *National Strategy for Digital Economy 2030*, which aims to progressively elevate the digital sector's contribution to Indonesia's GDP to 20 percent by 2045.

On a regional scale, Indonesia has successfully reached an agreement to establish the *ASEAN Digital Economy Framework Agreement* (DEFA), an initiative designed to promote digitalization and interoperability across the ASEAN region.

DEFA is the sole internationally acknowledged initiative for digital economy collaboration globally. It is anticipated to promote the growth of ASEAN's digital economy from USD 1 trillion to USD 2 trillion. This initiative is expected to elevate Indonesia's digital economy value from an estimated USD 360 billion in 2030 to USD 600 billion.

Inclusive and sustainable digital transformation is key to fostering Indonesia's resilient economic growth in the future. With a robust foundation and full government support, Indonesia is well-positioned to play a major role in the global digital economy.

Companies that can leverage these opportunities and deliver innovative solutions in technology and communications are expected to attain sustainable success.



ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

LCKM bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa penunjang dibidang telekomunikasi, serta perusahaan yang melakukan Pekerjaan Jasa Penunjang pekerjaan ICT dan Pekerjaan Sarana Penunjang *Base Transceiver Station* (BTS) lainnya.

Perseroan memiliki pengalaman yang substansial, tidak hanya dalam pengembangan bisnisnya, namun juga mengembangkan teknologinya. Perseroan memiliki pengalaman secara langsung dan tidak langsung dalam industri telekomunikasi, teknologi baru, dan telekomunikasi.

Daya saing Perseroan berasal dari “*on time delivery*” kepada klien. Perseroan mengembangkan SOP tepat waktu yang menjadi faktor penentu utama layanan Perseroan dipilih oleh perusahaan telekomunikasi.

LCKM operates in telecommunications trading and support services and is a company that runs ICT Supporting Services Works, along with other Ancillary Facilities works for Base Transceiver Station (BTS).

The Company has extensive experience not only in developing its business but also in its technology. It has both direct and indirect experience in the telecommunications sector, novel technology, and telecommunications.

The Company's competitiveness comes from its “on-time delivery” motto to its clients. The Company has developed an SOP for ensuring timeliness, which became a key factor in its selection by telecommunications companies.

STRATEGI PERUSAHAAN

CORPORATE STRATEGY

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki strategi usaha sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan melalui pemahaman kebutuhan pelanggan.
2. Meningkatkan penelitian yang sistematis dan gunakan praktik pencegahan terbaik di semua tingkat, serta memastikan manajemen risiko yang andal.
3. Mendorong perbaikan dan inovasi berkelanjutan berdasarkan proses bisnis yang efisien, terukur, praktik terbaik, dan survei pelanggan yang terdefinisi dengan baik.
4. Mengembangkan kompetensi, kreativitas, pemberdayaan dan akuntabilitas Karyawan melalui program pengembangan yang tepat dan menunjukkan keterlibatan dan komitmen manajemen yang kuat.
5. Menetapkan prosedur pengendalian biaya dan insentif untuk melebihi harapan pelanggan.

In carrying out its business activities, the Company has the following business strategies:

1. Establishing mutually beneficial relationships with customers through understanding their needs.
2. Improving systematic research and employing the best preventive practices at all levels, as well as ensuring reliable risk management.
3. Promoting continuous improvement and innovation based on efficient, measurable business processes, best practices, and well-defined customer surveys.
4. Developing the competence, creativity, empowerment, and accountability of the Employees through carrying out appropriate development programs and demonstrating strong management involvement and commitment.
5. Establishing cost control procedures and incentives to exceed customer expectations.

PANGSA PASAR

MARKET SHARE

Wilayah Operasional Perseroan saat ini berada di Indonesia, namun tidak menutup kemungkinan untuk membuka pangsa pasar yang lebih luas menyangkut pekerjaannya di bidang perdagangan, jasa *services* dan *engineering* khususnya untuk penyelenggaraan jasa penunjang di bidang telekomunikasi.

The Company currently operates in Indonesia but is open to the prospect of expanding its market share, particularly in trading, service, and engineering, with a specific focus on telecommunications support services.



KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Tidak terdapat *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

According to Indonesian laws and regulations, the decision on dividend distribution is determined through the shareholders' approval at the Annual General Meeting ("AGM") based on the recommendation from the Company's Board of Directors.

The Company may distribute cash dividends in years when it records a positive profit balance. According to the Company's Articles of Association, interim cash dividends are allowed to be distributed, provided that this does not lower the Company's net assets below its issued and paid-up capital, while also adhering to the mandatory reserve requirements set forth in the Company Law. The decision to distribute dividends will be made by the Company's Board of Directors, subject to approval from the Board of Commissioners. If the Company incurs a loss at the end of the financial year, any interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners will share responsibility if these interim dividends are not returned to the Company.

The amount of dividend distribution will depend on the Company's operational activities, cash flow, future business outlook, working capital needs, capital expenditures, and investment plans, while also taking into account regulatory constraints and other obligations.

Tere are no negative covenants that would hinder the Company from distributing dividends to its shareholders.

Dividen Saham Stock Dividend	2024	2023
Dividen Kas Yang Dibagikan Cash Dividend Distributed	-	-
Dividen PerLembar Saham Dividend Per Share	-	-
Rasio Pembayaran Deviden Dividend Payment Ratio	-	-
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan) Announcement Date (Annual GMS)	-	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEE AND MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP).

The Company has no performance-based long-term compensation policy for management and/or employees owned by the Issuer or Public Company in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF IPO PROCEEDS

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 16 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada 2023, Perseroan menggunakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 sebesar Rp2.594.355.492.

Effective Statement from the Financial Services Authority through Letter No. S-476/D.04/2017 to conduct an initial public offering of ordinary shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX) of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and at an offering price of Rp208 per share. The Company listed all of its shares on the IDX on January 16, 2018.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares, amounting to 1,000,000,000 shares, have been listed on the IDX.

In 2023, the Company used the share premium derived from the initial public offering of shares in 2018 amounting to Rp2,594,355,492.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN RULES AND REGULATIONS THAT IMPACT THE COMPANY

Peraturan Regulation	Penjelasan Description	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company
Peraturan Menteri Keuangan No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah. The Regulation of Minister of Finance No. 131 of 2024 concerning the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Area.	Keseluruhan peraturan. All regulation.	Kenaikan tarif PPN akan memengaruhi keuangan Perseroan. An increase in VAT rate will affect the Company's financial condition.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

PERUBAHAN PSAK

DITERAPKAN PADA TAHUN 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

CHANGES TO PSAK

ADOPTED IN 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Issued but not yet effective

Amendments to published financial accounting standards that are mandatory for financial years beginning on or after:



1 JANUARI 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (solely payments of principal and interest) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

JANUARY 1, 2026

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As of the date of ratification of the financial statements, the Company is still evaluating the impact of the application of relevant standards, amendments, annual adjustments and interpretations on the Company's financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

**GOOD CORPORATE
GORNENANCE**

5



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan pemegang saham. Penerapan GCG Perusahaan mengacu pada:

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

LCKM memiliki komitmen untuk senantiasa meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Penerapan GCG tersebut dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *Bad Corporate Governance* dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perseroan juga membentuk organ pendukung baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi.

Good Corporate Governance (GCG) is a strategic foundation for attaining a sustainable competitive advantage. GCG constitutes a system, structure, mechanism, and culture that will safeguard the interests of both stakeholders and shareholders. The Company's GCG implementation refers to:

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Governance principles adopts the following generally accepted standards:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning The Implementation of Governance Guidelines at a Public Company;
3. Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines of Corporate Governance for a Public Company.

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

LCKM is committed to continuously enhancing the implementation of GCG principles within the Company. GCG implementation is carried out on an ongoing basis. Furthermore, GCG principles are also able to prevent the Company from all forms of detrimental practices or Bad Corporate Governance and promote the Company to be professional.

GOVERNANCE STRUCTURE

Under the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the Company's Corporate Governance primarily comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has distinct authority and responsibilities as mandated in the Articles of Association and relevant laws and regulations. Furthermore, the Company has also created supporting bodies that operate under the Board of Commissioners and the Board of Directors.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan perusahaan di tahun mendatang. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Perseroan menjamin adanya perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham.

PIHAK INDEPENDEN

Sepanjang tahun 2024, RUPS Perseroan melibatkan Notaris Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn untuk membuat berita acara dan menghitung peserta rapat yang hadir telah memenuhi kuorum berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek PT Bima Registra.

RUPS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2024 dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 29 Januari 2024.

RUPST 26 JUNI 2024

RUPST diselenggarakan di Orchardz Industri Hotel, Ruang Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, Rt.07, rw. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

RUPST dihadiri oleh 884.641.000 saham atau 88,4641% dari 1.000.000.000 lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadwal RUPST diumumkan pada 20 Mei 2024 dan pemanggilan dilakukan pada tanggal 04 Juni 2024, keduanya disampaikan melalui situs web Perseroan www.lckglobal.co.id, situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs web penyedia fasilitas *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI") www.ksei.co.id. Adapun hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main bodies of governance which serves as a medium of communication between the Company's management and shareholders to agree on matters relating to reports on performance results and Company's policies in the coming year. The GMS has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners, namely to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve amendment to the Articles of Association, approve financial statements, and determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the GMS and/or Shareholders are not permitted to intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without prejudice to the GMS' authority to exercise their rights following the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Company ensures fair treatment of all Shareholders.

INDEPENDENT PARTIES

Through 2024, the GMS of the Company involved Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn to make minutes and calculate the meeting participants who had met the quorum based on data from the Securities Administration Bureau of PT Bima Registra.

GMS 2024

In 2024, the Company held AGMS once, namely Annual General Meeting Shareholders (AGMS) on June 26, 2024, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 29, 2024.

AGMS ON JUNE 26, 2024

AGMS was held at Orchardz Industri Hotel, Room Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, RT.07, RW. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

AGMS was attended by 884,641,000 shares or 88.4641% of 1,000,000,000 the total shares issued by the company. The Announcement of the AGMS was released on May 20, 2024 and the summons was made on June 04, 2024, via the Company's website, www.lckglobal.co.id, the Indonesian Stock Exchange website, www.idx.co.id, and the website of the Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), www.ksei.co.id. The resolutions of the AGMS are as follows:

KEPUTUSAN RUPS 26 JUNI 2024

MATA ACARA PERTAMA

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dan keuntungan Perusahaan akan dijadikan Sebagai laba di tahan.

MATA ACARA KEDUA

Menyetujui pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan dibantu Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sekaligus memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan persyaratan lain sehubungan dengan menunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

MATA ACARA KETIGA

Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

REALISASI RUPST 26 JUNI 2024

Seluruh keputusan dalam RUPST pada 26 Juni 2024 telah direalisasikan.

RUPSLB 29 JANUARI 2024

RUPSLB diselenggarakan di Orchardz Industri Hotel, Ruang Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, Rt.07, rw.03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

RUPSLB dihadiri oleh 691.975.900 saham atau 69,1976% dari 1.000.000.000 lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadwal RUPSLB diumumkan pada 22 Desember 2023 dan pemanggilan dilakukan pada tanggal 06 Januari 2024, keduanya disampaikan melalui situs web Perseroan www.lckglobal.co.id, situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI") www.ksei.co.id. Adapun hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

RESOLUTIONS OF THE GMS ON JUNE 26, 2024

FIRST SESSION

1. Approved and ratified the Annual Report, including the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, and fully discharged and released (*acquit et de charge*) the members of the Board of Directors from liability for the fiscal year ending on December 31, 2023.
2. Approved not distributing cash dividends to shareholders, and the Company's profits will be retained as retained earnings.

SECOND SESSION

Authorized the Company's Board of Commissioners, with the help of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's reports for the Fiscal Year ending on December 31, 2024, and authorized the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements about the appointment of the Public Accounting Firm.

THIRD SESSION

Approved the determination of Salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and authorized the Board of Commissioners to determine the Salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year.

REALIZATION OF THE AGMS ON JUNE 26, 2024

All resolutions of the AGMS held on June 26, 2024, have been realized.

EGMS ON JANUARY, 29 2024

EGMS was held at Orchardz Industri Hotel, Room Khatulistiwa B, Jalan Industri Raya No.8, RT.07, RW. 03, Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

AGMS was attended by 691,975,900 shares or 69.1976% of 1,000,000,000 the total shares issued by the company. The Announcement of the EGMS was released on December 22, 2023, and the summons was made on January 06, 2024, via the Company's website, www.lckglobal.co.id, the Indonesian Stock Exchange, website www.idx.co.id, and the website of the Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), www.ksei.co.id. The resolutions of the EGMS are as follows:



KEPUTUSAN RUPSLB 29 JANUARI 2024

MATA ACARA PERTAMA

Menyetujui:

1. Pengunduran diri dengan hormat Tuan Ruben Partogi selaku Direktur Perseroan, dan yang bersangkutan telah menerima pemberhentian tersebut serta memberikan pembebasan tanggung jawab, *acquitt et de charge*, selama menjalankan tugasnya selaku Direktur Perseroan.
2. Pengangkatan Tuan Kenny Lim selaku Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini.
3. Pengangkatan nama-nama sebagaimana disebutkan dibawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Lim Chin Kim
Komisaris Independen : Sungkana
Komisaris : Susan Lim Mei Peng

DIREKSI

Direktur Utama : Kenny Lim
Direktur : Yopie Tribayu

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.
5. Pengangkatan nama-nama sebagaimana disebutkan dibawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Lim Chin Kim
Komisaris Independen : Sungkana
Komisaris : Susan Lim Mei Peng

DIREKSI

Direktur Utama : Kenny Lim
Direktur : Yopie Tribayu

6. Pengangkatan nama-nama sebagaimana disebutkan dibawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung efektif sejak penutupan rapat ini, sehingga susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Lim Chin Kim
Komisaris Independen : Sungkana
Komisaris : Susan Lim Mei Peng

DIREKSI

Direktur Utama : Kenny Lim
Direktur : Yopie Tribayu

7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.

RESOLUTIONS OF EGMS ON JANUARY 29, 2024

FIRST SESSION

Approved:

1. The resignation of Mr. Ruben Partogi as the Company's Director, and the respective person has accepted the dismissal and provided a release of liability, *acquitt et de charge*, during his duties as the Company's Director.
2. The appointment of Mr. Kenny Lim as the Company's President Director effective as of the closing of this meeting.
3. The appointment of the following names as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the term of office effective as of the closing of this meeting; therefore, the composition of the Company's Management will be as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Lim Chin Kim
Independent Commissioner : Sungkana
Commissioner : Susan Lim Mei Peng

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Kenny Lim
Director : Yopie Tribayu

4. The authorization of the Company's Board of Directors to state this resolution in a Notarial Deed, and to be authorized to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters, and perform necessary actions to achieve the above objectives without any exceptions as well as notify the changes to the relevant authorities.

5. The appointment of the following names as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the term of office effective as of the closing of this meeting; therefore, the composition of the Company's Management will be as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Lim Chin Kim
Independent Commissioner : Sungkana
Commissioner : Susan Lim Mei Peng

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Kenny Lim
Director : Yopie Tribayu

6. The appointment of the following names as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the term of office effective as of the closing of this meeting; therefore, the composition of the Company's Management will be as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Lim Chin Kim
Independent Commissioner : Sungkana
Commissioner : Susan Lim Mei Peng

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Kenny Lim
Director : Yopie Tribayu

7. The authorization of the Company's Board of Directors to state this resolution in a Notarial Deed, and to be authorized to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters, and perform necessary actions to achieve the above objectives without any exceptions as well as notify the changes to the relevant authorities.

REALISASI RUPST 29 JANUARI 2024

Seluruh keputusan dalam RUPSLB pada 29 Januari 2024 telah direalisasikan.

RUPS 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 7 Juni 2023.

RUPST 7 JUNI 2023

RUPST diselenggarakan di Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No. 64, Jakarta Pusat 10640.

RUPST 7 Juni dihadiri oleh 892.379.400 saham atau 89,2379% dari 1.000.000.000 lembar saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jadwal RUPST diumumkan pada 28 April 2023 dan pemanggilan dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023, keduanya disampaikan melalui situs web Perseroan www.lckglobal.co.id, situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, dan situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI") www.ksei.co.id. Adapun hasil Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

KEPUTUSAN RUPS 7 JUNI 2023

Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022.

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dengan pendapat wajar dalam hal yang material.

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitted de charge*) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan sebesar Rp710.898.614,- yang penggunaannya sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp100.000.000,- sebagai cicilan dana cadangan Perseroan.
2. Sejumlah Rp610.898.614,- sebagai modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.

REALIZATION OF THE EGMS ON JANUARY 29, 2024

All resolutions of the AGMS held on January 29, 2024, have been realized.

GMS 2023

In 2023, the Company held AGMS once, namely the Annual General Meeting Shareholders (AGMS) on June 7, 2023.

AGMS ON JUNE 7, 2023

The Company held AGMS on Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M No. 64, Jakarta Pusat 10640.

AGMS on June 7, was attended by 892,379,400 saham shares or 89.2379% of 1,000,000,000 the total shares issued by the Company. The Announcement of the AGMS was released on April 28, 2023 and the summons was made on May 16, 2023 both delivered via the Company's website www.lckglobal.co.id, the Indonesian Stock Exchange website, www.idx.co.id, and the website of the Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), www.ksei.co.id. The resolutions of the AGMS are as follows:

RESOLUTIONS OF GMS ON JUNE 7, 2023

Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and course of the Company, Financial Administration for the Fiscal Year ending on December 31, 2022.

Approved and accepted the report on the performance of the Board of Commissioners for the 2022 fiscal year.

Approved and ratified the Balance Sheet and Income Statement of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2022 (Company's Financial Statements), audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, with an unqualified opinion in material respects.

Fully discharged and released the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from liability for management and supervision actions reflected in the Company's annual report and annual calculations for the fiscal year ending on December 31, 2022.

Accepted the Use of Proceeds Statement from the Initial Public Offering of the Company until December 31, 2022.

Approved the use of the Company's Net Profit amounting to Rp.710,898,614,-- for the following purposes:

1. An amount of Rp100,000,000,-- as repayment for the Company's reserve fund.
2. An amount of Rp610,898,614,-- as the Company's working capital and recorded as its retained earnings.



Menyetujui memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp500.000.000,- untuk tahun buku 2023.

Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 1 (satu) periode berikutnya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tahun 2024. Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

DIREKSI :

Direktur Utama : Bapak LIM KAH HOCK
Direktur : Bapak RUBEN PARTOGI

DEWAN KOMISARIS :

Komisaris Utama : Bapak LIM CHIN KIM
Komisaris : Bapak KENNY LIM
Komisaris Independen : Bapak SUNGKANA

Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

REALISASI RUPST 7 JUNI 2023

Seluruh keputusan dalam RUPST pada 7 Juni 2023 telah direalisasikan.

Authorized the Board of Commissioners to appoint and determine the honorarium or other reasonable compensation for the audit services and other appointment requirements for the public accounting firm (KAP).

Approved the determination of salary or honorarium and other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners, with a maximum of Rp.500,000,000,-- for the 2023 fiscal year.

Authorized the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for the members of the Company's Board of Directors for the 2023 fiscal year.

Approved the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the next term of 1 (one) period until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2024. Thus, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Mr. LIM KAH HOCK
Director : Bapak RUBEN PARTOGI

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner : Bapak LIM CHIN KIM
Commissioner : Bapak KENNY LIM
Independent Commissioner : Bapak SUNGKANA

Authorized the Board of Directors to take all necessary actions related to the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in accordance with applicable regulations.

REALIZATION OF THE AGMS ON JUNE 7, 2023

All resolutions of the AGMS on June 7, 2023, had been realized.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Direksi adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang bertanggung jawab secara penuh untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS untuk melaksanakan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga memiliki otoritas untuk mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar kasus pengadilan.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham 2024, Direksi PT LCK Global Kedaton Tbk terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position	Surat Keputusan Decree	Periode Jabatan Term of Service
Kenny Lim	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 29 Agustus 2024 Decree of AGMS-EGMS on August 29, 2024	2024 – 2029
Yopie Tribayu	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 29 Agustus 2024 Decree of AGMS-EGMS on August 29, 2024	2024 – 2029

PENGUNGKAPAN MENGENAI PIAGAM DIREKSI

Board charter mengungkapkan cara yang sistematis dan transparan yang membantu memastikan bahwa anggota direksi memahami peran dan tanggung jawab untuk dapat berkontribusi secara maksimal terhadap kesuksesan Perseroan.

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. Board Manual ini mencakup petunjuk tata cara kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* tersebut secara khusus mencakup:

1. Penjelasan Fungsi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Hak dan Wewenang Direksi
4. Etika Jabatan
5. Evaluasi Kinerja

Based on the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors is the governance body of the company responsible for managing the company fully in line with its interests and objectives. The Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (RUPS) for carrying out the management of the company following the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors also has the authority to represent the company both within and outside legal proceedings.

The Company's Board of Directors is appointed by the RUPS for a term of 5 (five) years and may be reappointed after the end of their term, without prejudice to the right of the RUPS to dismiss them at any time.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolutions of 2024 Annual/Extraordinary GMS, the composition of Board of Directors of PT LCK Global Kedaton Tbk is as follows:

DISCLOSURE OF CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The board charter discloses a systematic and transparent approach that helps ensure that board members understand their roles and responsibilities in order to contribute maximally to the Company's success.

To carry out the roles and functions of the Company's management while building harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG principles in the Company. This Board Manual covers guidelines and work procedures of the Board of Directors, as well as detailed and systematic explanation regarding activity stage so as to be easily understood and consistently implemented. The Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in implementing their duties to achieve the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of:

1. Explanation of the Board of Directors' function
2. Roles and Responsibilities of the Board of Directors
3. Rights and Authority of the Board of Directors
4. Business Ethics
5. Performance Evaluation



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada perseroan. Tanggung jawab direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab Direksi yang terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota direksi terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

TUGAS DIREKSI

Selama masa jabatannya, direksi berkewajiban menjalankan dan melaksanakan beberapa tugas, yaitu:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Menjaga independensi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensi dalam mengurus Perseroan.
5. Setiap anggota direksi harus mampu menggalang kerjasama tim yang solid dan saling mendukung dalam rangka mencapai Visi, Misi dan tujuan usaha perusahaan.
6. Setiap anggota Direksi wajib menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan tujuan memajukan Perseroan dan tidak menggunakan hubungan baik tersebut untuk mengambil keuntungan pribadi, melanggar alin atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan kepentingan Perseroan.
7. Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengelolaan Perseroan.

Seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya disimpan di tempat kedudukan Perseroan. Atas permohonan tertulis dari Pemegang Saham, Direksi dapat memberi izin kepada Pemegang Saham untuk memeriksa daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS serta mendapat salinan risalah RUPS dan alinan laporan tahunan.

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company by avoiding potential losses that may impact on the Company. The responsibility of Board of Directors is personally attached in regard to the loss suffered by the Company should the concerned member of Board of Directors is guilty or negligent in performing their duties. The responsibility of Board of Directors which consists of 2 (two) or more members is collective for each member of Board of Directors.

Exception to this collective responsibility of members of Board or Directors is if the concerned member is able to prove that:

1. The loss suffered by the Company is not because of their fault or negligence;
2. The Board of Directors or member of Board of Directors has managed the Company with goodwill and prudent principle and in line with the Company's objectives and purposes;
3. The Board of Directors or member of Board of Directors has no conflict of interest, both directly and indirectly, in the management activities that cause loss to the Company; and
4. The Board of Directors or member of Board of Directors has taken action to prevent the loss from arising or continuing.

DUTIES OF BOARD OF DIRECTORS

During their term of office, the Board of Directors is obliged to carry out and implement the following duties:

1. The Board of Directors has a duty and responsibility to manage the Company for the interest of the Company following the objectives and purposed of the Company as stipulated in the articles of association.
2. The Board of Directors is required to convene annual GMS and other GMS.
3. Each member of Board of Directors is obliged to perform their duties and responsibilities in goodwill, full of responsibility and in prudent manner.
4. The Board of Directors shall maintain their independency by conducting no activities that may affect their independency in managing the Company
5. Each member of Board of Directors needs to be able to create solid teamwork and support each other in order to achieve the Company's vision, mission and business objectives.
6. Each member of Board of Directors needs to maintain good relationship with the stakeholders in order to develop the Company and shall not take advantage of the relationship to make personal benefit, violate laws or conduct other activities that may cause loss to the Company.

7. The Board of Directors is entitled to establish committees deemed necessary to assist the Company's management

All registers, minutes and financial documents as well as other documents of the Company must be kept at the Company's domicile. Upon written request from the Shareholders, the Board of Directors may grant permission to the Shareholders to inspect the Shareholder Register, special register and GMS minutes, and obtain copies of GMS minutes as well as copies of annual report.

Anggota direksi juga wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota direksi dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lain untuk dicatat dalam daftar khusus. Apabila anggota Direksi tidak melaksanakan kewajiban ini dan menimbulkan kerugian bagi Perseroan, maka yang bersangkutan bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan tersebut sebagaimana diatur dalam UUPT.

TUGAS MASING-MASING DIREKSI

1. DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama adalah suatu bagian dan organisasi Perseroan yang kegiatan sehari-harinya berada langsung di bawah pembinaan dan pengendalian Direktur Utama. Fungsi pokok dari Direktorat ini adalah mendukung fungsi dan peran jabatan Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, khususnya untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal, fungsi utama dari Direktorat Utama sebagai berikut:

- Menetapkan arah dan kebijakan strategi Perseroan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
- Menetapkan Visi, Misi dan nilai-nilai korporasi.
- Menjamin terlaksananya kelangsungan usaha sesuai Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam tujuan pencapaian keuntungan Perseroan yang optimal.
- Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Komisaris dalam RUPS.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Menetapkan kebijakan perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Membina dan menjaga hubungan dengan investor.
- Merancang dan mengembangkan organisasi yang dapat melaksanakan strategi usaha dengan efektif serta mencapai efisiensi dalam pelaksanaan operasional Perseroan.
- Menetapkan arah dan kebijakan mengenai pola pendanaan Perseroan jangka panjang dan jangka pendek, antara lain yang berasal dari perbankan dan pasar modal atau lembaga keuangan lainnya dengan mengutamakan efisiensi biaya bunga meningkatkan (*cost effectiveness*).
- Menetapkan rencana kerja anggaran tahunan dan jangka panjang di bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan.

2. DIREKTUR OPERASIONAL

Direktur Operasional adalah suatu bagian dari organisasi Perseroan yang kegiatan sehari-harinya berada langsung di bawah pembinaan dan pengendalian Direktur Operasional. Fungsi pokok dari Direktur ini adalah:

- Menetapkan arah dan kebijakan dalam bidang operasional dan penyediaan peralatan untuk penyusunan.
- Meningkatkan arah dan kebijakan dalam bidang peningkatan efisiensi produksi, *system* pemeliharaan aset, meliputi perbaikan rutin dan perbaikan tahunan.
- Menetapkan arah dan kebijakan tentang *transfer knowledge* dan *knowledge management* yang berkaitan dengan teknologi.
- Menetapkan arah dan kebijakan pemasaran.
- Menetapkan arah dan kebijakan atas penugasan pemasaran.
- Menetapkan arah dan kebijakan perancangan struktur organisasi Perseroan yang efektif.

Members of Board of Directors are obliged to report to the Company about their shares or shares owned by their family in the Company and other companies to be registered in the special register. If the members of Board of Directors do not conduct this obligation and, then, cause loss to the Company, the concerned member shall be held responsible personally for the Company's loss as stipulated under the Law concerning Limited Liability Company.

BOARD OF DIRECTORS'S DUTIES

1. PRESIDENT DIRECTOR

The President Directorate is a part and organization of the Company whose daily activities are directly under the guidance and control of the President Director. The main function of this Directorate is to support the functions and roles of the President Director in carrying out his daily duties, specifically in the fields related to the functions of the Company's Secretary and Internal Control Unit. The main functions of the Main Directorate are as follows:

- To determine the direction and policy of the Company's strategy in each of the Company's business activities.
- To establish the Vision, Mission and corporate values.
- To ensure the implementation of business continuity following the Vision and Mission that has been set in the goal of achieving the optimal profit of the Company.
- To propose the appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners in the GMS.
- To regulate the transfer of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court.
- To establish company policies that comply with applicable laws and regulations.
- To foster and maintain investor relations.
- To design and develop organizations that can carry out business strategies effectively and achieve efficiency in the implementation of the Company's operations.
- To determine the direction and policies regarding the Company's long-term and short-term funding patterns, including those originating from banks and capital markets or other financial institutions by prioritizing the efficiency of increasing cost effectiveness (*cost effectiveness*).
- To establish annual and long-term budget work plans in the fields of finance, accounting, treasury.

2. DIRECTORATE OF OPERATIONS

The Director of Operations is a part of the Company's organization whose daily activities are directly under the guidance and control of the Director of Operations. The main functions of this Director are:

- To establish direction and policies in the operational field and supply chain equipment for the preparation.
- To improve the direction and policies in the field of increasing production efficiency, asset maintenance systems, including routine repairs and annual repairs.
- To establish direction and policies regarding the transfer of knowledge and knowledge management related to technology.
- To determine the direction and marketing policies.
- To determine the direction and policy for the assignment of the Company's marketing.
- To determine the effective direction and policy of designing the Company's structure



RAPAT INTERNAL DIREKSI

Frekuensi rapat Direksi tidak dibatasi oleh POJK 33 tahun 2014 namun Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi atau memenuhi kuorum. Disamping rapat internal, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris juga akan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

Sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 kali. Berikut uraian rapat internal Direksi dalam bentuk tabel:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Kenny Lim	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Yopie Tribayu	Direktur Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali. Berikut uraian rapat bersama Dewan Komisaris dalam bentuk tabel:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Kenny Lim	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Yopie Tribayu	Direktur Director	5	5	100%
Lim Chin Kim	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Susan Lim Mei Peng	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Sungkana	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun 2024 Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melakukan *review* Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan 2024;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023;
3. Melakukan identifikasi risiko Perseroan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko dengan dibantu Unit Audit Internal; dan
4. Menyusun Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan Pemangku Kepentingan lainnya.

BOARD OF DIRECTORS' INTERNAL MEETINGS

Meeting frequency of Board of Directors is not limited by the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 33 of 2014, however, the Board of Directors is obliged to hold regular meeting at least once a month. The meeting of Board of Directors may be held if it is attended by the majority of total members of Board of Directors or meets the quorum. Besides internal meeting, the Board of Directors is also obliged to hold a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months. The attendance of Board of Directors in the internal meeting and joint meeting with the Board of Commissioners shall be disclosed in this 2024 Annual Report.

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings. The following table describes the Board of Directors internal meetings during the year:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the Board of Directors held 5 meetings with the Board of Commissioners. The following is a description of the joint meeting of the Board of Commissioners in the form of a table:

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

In 2024, the Board of Directors carried out the following strategic tasks:

1. Prepared and reviewed the Company's 2024 Work Plan and Budget;
2. Organized the Annual GMS for the 2023 Financial Year;
3. Identified the Company's risks and developed strategies for risk control efforts with the assistance of the Internal Audit Unit;
4. Prepared Annual Reports, Financial Reports and other reports for Shareholders, Regulators and other Stakeholders;

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

LCKM tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

KEBIJAKAN PELATIHAN DIREKSI

Pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi menjadi bagian utama strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja, kemampuan, keahlian, dan perilaku bisnis. Perseroan menyediakan event atau mengikutsertakan Direksi dalam pelatihan baik dalam rangka alih pengetahuan (*sharing knowledge*) maupun dalam rangka peningkatan kompetensi. Selama 2024, Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

LCKM does not have any committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely the Company's Secretary and Internal Audit.

TRAINING POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Training and development of the Board of Directors are integral parts of the Company's strategy to enhance performance, capabilities, skills, and business conduct. The Company provides events or involves the Board of Directors in training, both for the purpose of knowledge transfer (*knowledge sharing*) and for competence improvement. In 2024, the Board of Directors of the Company did not attend in any training.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Tata Kelola Perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

PENUNJUKAN SERTA PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 5 (lima) setelah tanggal penunjukannya.

PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa fit and proper test. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan Dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners is one of the Company's bodies that functions to conduct general and/or specific supervision under the Company's Articles of Association and to provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the GMS. A Member of the Board of Commissioners will expire his/her term of office at the close of the AGMS of the 5th (fifth) year after the date of his/her appointment.

REQUIREMENTS FOR A MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS

Each candidate for Board of Commissioners is obliged to meet the criteria set in the fit and proper test period. The criteria are in line with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners, issued on December 8, 2014.

The followings are requirements and competencies that must be fulfilled by a member of Board of Commissioners:

1. Possessing good ethics, morality and integrity;
2. Being capable of performing legal actions;
3. Within the period of 5 (five) years before being appointed and during the appointment:
 - a. Has never been stated bankrupt;
 - b. Has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be convicted of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been punished due to criminal acts that cause loss to the state finance and/or criminal acts in financial sector; and
 - d. Has never been a member of Board of Directors and or Board of Commissioners:
 - i. Who, during his/her tenure, ever did not convene an annual GMS;
 - ii. Whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners is not reported to the GMS during his/her tenure; and
 - iii. Who, during his/her tenure, caused a company that possesses a permit and approval from or is registered in the Financial Services Authority to neglect the duty of reporting its responsibility to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. Upholding a commitment to complying with all laws and regulations; and
5. Possessing knowledge and/or expertise in the fields required by an Issuer or Public Company.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris PT LCK Global Kedaton Tbk periode 2024 yang ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPSLB 29 Januari 2024 adalah:

Nama Name	Jabatan Position	Surat Keputusan Decree	Periode Jabatan Term of Service
Lim Chin Kim	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB 29 Januari 2024 EGMS on January 29, 2024	2024-2029
Susan Lim Mei Peng	Komisaris Commissioner	RUPSLB 29 Januari 2024 EGMS on January 29, 2024	2024-2029
Sungkana	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB 29 Januari 2024 EGMS on January 29, 2024	2024-2029

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
2. Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
4. Memberikan Pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
5. Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan ersama Direksi menandatangani untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
6. Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain;
7. Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
8. Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
9. Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners comprises 3 (three) officers, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

The composition of Board of Commissioners of PT LCK Global Kedaton Tbk for the period of 2024 established pursuant to the resolutions of the EGMS on January 29, 2024, is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As a Company's body, the Board of Commissioners has roles and responsibilities to collectively conduct supervision and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision-making process.

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

1. To supervise the Board of Directors in running the Company, while carrying out other tasks from time to time as stipulated by the GMS.
2. To provide suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management;
3. To keep up with the development of the Company's activities;
4. To provide suggestions and opinions to the GMS concerning each problem deemed crucial for the Company's management;
5. To report the Company's progress in the Company's Annual Report and, together with the Board of Directors, sign the report to be submitted to GMS for approval and validation;
6. To report share ownership of members of the Board of Commissioners and/or their families in the Company and other entities;
7. To propose the amount of remuneration for members of the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;
8. To submit the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM; and
9. To monitor the effectiveness of the Company's GCG practice;



WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumendokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandanganpandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

PENGUNGKAPAN PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. LCKM menyusun *Board Manual* Perseroan dalam rangka memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

1. Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
2. Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
3. Persyaratan Dewan Komisaris
4. Keanggotaan Dewan Komisaris
5. Komisaris Independen
6. Etika jabatan Dewan Komisaris
7. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
8. Wewenang dan hak Komisaris
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Evaluasi kinerja
11. Komite-komite Dewan Komisaris, serta
12. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. To review the books, letters and other documents of the Company, as well as cash for the needs of verification and other securities, and to review the Company's assets;
2. To enter the premises, building and office used by the Company;
3. To request explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters related to the Company's management;
4. To recognize all policies and actions that have been taken and will be implemented by the Board of Directors;
5. To request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with acknowledgment from the Board of Directors, to attend the meeting of Board of Commissioners;
6. To appoint a Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. To dismiss temporarily a member of Board of Directors following the provisions of Articles of Association;
8. To establish Committees other than Audit Committees, if deemed necessary, by taking into account the Company's capability;
9. To employ experts for certain matters and within certain period of time, if deemed necessary, at the expense of the Company;
10. To perform management actions for the Company within certain conditions and certain period of time following the provisions of Articles of Association;
11. To attend the Board of Directors' meetings and provide opinions on the matters discussed in the meeting; and
12. To carry out other supervisory authority provided that it does not violate the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

DISCLOSURE OF CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In supervising and providing recommendations to the Board of Directors regarding the Company management, the Board of Commissioners refers to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Director and the Board of Commissioner of Issuer or Public Company. The Board Manual is designed to provide guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Guidelines and Work Regulations stipulated in the Board Manual are references for the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG. It includes:

1. Explanation of the Board of Commissioners' function
2. General guidelines on the supervision of the Board of Commissioners
3. Requirements of the Board of Commissioners
4. Composition of the Board of Commissioners
5. Independent Commissioner
6. Business Ethics of the Board of Commissioners
7. Roles and responsibilities of the Board of Commissioners
8. Authority and rights of the Board of Commissioners
9. Board of Commissioners' Meetings
10. Performance evaluation
11. Committees under the Board of Commissioners, and
12. Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite-komite. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali pertemuan atau rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Lim Chin Kim	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Susan Lim Mei Peng	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sungkana	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN

Penilaian terhadap komite-komite dilakukan baik secara individual ataupun secara kolektif. Hasil evaluasi kinerja komite-komite tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Dewan Komisaris untuk memutuskan apakah akan memperpanjang atau memutuskan masa kerja masing-masing anggota. Penilaian terhadap para anggota komite secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Selama 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut. Adapun hasil penilaian kinerja komite selama 2024 memberikan hasil yang memuaskan. Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan peran dan fungsinya secara profesional.

Rincian mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite ada pada pembahasan Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners organizes internal meeting as well as joint meeting with the Board of Directors and Committees. The decision made in the meeting of Board of Commissioners is made through deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, the decision is made based on majority vote. Board of Commissioners' meetings consist of internal meetings and meetings with the Board of Directors to discuss various operational and financial management aspects of the Company. Throughout 2024, the Board of Commissioner held internal meetings 6 times, in which the attendance rate of each Commissioner is as follows:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

PROCEDURE & CRITERIA OF ASSESSMENT

The evaluation of the committees is carried out either individually or collegially. Results of the evaluation of the performance of these committees will be used as an assessment material for the Board of Commissioners to decide whether to extend or terminate the term of office of each member. In general, the evaluation of the committee members includes the attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively, the commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the task of supervising the management of the Company.

In 2024, the Board of Commissioners evaluated the Committees' performance and the result showed that the Committees have provided outstanding performance. The Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee have carried out their roles and functions professionally.

Details regarding the implementation of the committee's duties and responsibilities are in the discussion of the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, the Board of Commissioner of the Company did not attend in any training.



KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

SUSUNAN KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 30%, dengan jumlah 1 (satu) orang dari 3 (tiga) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Hal ini turut mendukung terlaksananya mekanisme *check and balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

KRITERIA DAN PERIODE JABATAN DEWAN KOMISARIS

Komisaris Independen Perseroan telah memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
3. Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
4. Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
5. Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
6. Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
7. Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
8. Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berpikir atau bertindak secara independen.
9. Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliations with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholders; as well as other affiliations with the Company that could influence his/her independency.

COMPOSITION OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has met the requirements of law concerning the Independent Commissioner's composition by having a 30% of Independent Commissioner with the total of 1 (one) people out of 3 (three) total members of the Company's Board of Commissioners. This number has met the requirements of laws and regulations on minimum limit of number of Independent Commissioners, namely 30% of total members of the Board of Commissioners. This also supports the implementation of check and balances mechanism through the fulfillment of standard number of Independent Commissioner.

In 2024, the Company had 1 (one) Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enabled an objective and accurate decision-making process that might avoid conflicts of interest.

CRITERIA AND TENURE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners have met the following criteria:

1. Have no affiliations with Major Shareholders and the members of both Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Possess deep understanding of law and regulations on Limited Liability Company or Public Listed Company.
3. Possess sufficient knowledge on law and regulations concerning Company's Core Business.
4. Have no financial affiliations, both direct and indirect, with the Company or its third-party suppliers.
5. Have no past contractual affiliations with the Company as a former member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employee over the past 6 (six) months.
6. Become nominated and appointed through AGM mechanism.
7. Have no history of legal disputes or criminal records in the financial field in the past 5 (five) years prior to appointment.
8. Remain free from any conflicts of interest or law activities that may hinder or jeopardize his/her ability to think rationally or take action independently.
9. Have no history of serving as an executive officer in companies that have business relations, or other companies affiliated with the Company in the past 6 (six) month.

10. Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
11. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

PENYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

10. Have no history of serving as an Independent Auditor or Company Consultant in the past 6 (six) month.
11. Remain capable of independently conducting roles, voicing opinion or reporting performance as stipulated by the Board of Commissioners, without any influence from shareholders, related parties or close relatives.

INDEPENDENCE STATEMENT FROM THE INDEPENDENT COMMISSIONER

In line with the implementation of GCG practices, the Board of Commissioners is fully committed to avoiding transactions containing conflicts of interest. Independent Commissioners shall act independently and without interventions from any parties.





PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT PERFORMANCES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

Pada tahun 2024, Perusahaan membuat kebijakan sendiri untuk melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Untuk membantu pelaksanaan penilaian tersebut, Perusahaan membentuk Komite Audit yang anggotanya bukan karyawan Perusahaan dan ditunjuk oleh Komisaris Independen dalam rangka menjaga independensi dan objektivitas penilaian yang dilakukan oleh Komite Audit. Pembahasan tentang Komite Audit selengkapnya akan dituangkan pada bagian sendiri.

In 2024, the Company formulated its own policies to assess the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners. In supporting the assessment implementation, the Company established an Audit Committee whose members were not from the Company's employees and were appointed by an Independent Commissioner in order to maintain the independency and objectivity of assessment carried out by the Audit Committee. Discussion about Audit Committee will be comprehensively stated in a separate sub-chapter.

TATA CARA PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui kegiatan self assessment dengan memperhatikan beberapa dokumen pendukung seperti laporan *key performance indicator*.

PROCEDURE TO ASSESS THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were assessed through self-assessment by considering several supporting documents such as key performance indicator report.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Adapun yang menjadi kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS.
2. Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang saham atau Investor.
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui Partisipasi pemangku kepentingan.
6. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi.

ASSESSMENT CRITERIA FOR THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The assessment criteria are as follows:

1. Improving GMS convening value.
2. Improving the communication quality between the Company and Shareholders or Investors.
3. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Improving the quality of duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Enhancing good corporate governance aspect through participation of stakeholders.
6. Increasing information transparency.

PROSES PELAKSANAAN ASSESSMENT DAN PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Perusahaan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif sesuai dengan kebijakan. *Self assessment* atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

ASSESSMENT PROCESS AND THE ASSESSORS

The Company has established a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This self-assessment policy is used as a form of accountability on the evaluation of the performances of both Board of Commissioners and Board of Directors collectively, in line with the prevailing policies. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to appraise the collective performance of Board of Commissioners and Board of Directors as opposed to the individual performance of each member. By performing such assessment, it is expected that the performance of the Company's management can be improved continuously.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI

THE NOMINATION & REMUNERATION POLICY

KEBIJAKAN NOMINASI

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan beberapa tahapan penting yang memastikan pemilihan individu yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perseroan memiliki Komite Nominasi yang bertanggung jawab atas seleksi, evaluasi, dan rekomendasi calon komisaris dan direksi. Komite ini dapat terdiri dari anggota dewan yang independen. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam proses pengangkatan:

1. Penyusunan Kriteria dan Profil
2. Identifikasi Calon
3. Penilaian dan Evaluasi
4. Persetujuan Dewan Komisaris
5. Persetujuan Pemegang Saham
6. Pengumuman Resmi
7. Pelantikan dan Orientasi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi kinerja berkala terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terus memberikan kontribusi yang berharga.

Proses ini telah disesuaikan dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di perusahaan serta memperhitungkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Keterbukaan, transparansi, dan penekanan pada keberagaman dalam komposisi Dewan adalah aspek kunci dari proses pengangkatan yang efektif.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan Remunerasi dilaksanakan sesuai dengan Perundang-Undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan besaran, dan struktur remunerasi. Dalam UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, RUPS 2024 memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

THE NOMINATION POLICY

The policy for the nomination of the Board of Commissioners and Directors involves several crucial stages to ensure the selection of individuals who are suitable and aligned with the company's needs. The Company has a Nomination Committee responsible for the selection, evaluation, and recommendation of candidates for commissioners and directors. This committee may consist of independent board members. The following are the common steps in the appointment process:

1. Formulation of Criteria and Profile
2. Identification of Candidates
3. Assessment and Evaluation
4. Approval of the Board of Commissioners
5. Approval of Shareholders
6. Official Announcement
7. Appointment and Orientation

The Board of Commissioners and Directors conduct periodic performance evaluations of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that they continue to provide valuable contributions.

This process has been adjusted to the policies and regulations applicable to the company, taking into account the principles of good corporate governance. Transparency, openness, and an emphasis on diversity in the board composition are key aspects of an effective appointment process.

THE REMUNERATION POLICY

The Remuneration Policy is implemented in accordance with prevailing laws and regulations. The Company through the Nomination and Remuneration Committee also regularly evaluates the policy of amount, and the structure of remuneration. Under Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, in which the 2024 GMS delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, has determined Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners as set forth in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.



Pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada 26 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan Tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan Tahun 2023.
2. Faktor kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.
3. Faktor kompleksitas pengelolaan Perseroan.
4. Faktor tingkat inflasi.
5. Faktor skala usaha.
6. Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundangundangan.

At the Meeting of Shareholders held on June 26, 2024, the shareholders agreed to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other Allowances for each member of the Board of Directors. The indicators for the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Realization of the Company's performance achievement in 2023
2. Financial condition and capability of the Company
3. Complexity of the management of the Company
4. Inflation rate
5. Business scale
6. Other relevant factors and shall not conflict with prevailing laws and regulations

Remunerasi Aktual Direksi dan Dewan Komisaris:

Actual Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners:

Uraian Description	2024	2023
Dewan Komisaris dan Direksi	Rp484.000.000	Rp484.000.000
Dewan Komisaris dan Direksi		

Remunerasi tersebut belum terhitung tunjangan dan fasilitas lainnya, seperti:

This remuneration did not include allowances and other facilities, such as;

Tunjangan hari raya keagamaan dibayarkan sebesar 1 kali gaji Religious holiday allowance was paid as much as 1 times of the salary	
Fasilitas Facility	Kendaraan dinas = 1 unit mobil, termasuk biaya pemeliharaan dan operasional sesuai dengan kemampuan perusahaan. Official Vehicles = 1 car unit, including maintenance and operational costs in accordance with the company's capabilities.
Lain-lain Other	Cuti diberikan sebanyak 12 hari kerja setiap tahun tanpa diberikan tunjangan cuti berlaku setelah bekerja selama 12 bulan berturut-turut. Leave is given 12 working days per year without leave allowance. This is applied after working for 12 months in a row.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT LCK Global Kedaton Tbk dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Komite Audit, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 11 Agustus 2016.

BOARD CHARTER KOMITE AUDIT

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Komite Audit

Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Sungkana	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2027, Periode Ke-2 2023-2027, 2 nd Period
Simon Arosoki Gulo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2024-2028, Periode ke-1 2024-2028, First Period
Nurfitriyana Adha Candora	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2024-2024, Periode ke-1 2024-2024, First Period

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024, antara lain:

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions related to the management of the Company following the principles of good corporate governance. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

BASIS OF AUDIT COMMITTEE APPOINTMENT

The Audit Committee of PT LCK Global Kedaton Tbk was established by referring to the Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the establishment and Guidelines on the Implementation of Audit Committee Work. To enhance the efficiency and effectiveness of performance of Audit Committee, the Work Implementation Guidelines (*Charter*) of Audit Committee was developed and most recently ratified on August 11, 2016.

THE AUDIT COMMITTEE BOARD CHARTER

The Audit Committee Charter is a work guideline of Audit Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority, code of conduct, and reporting responsibility.

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Audit Committee comprises, at the very least, 3 (three) members originated from the Independent Commissioner and external parties of the Issuers or Public Companies, and is headed by an Independent Commissioner:

The Audit Committee composition as of December 31, 2024 is as follows:

Sungkana
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Untuk Profile Bapak Sungkana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Sungkana diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Perubahan Komite Audit No. 006/LCKM/II/2019 tanggal 7 Februari 2019.

Mr. Sungkana's profile can be seen on the Board of Commissioners' Profile. Sungkana was appointed the Chairman of the Committee under the Decree concerning the Changes in Audit Committee No. 006/LCKM/II/2019 dated February 7, 2019.



Simon Arosoki Gulo Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Simon Arosoki Gulo diangkat anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 2024.094/IV/LCKGK , tanggal SK Dewan Komisaris: 24 April 2024.	Simon Arosoki Gulo was appointed the Audit Committee member under the Decree (SK) of the Board of Commissioners Number: 2024.094/IV/LCKGK, dated April 24, 2024.
Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun, telah mengejabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2024 hingga saat ini. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila pada tahun 2013. Domisili Jakarta.	He is a 33-year old Indonesian citizen who has served as a member of the Audit Committee since 2024 until now. He earned his Bachelor in Law degree from Pancasila University in 2013. He domiciled in Jakarta.
Pengalaman Kerja: 1. Sekretaris Perusahaan di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (2019-sekarang). 2. Manager <i>Good Corporate Governance</i> di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (2016 - 2019). 3. <i>Compliance officer</i> di PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (2015 - 2016). 4. Konsultan <i>Good Corporate Governance</i> di PT Mitra Bhadra Consulting (2013 - 2015).	Work Experience: 1. Company's Secretary at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (2019-present). 2. Manager Good Corporate Governance at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (2016 - 2019). 3. Compliance officer at PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (2015 - 2016). 4. Good Corporate Governance consultant at PT Mitra Bhadra Consulting (2013 - 2015).
Rangkap Jabatan Simon Arosoki Gulo tidak merangkap jabatan di Perseroan.	Concurrent Position Simon Arosoki Gulo holds no concurrent position at the Company.
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliated Relationship He has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

Nurfitriyana Adha Candora Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Nurfitriyana Adha Candora diangkat anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor: 2024.094/IV/LCKGK, tanggal SK Dewan Komisaris: 24 April 2024.	Nurfitriyana Adha was appointed the Audit Committee member under the Decree (SK) of the Board of Commissioners Number: 2024.094/IV/LCKGK, dated April 24, 2024.
Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun, telah mengejabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2024 hingga 30 Januari 2025. Beliau meraih gelar Sarjana di Universitas Mercu Buana Jakarta Barat (2007-2009) dan Universitas Esa Unggul Jakarta Barat (2009-2013). Domisili Jl. Kyai RT 004 RW 001, Kel. Larangan Utara Kec. Larangan, Kota Tangerang.	She is a 36-year old Indonesian citizen who has served as a member of the Audit Committee since 2024 until January 30, 2025. She earned his Bachelor in Mercu Buana University, West Jakarta (2007-2009) and Esa Unggul University, West Jakarta (2009-2013) degree. She domiciled in Jl. Kyai RT 004 RW 001, Kel. Larangan Utara Kec. Larangan, Kota Tangerang.
Pengalaman Kerja: 1. 2007-2009 SPG Rokok Jakarta Selatan 2. 2013-2016 Telemarketing di Bank CIMB NIAGA 3. 2017-2020 Varuna Entertainment Denpasar 4. 2021-2022 PT Korinus Jakarta Utara 5. 2023-Sekarang Toko Plafon Pvc Magelang Jawa Ten	Work Experience: 1. 2007-2009 SPG Cigarette South Jakarta 2. 2013-2016 Telemarketing in Bank CIMB NIAGA 3. 2017-2020 Varuna Entertainment Denpasar 4. 2021-2022 PT Korinus Jakarta Utara 5. 2023-Now Pvc Ceiling Shop Magelang Central Java
Rangkap Jabatan Nurfitriyana Adha Candora tidak merangkap jabatan di Perseroan.	Concurrent Position Nurfitriyana Adha Candora holds no concurrent position at the Company.
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Affiliated Relationship She has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2024, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

In 2024, Audit Committee of the Company did not attended in any training.

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang 2024, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sungkana	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	100%
Simon Arosoki Gulo	Anggota Komite Audit Audit Committee member	4	100%
Nurfitriyana Adha Candora	Anggota Komite Audit Audit Committee member	4	100%

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit menjaga independensi dalam tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Komite Audit tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Komisaris dan Direksi. Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota komite lainnya.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, pelaksanaan kegiatan Komite Audit, antara lain:

1. Rekomendasi atas Persetujuan penetapan Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik.
2. Penyusunan Rencana Kerja Audit 2025.
3. Penelaahan Laporan Keuangan LCKM.

FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, Audit Committee has held 4 meetings with the attendance rate described in the following table:

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

The Audit Committee maintains independence in its duties and responsibilities. Therefore, the Audit Committee has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Audit Committee also has no family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or other fellow committee members.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

In 2024, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Recommendation on the Approval of the Determination Public Accounting Firm Procurement Services.
2. Preparation of the 2025 Audit Work Plan.
3. Review of LCKM Financial Statement.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi & Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi dalam lingkungan LCKM berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG yang diterapkan LCKM.

Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:

- 1 orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
- Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris;
 - Pihak yang berasal dari luar LCKM; atau
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

BOARD CHARTER KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) menjadi landasan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period
Sungkana	Ketua Chairman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2024 - 2029, Periode Ke-1 2024 - 2029, 1 st Period
Kenny Lim	Anggota Member	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2024 - 2029, Periode ke-1 2024 - 2029, 1 st Period

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

- Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Nomination & Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing their supervisory function and to ensure that the implementation of nomination and remuneration process within LCKM has been carried out objectively, effectively and efficiently, and following the HR management principle as well as GCG principles applied by LCKM.

The Nomination and Remuneration Committee consists of, at the very least, 3 (three) members with the following conditions:

- Chairman of the Committee as well as member of the Committee who is appointed from the Independent Commissioner; and
- Other members may come from:
 - Members of Board of Commissioners;
 - External parties to LCKM; or
 - Parties with managerial position under the Board of Directors from human resources field.

CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guideline of Nomination and Remuneration Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Nomination and Remuneration Committee, as well as the authority, code of conduct, and reporting responsibility.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPOSITION

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Related to Nomination function, it is tasked with:
 - Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
 - Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Policies to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Adapun prosedur yang wajib dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi yaitu gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi;
 - iii. Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun prosedur yang wajib dipenuhi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang terkait dengan fungsi Remunerasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi dilaksanakan dengan memperhatikan:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan LCKM;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan LCKM;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.

2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners following the benchmark that have been composed;
3. Providing recommendation to the Board of Commissioners on programs to develop the capabilities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Providing suggestions for candidates that meet the requirements as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Procedures that must be followed by the Nomination and Remuneration Committee related to its Nomination function are as follows:

- a. Preparing the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. Preparing the policies and criteria required in the Nomination process for the candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - c. Assisting the evaluation of performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
 - d. Preparing competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Reviewing and proposing candidates that meet the requirements as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Related to Remuneration function, it is tasked with:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration structure, namely salary, honorarium, incentive and/or allowances that are fixed and/or varied.
 - ii. Remuneration policy;
 - iii. Remuneration amount;
 - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance to be in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Procedures that must be followed by the Nomination and Remuneration Committee related to its Remuneration function are as follows:

- a. Preparing remuneration structure for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- b. Preparing remuneration policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- c. Preparing remuneration amount for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

The preparation of structure, policy and amount of Remuneration takes into account the following:

- a. Remuneration policy that applies in the similar industry and in the same business scale as that of LCKM;
- b. Duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that are associated with the achievement of LCKM's objectives;
- c. Performance target and performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- d. Composition of allowances between the fixed allowance and the varied allowance.



PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri melalui survei tingkat kepuasan karyawan.
4. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DALAM RAPAT

Sepanjang 2024, Komite Nominasi Dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sungkana	Ketua Chairman	4	100%
Kenny Lim	Anggota Member	4	100%

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee performed various duties with the Board of Commissioners in determining several basic policies to be used as the guideline for the Board of Directors to perform their duties, such as:

1. Providing recommendations on tantiem (bonus/incentives) for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Preparing a succession plan for the replacement of member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Evaluating the whole remuneration plan for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the inflation rate and salary increase rate in construction industry through employee's satisfaction survey.
4. Monitoring the Company's performance and market competitiveness to determine the recommendation on remuneration plan for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held as many as 4 meetings with attendance rate described in the following table:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPANY'S SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat diangkap oleh seorang anggota Direksi LCKM tapi tidak diperbolehkan merangkap jabatan apapun di Perusahaan Publik lain.

Company's Secretary is an individual or a work unit responsible for performing the functions of a company secretary, which must be established by a public company. The Company's Secretary is appointed and dismissed following the decision of the Board of Directors and the position can be concurrently held by a Director of the Company; however, they cannot hold any other position at other public companies.

Sekretaris Perusahaan

Company Secretary

Nama Christie Andromeda Alvionita Kandyoh	Name Christie Andromeda Alvionita Kandyoh
Kewarganegaraan Indonesia	Nationality Indonesian
Domisili Jakarta	Domicile Jakarta
Tempat, Tanggal Lahir Girrian, 11 Oktober 1992	Place, Date of Birth Girrian, 11 October 1992
Usia 32 tahun	Age 32 years
Dasar Pengangkatan Surat Keputusan No. 2023.077/XII/LCKGK tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan	Basis of Appointment Decree No. 2023.077/XII/LCKGK concerning the Appointment of the Company's Secretary
Riwayat Pendidikan Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Hubungan Internasional di Universitas Jayabaya Jakarta	Educational Background Currently doing a bachelor's degree in International Relations at University of Jayabaya
Riwayat Karir 1. Staff Administrasi di Kantor Konsultan Pajak Vaudy Starworld & Partner's pada 2012 – 2014. 2. Teller Prioritas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 2016 – 2018. 3. Sekretaris BOD di PT Graha Loka Pangestu pada 2018 – 2020. 4. Sekretaris BOD di PT Merraland Development pada Oktober 2022 – Agustus 2023. 5. Sekretaris Perusahaan di PT LCK Global Kedaton Tbk pada Desember 2023 – saat ini.	Carrier Background 1. Administrative Staff at Vaudy Starworld & Partner's Tax Consultant Office from 2012 – 2014 2. Priority Teller at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2016 – 2018 3. BOD Secretary at PT Graha Loka Pangestu from 2018 – 2020 4. BOD Secretary at PT Merraland Development from Oktober 2022 – Agustus 2023 5. Company's Secretary at PT LCK Global Kedaton Tbk from December 2023 – present

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen yang terkait dengan Perusahaan. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

In general, the Company's Secretary facilitates information exchange between the Company and the public through various activities and instruments related to the must, at least, meet the following requirements:

1. Demonstrating competence in taking legal actions;
2. Possessing knowledge in the field of law, finance and corporate governance;
3. Understanding the activities conducted by Issuers or Public Companies;
4. Having good communication skills; and
5. Living in Indonesia.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Seorang Sekretaris Perusahaan atau penanggung jawab dari satu unit kerja Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris LCKM untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website LCKM;
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Melaksanakan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara pihak LCKM dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (*annual report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka LCKM telah mengangkat Christie Kandijoh sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 2023.077/XII/LCKGK tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

PAPARAN PUBLIK

Merujuk kepada Peraturan No. 1-E lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No: 306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, selain pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, Perseroan juga melaksanakan kegiatan paparan publik (*public expose*) tahunan sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya pemegang saham. Sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia, Perseroan menyampaikan materi public expose kepada Bursa selambat-lambatnya 3 (tiga) hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan *public expose*.

Pada Tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan Paparan Publik pada tanggal 26 Juni 2024 yang dilakukan di Orchardz Hotel Industri.

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF COMPANY'S SECRETARY

A Company's Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Remaining up-to-date to the development in Capital Market, particularly the laws and regulations applicable in the Capital Market;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of LCKM to comply with the provisions contained in the laws and regulations of Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which covers:
 - a. Disclosing information to the public, including information availability on LCKM's website;
 - b. Submitting reports to the Financial Service authority in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Organizing orientation program for the newly appointed Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.

The Company's Secretary is also tasked with ensuring that the Company's annual report has included discussion of GCG implementation within its business environment; as well as to coordinate GMS convention and manage the shareholder register, thus enabling the Company's Secretary to conduct two-way communication.

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning the Company's secretary of Issuers or Public Companies, LCKM has appointed Christie Kandijoh as the Company's Secretary under the Decree No 2023.077/XII/LCKGK concerning the appointment of the Company's Secretary.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE COMPANY'S SECRETARY

PUBLIC EXPOSE

With reference to Regulation No. 1-E attachment of Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 on Obligation to Disclose Information, aside from convening Annual and Extraordinary GMS, the Company may hold annual public expose activity as a form of transparency and information disclosure to the public especially the shareholders. In accordance with the regulation of Indonesia Stock Exchange, the Company delivers public expose materials to the Stock Exchange in no later than 3 (three) Stock Exchange days prior to the date of public expose.

In 2024, the Company made a Public Expose on Juni 26, 2024, at the Orchardz Hotel Industri.

Paparan Publik tersebut dihadiri oleh masyarakat dan pemegang saham. Materi Paparan Publik disampaikan ke Bursa Efek Indonesia dan disediakan juga melalui situs web perusahaan.

The Public Expose was attended by Investors and public. Public Expose Material was submitted to the Indonesia Stock Exchange and was also made available through the company's website

Pelatihan dan Seminar yang diikuti selama tahun 2024

Training Sessions and Seminars Completed in 2024

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Training Time
<i>Innovate, Invest, Inspire: Startegic Palnning for Listed Company in 2024's Stock Market</i>	ICSA	31 Januari 2024 Januari 31, 2024
<i>Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust</i>	ICSA	01 Februari 2024 February 01, 2024
<i>The 2nd Good Corporate Governance International Converence on ESG</i>	ICSA & Olah Karsa	20 - 21 Februari 2024 February 20-21, 2024
<i>Corporate Governance Officer - Basic 10</i>	ICSA	04 - 06 Juni 2024 June 04-06, 2024
<i>Annual Report Awards: Setting for Standard for Corporate Disclosure</i>	ICSA	19 Juni 2024 June 19, 2024
Pendalaman POJK 09/POJK.03/2023 & 18/SEOJK.03/2023: Penggunaan Jasa AP KAP POJK 09/POJK.03/2023 & 18/SEOJK.03/2023: Use of AP KAP Services	ICSA & OJK	20 Juni 2024 June 20, 2024
<i>Integrated Corporate Communication Strategy</i>	ICSA	16 Juli 2024 July 16, 2024
Pendalaman Peraturan I-A: Pencatatan Saham & Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-depth Review of Regulation I-A: Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	ICSA & BEI	23 Juli 2024 July 23, 2024
Pendalaman POJK 42/POJK.04/2020 & 17/POJK.04/2024: Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan POJK 42/POJK.04/2020 & 17/POJK.04/2024: Affiliate Transactions & Conflict of Interest	ICSA & OJK	15 Agustus 2024 August 15, 2024
Peran & Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia KSEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market Industry	ICSA	26 Agustus 2024 August 26, 2024
<i>What Investor Wants from Sustainability Reports?</i>	ICSA	17 September 2024 September 17, 2024
Pendalaman POJK 03/POJK.04/2021: Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal POJK 03/POJK.04/2021: Implementation of Activities in the Capital Market Sector	ICSA & OJK	19 September 2024 September 19, 2024
<i>Strategic Finance for Sustainability: The Role of CORSEC as BOD Bussiness Partnerto Boost Sustainability Awarness</i>	ICSA	24 September 2024 September 24, 2024
Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Pencucian Uang Terkini Protecting Reputation, Maintaining Integrity: The Latest Anti-Money Laundering Strategies	ICSA & Hukum Online	25 September 2024 September 25, 2024
Peran & Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia KPEI's Role & Services in the Indonesian Capital Market	ICSA	10 Oktober 2024 October 10, 2024
Corporate Secretary dalam Era Digita: Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Era: Investor Data Protection Challenges	ICSA	15 Oktober 2024 October 15, 2024
<i>Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies & Best Practices</i>	ICSA	17 Oktober 2024 October 17, 2024



Pelatihan dan Seminar yang diikuti selama tahun 2024

Training Sessions and Seminars Completed in 2024

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Training Time
<i>Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement</i>	ICSA	22 Oktober 2024 October 22, 2024
Penyelenggaraan RUPS secara online (E-RUPS) melalui eASY.KSEI Organizing online GMS (E-RUPS) via eASY.KSEI	ICSA & KSEI	30 Oktober 2024 October 30, 2024
Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis Bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 & 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia	ICSA	04 November 2024 November 04, 2024
<i>Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities</i>	ICSA	28 November 2024 November 28, 2024
<i>Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi</i> Economic Outlook 2025: Strategies for Facing Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation	ICSA	17 Desember 2024 December 17, 2024

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

TUGAS, TANGGUNGJAWAB DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Unit Audit Internal mempunyai wewenang yakni:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, and giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology fields, and other activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information on the audited activities on all management levels;
5. Preparing report on audit results and submitting the report to the President Director as well as Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of recommended follow-up activities;
7. Working together with the Audit Committee;
8. Preparing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities that have been conducted; and
9. Conducting special audit if necessary.

The Internal Audit Unit has the authority, as follows:

1. To access all relevant information with the Company, in relation to their duties and functions;
2. To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. To hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/ or the Audit Committee; and
4. To coordinate their activities with the activities of external auditors.



DASAR HUKUM PENUNJUKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang menjadi mitra strategis manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Unit Audit Internal (selanjutnya UAI) dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. UAI menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui UAI, Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses corporate governance secara maksimal. Ketua UAI dijabat oleh Reinaldi Vivienda yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Kedudukan UAI dalam struktur Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. Direktur Utama juga memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Ketua UAI.

KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Panduan pelaksanaan tugas UAI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip dasar yang dijadikan panduan selama pelaksanaan tugas, yaitu:

1. Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independent dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan/atau Kepala Audit Internal;
2. Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan;
3. Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya;
4. Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan;
5. Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan pemeriksa internal dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya;
6. Dalam rangka tugasnya pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern;
7. Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepatasnya dilakukan;
8. Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara *independent*;

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established Internal Audit Unit that becomes the strategic partner of the management in managing and supervising the Company's performance. The Internal Audit Unit (hereinafter referred to as UAI) is led by a Chairman appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. UAI upholds the professionalism, objectivity, and independency values in the implementation of duties and responsibilities. Through UAI, the Company strives to achieve business goals, improves effectiveness of risk management, as well as maximally implements and controls corporate governance process. The Chairman of UAI is Reinaldi Vivienda, appointed based on the Decree of the Board of Directors of the Company concerning the Appointment Letter of the Chairman of Internal Audit.

STRUCTURE AND POSITION

In the Company's structure, the Internal Audit Unit is directly under the President Director; hence, the President Director is authorized to appoint and dismiss the Chairman of Internal Audit.

CODE OF CONDUCT OF INTERNAL AUDIT

In implementing their duties, the Internal Audit Unit always refers to the code of conduct and proper audit standards that are in line with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The basic principles that serve as Internal Audit references in performing their duties are as follows:

1. Internal auditors are required to be honest, objective, prudent, wise, responsible and bold, and have high integrity as well as being able to act independently in carrying out their duties and obligations. They must also be able to maintain the trust given to them from the President Director and/or the Chairman of Internal Audit Unit;
2. Internal auditors are required to be able to maintain the trust given to them in regard to their auditing duties;
3. Internal auditors are required to employ their entire capabilities to obtain adequate evidence to support their statements;
4. Internal auditors are required to improve their expertise in conducting their duties by maintaining their competence and morality, and upholding their position honors;
5. Internal auditors are required to build intense communication among auditors and with external auditors, for the interests of the Company and their duty implementation;
6. In performing their duties, Internal auditors are required to refer to auditing norms and general procedures of the Internal Audit Unit;
7. Internal auditors are required to avoid taking part in illegal or inappropriate activities;
8. Internal auditors are required to avoid being involved in activities which may cause conflict of interest or prejudice that can make the auditors be doubtful of themselves to act independently;

9. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal; dan
10. Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

HUBUNGAN KERJA

Hubungan kerja yang dilakukan oleh UAI meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan kerja dengan Auditor Eksternal.

1. HUBUNGAN KERJA DENGAN MANAJEMEN UAI

SEBAGAI MITRA BAGI SEMUA TINGKATAN MANAJEMEN SERTA SEBAGAI ADVISOR YANG MEMBERIKAN MASUKAN YANG KONSTRUKTIF KEPADA DIREKSI, UAI BERWENANG SETIAP SAAT MELAKSANAKAN FUNGSI NYA PADA SEMUA UNIT KERJA DALAM LINGKUP PERSEROAN GUNA MEMASTIKAN BAHWA KEBIJAKAN DIREKSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DIJALANKAN OLEH SEMUA LINI DALAM ORGANISASI SECARA KONSISTEN.

2. HUBUNGAN KERJA DENGAN KOMITE AUDIT

DALAM PELAKSANAAN TUGASNYA, UAI DAN KOMITE AUDIT MERUPAKAN MITRA KERJA, DIMANA KOMITE AUDIT MELAKUKAN PENILAIAN ATAS AKTIVITAS HASIL AUDIT YANG DILAKUKAN OLEH UAI, DAN MEMBERIKAN FEED BACK/ MASUKAN YANG KONSTRUKTIF KEPADA UAI SEBAGAI UMPAN BALIK ATAS PELAKSANAAN TUGAS YANG DILAKUKAN UAI, YANG DIWUJUDKAN DENGAN RAPAT KOORDINASI YANG DILAKUKAN SEKALI DALAM SEBULAN.

3. HUBUNGAN DENGAN AUDITOR EKSTERNAL

BERKAITAN DENGAN TUJUAN AUDIT EKSTERNAL YANG DILAKUKAN, DAN SECARA JABATAN UAI MENJADI MITRA KERJA KAP UNTUK MENDUKUNG PROSES AUDIT BERJALAN SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG BERLAKU.

Unit Audit Internal memiliki kualifikasi dan sertifikasi di bidang profesi seperti:

1. Audit Intern Tingkat Dasar I.
2. *Workshop & Simulation* Audit Internal ISO 22000 : 2005.
3. *Internal Audit on Health and Safety Management System*.
4. BRC/*Global Standard for Food Safety Issue 6 Awareness* – Intertex
5. *Advanced HACCP*.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA AUDIT INTERNAL

Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

PENGUNGKAPAN MENGENAI PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi.

9. If the internal auditors received assignments outside of auditing and company's operations, internal auditors are required to leave their identity and attribute as internal auditors; and
10. Internal auditors are prohibited from holding concurrent position directly in the operational activities of the Company.

WORK RELATIONS

Work relations of Internal Audit Unit cover the work relations activities with the management, Audit Committee and External Auditors.

1. WORK RELATIONS WITH THE INTERNAL AUDIT MANAGEMENT

As a partner for all management levels and advisor who provides constructive inputs to the Board of Directors, the Internal Audit has the authority to perform its function on all work units in the Company to ensure that the policies of the Board of Directors and Internal Control System are implemented in all lines of organization consistently.

2. WORK RELATIONS WITH AUDIT COMMITTEE

In implementing their duties, the Internal Audit and Audit Committee are working partners, in which the Audit Committee assesses the results of audit activities of Internal Audit and provides constructive feedback to the Internal Audit for the duties performed by the Unit. The feedback is given during coordination meeting held once every month.

3. RELATIONS WITH EXTERNAL AUDITORS

In connection with the objectives of the external audit being carried out, and in terms of position, the INTERNAL AUDIT UNIT is a partner of the PUBLIC ACCOUNTING FIRM to support the audit process following the applicable regulations.

The Internal Audit Unit has qualifications and certifications in professional fields such as;

1. Intern Audit Basic Level I
2. *Workshop & Simulation* Audit Internal ISO 22000 : 2005
3. *Internal Audit on Health and Safety Management System*
4. BRC / *Global Standard for Food Safety Issue 6 Awareness* – Intertex
5. *Advanced HACCP*

PROCEDURE FOR THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE CHAIRMAN OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

DISCLOSURE ON THE CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has developed an Internal Audit Unit Charter determined by the Board of Directors.



INDEPENDENSI DAN OBJEKTIVITAS UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan objektivitas.

Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan manapun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mempengaruhi independensi dan objektivitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Direktur Utama.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2024, Audit Internal tidak mengikuti pelatihan.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2024, berbagai pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun program kerja audit tahunan 2024 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja 2023.
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat dan proyek.
3. Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari Auditee.
4. Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak Auditee.
5. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Unit Audit Internal senantiasa berupaya menyesuaikan ocus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi tujuan utama Perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Presiden Direktur.

KEBIJAKAN RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

INDEPENDENCY AND OBJECTIVITY OF INTERNAL AUDIT UNIT

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit always positions itself as a function that promotes independency and objectivity.

The Internal Audit Unit must be able to plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards, based on the available proof and facts.

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.

DEVELOPMENT AND TRAINING PROGRAMS FOR HUMAN RESOURCES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In 2024, internal Audit did not attended in any training.

SUMMARY REPORT ON THE DUTY IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Several activities performed by the Internal Audit Unit in 2024 are as follows:

1. Composing the annual audit work program for 2024 and evaluating the realization of work program of 2023.
2. Auditing the Company's work units in both the head office and project area.
3. Preparing the Report of Audit Results, covering the findings, criteria, implications and recommendations, and obtaining opinions from the Auditees
4. Monitoring the follow-up activities on audit findings and recommendations for improvement in line with the matters agreed beforehand with the Auditees.
5. Conducting regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, accepting directions and discussing all issues related to the monitoring functions of the Audit Committee that require immediate attention from the management.

The Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus to the target that serve as the Company's primary objective and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and at the reports of the implementation of the Annual Audit Work Program must be reported at the end of every year to the President Director.

MEETING POLICY OF INTERNAL AUDIT UNIT

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings and to accept directions and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko (*risk assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders as the basis for making economic decisions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as guaranteeing or providing appropriate financial reports, and ensuring that laws and regulations are complied with.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company has established an internal control system that aligns with the internationally recognized framework set forth by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). COSO defines the internal control system as a process that engages the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other staff members. This approach is consistent with the Company's internal control system which continues to develop an organizational control system by engaging all available resources.

The Company believes that the internal control system is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of three key objectives:

1. Operational effectiveness and efficiency;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Adherence to relevant laws and regulations.

The Company's internal control system comprises several key components, including:

1. The control environment, which encompasses the integrity, ethical standards, and competencies of individuals and organizations, as well as the management's philosophy, operational style, delegation of authority and responsibility, and the organization and development of the business in line with management's directives.
2. Risk assessment, which focuses on identifying, analyzing, and managing risks related to the Company's various business activities.
3. Control activities that are consistently implemented to establish the policies and procedures set by management, ensuring the achievement of the Company's business objectives.
4. Information and communication systems that facilitate the acquisition and exchange of essential information needed for the effective management and oversight of the Company's operations.



5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

1. PROSES LEVEL ENTITAS

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. PROSES LEVEL BISNIS

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2024, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

5. Monitoring, aimed at evaluating the quality of the Company's performance, conducted through ongoing monitoring efforts, independent evaluations, or a combination of both approaches.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of Company's internal control system is reflected in the following processes:

1. ENTITY LEVEL PROCESS

The increasing results of internal audit at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of audit implementation on each department. The Company will also immediately follow-up on any criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at each level can contribute by supervising and reporting the fraud activity occurring in each work area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of code of conduct on an ongoing basis, at every level of employment.

2. BUSINESS LEVEL PROCESS

The increase in the scope of internal audit in the business level process has impacted the financial statements, especially in terms of risk recognition, which can now be accounted for in a more accurate and accountable manner. This is evident in the presence of internal audit in inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the assessment on the Company's Internal Control System in 2024, the management recorded that there were no material issues regarding the internal and operational controls. Essentially, the Company's Internal Control System is deemed adequate in overall aspects.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO (E.3)

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh LCKM dari tahun ke tahun, dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko. Proses manajemen risiko di LCKM secara keseluruhan dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh LCKM.

Sistem manajemen risiko ini juga memitigasi dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi. Seluruh risiko yang telah teridentifikasi ini dinilai dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dan risiko-risiko yang terpenting bagi LCKM ditabulasi dalam profil risiko. Profil risiko LCKM ini diperbarui secara berkala. Penerapan strategi LCKM senantiasa mengindahkan aspek manajemen risiko yang terarah. Setiap strategi yang dikembangkan harus disertai dengan risiko-risiko yang teridentifikasi sebelum disetujui untuk diimplementasikan.

Proses manajemen risiko di LCKM berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi risiko, mempertimbangkan faktor internal dan eksternal;
2. Analisis dan evaluasi berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko;
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut;
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait; dan
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

Dalam pengelolaan risikonya, LCKM mengupayakan pemanfaatan sumber daya secara optimal dengan tetap menerapkan azas kehati-hatian. Dengan demikian keberlanjutan LCKM dan kemampuannya untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjaga.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

GENERAL DESCRIPTION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM (E.3)

Careful, integrated, and effective risk management has been performed by LCKM over the years, and its implementation has always been evaluated and refined in order to ensure its adequacy and to keep up with the latest developments in risk management. The overall risk management process in the Company is conducted within a comprehensive risk management framework that covers all identified risks as the risks faced by the Company.

This risk management system also mitigates the impact of possible risks. All identified risks are assessed on internally formulated scales and the most important risks for LCKM are tabulated in the risk profile. The Company's risk profile is updated regularly and the implementation of the Company's strategy always takes into account the aspect of targeted risk management. Each developed strategy is accompanied by the identified risks before being approved for implementation.

The risk management process in LCKM takes place through the following stages:

1. Risk identification, considering both the internal and external factors,
2. Ongoing and timely analysis and evaluation to establish priorities and sources of risk,
3. Implementation of a continuous risk mitigation strategy as well as the resources required for such management,
4. Communication and participation of all relevant stakeholders, and
5. Recording and determination of risk profiles to be monitored and reviewed for developments and changes.

In managing its risks, LCKM seeks the optimum use of resources while still applying the principle of prudence. Thus, LCKM's business sustainability and ability to provide added values to shareholders and all stakeholders can be maintained.

The risks to be disclosed in the following description are material risks to the Company. Based on the Company's considerations, the following risks have been prepared based on the impact on the Company's financial performance, starting from the Company's main risks.



JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

RISIKO PASAR

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko dilaksanakan melalui serangkaian upaya untuk mengurangi risiko kegagalan atau kerugian operasional, sekaligus juga memaksimalkan nilai/laba Perusahaan. Manajemen risiko juga berperan dalam mendukung target pertumbuhan berkesinambungan perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah baik kepada para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

TYPES OF RISKS AND THE RISK MANAGEMENT PROCEDURE OF THE FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its day-to-day business activities, the Company faces various risks. The main risks arising from financial instruments are credit risk, market risk (such as interest rate risk), and liquidity risk. The primary function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks, and manage risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite. The Company routinely reviews its risk management policies and systems to adapt to changes in the market, products, and best market practices.

The Board of Directors is responsible for determining the basic principles of the Company's overall risk management policy as well as policies in specific areas such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Company uses various methods to measure the risks it faces. These methods include sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rate risk, and other price risks, as well as aging analysis for credit risk.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its liabilities based on financial instruments or customer contracts, resulting in financial loss. The Company faces credit risk from its operating activities and financing activities, including deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy that all customers engaging in credit trading must undergo credit verification procedures. In addition, the number of receivables is continuously monitored to reduce the risk of impairment.

Credit risk also arises from deposits with banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Company places cash with reputable financial institutions.

MARKET RISK

Liquidity risk is the risk that the Company cannot meet its obligations when they fall due. Management conducts rigorous evaluation and monitoring of cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet maturing liability payments. In general, the funds needed to settle maturing short-term and long-term liabilities are obtained from sales to customers.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVITY

The implementation of risk management is carried out through a series of efforts to reduce the risk of failure or operational losses, while also maximizing the value/ profit of the Company. Risk management also plays a role in supporting the company's sustainable growth target so that it can provide added value to both shareholders and other stakeholders.

Secara berkesinambungan Perseroan telah melakukan evaluasi untuk meninjau efektivitas sistem manajemen Perseroan yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Sosialisasi pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Risiko Perseroan.
2. Melakukan *review* terhadap pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Risiko Perseroan.

Dari hasil evaluasi tahunan yang telah dilakukan Perseroan menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan Perseroan selama tahun 2024 sudah cukup memadai. Perseroan telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. LCKM telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

In a continuous effort, the Company has conducted evaluation to review the effectiveness of the company's management system, which includes the following steps:

1. Dissemination on guidelines and procedures for the company's Risk Management System
2. Review of guidelines and procedures for the Company's Risk Management System

The results of the annual evaluation conducted by the Company indicate that the Risk Management System implemented by the Company during the year 2024 was sufficiently adequate. The Company has regularly measured and monitored it, considering various risk components, and has accurately compiled and timely communicated the information to the Board of Directors.

ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in strategic and operational sectors to maintain the Company's risk profile to remain at medium to low levels.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically. The policies and strategies set by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the company's objectives and have considered risk tolerance and its impact on capital. Moreover, The Board of Commissioners and the Board of Directors also describe and communicate risk policies and strategies to all relevant Work Units and evaluate their implementation.

One of the principles of good governance is the responsibility for the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Audit Committee in carrying out a business activity in a work unit. In order to mitigate the risk of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (*best practice*), it is necessary to set limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk control policy guidelines have provided adequate reference for the risk identification and measurement process. LCKM has measured and monitored regularly by considering various risk components and accurately preparing and timely delivering them to the Board of Directors.



PERKARA PENTING LEGAL CASES

Sepanjang 2024 Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki perkara yang berpengaruh signifikan bagi kinerja Perseroan.

Throughout 2024, the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not encounter any significant issues that affected the Company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perseroan tidak memiliki sanksi administrative yang dikenakan oleh otoritas pasar modal dan otoritas terkait.

The Company received no sanctions imposed by stock Exchange and other related authority.

KODE ETIK PERSEROAN CODE OF CONDUCT

Pada tahun 2024 perusahaan belum memiliki pedoman etika.

In 2024, the company had not yet established any ethical guidelines.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI POLICY CONCERNING BOARD OF DIRECTOR'S AND BOARD OF COMMISSIONER'S SHARE OWNERSHIPS

Perseroan masih belum memiliki kebijakan tentang perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

The Company currently has no policy in place concerning the ownership changes in the Company's shares,

Dalam rangka pelaksanaan Pasal 3 ayat (1) POJK 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen untuk memiliki kebijakan tersebut di periode tahun buku 2024.

In line with the implementation of Article 3 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) 11/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in the Ownership of Public Company Shares, the Company is committed to establishing the policy in the 2024 fiscal year.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Selama tahun 2024, perusahaan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran.

In 2024, the company had not yet established any violation reporting system.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTICORRUPTION POLICY

Selama tahun 2024, perusahaan belum memiliki kebijakan anti korupsi.

In 2024, the company had not yet established any anticorruption policy.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Pada tahun 2024, perusahaan belum menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka.

In 2024, the company had not yet implemented any public company governance guidelines.





LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

6



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND BOUNDARIES

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017.

Sesuai dengan panduan, Laporan Keberlanjutan ini memuat memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan.

This Report was prepared in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. To improve the accessibility of information for readers and users, we have incorporated specific markers consisting of letters and numbers under Appendix II of POJK No. 51/2017.

In accordance with the guidelines, this Sustainability Report contains statements regarding the Company's financial status, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are categorized as forward-looking statements under relevant laws. These statements prospective risks and uncertainties and may not align with actual outcomes. Many of the forward-looking statements in this Sustainability Report are based on assumptions about current circumstances and projections concerning future conditions affecting the Company's business landscape.



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Setiap kegiatan Perseroan telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap pilar keberlanjutan diimplementasikan dengan mempertimbangkan hak asasi manusia (HAM). Perseroan menetapkan kebijakan khusus yang mengatur HAM, seperti pemberian hak normative karyawan, menghormati keberagaman, penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3), memiliki serikat pekerja untuk membuka kesempatan berpendapat, serta menjalankan kerjasama yang transparan dengan pemasok.

Strategi keberlanjutan Perusahaan diterapkan dengan serangkaian upaya untuk mengidentifikasi potensi risiko dari kegiatan operasional Perusahaan dan menganalisis dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam menjalankan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang relevan dan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik.

Pelaksanaan kegiatan CSR disusun dengan fokus pada 4 (empat) aspek utama yakni lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan & kesehatan kerja, sosial kemasyarakatan, dan produk/layanan, dengan program yang didasarkan pada kebutuhan pemangku kepentingan. Perusahaan juga senantiasa menghormati hak asasi manusia para karyawannya dan meningkatkan kompetensi karyawan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kompeten dan profesional. (A.1)

Strategi keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan berlaku untuk semua, tanpa terkecuali, dalam setiap pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan sehari-hari.

The Company ensures that all its activities consider the principles of prudence and compliance with relevant regulations. Each aspect of sustainability is implemented with a focus on human rights (HR). The Company has developed specific HR policies, including granting normative rights to employees, honoring diversity, implementing occupational health and safety management (OSH), establishing a labor union to provide opportunities for expression, and carrying out transparent collaboration with suppliers.

The Company implements its sustainability strategy by undertaking various efforts to identify potential risks associated with its operational activities and analyses the effects on economic, environmental, and social aspects. In conducting its business, the Company is committed to adhering to all applicable laws and regulations while implementing corporate governance in line with best practices.

The implementation of CSR activities is structured around 4 (four) main aspects: environmental stewardship, employment practices, health and safety, social community engagement, and products and services, all tailored with programs to meet stakeholders' needs. The Company also consistently honors its employees' human rights while fostering their competence to cultivate excellent, competent, and professional Human Resources (HR). (A.1)

The sustainability strategy adopted by the Company is universally applicable, without exception, across all aspects of its daily business operations.

S-07 JUMLAH KEJADIAN PELANGGARAN HAK ASASI MANUSIA

S-07 Number OF HUMAN RIGHTS VIOLATIONS

Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun Pelaporan
Number of human rights violations in the Reporting Year

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI (B.1)

ECONOMIC ASPECTS (B.1)

	2024	2023	2022
Jasa yang dijual Services rendered	1. SITE INVESTIGATION SURVEY (SITAC) 2. BTS CONSTRUCTION 3. MECHANICAL & ELECTRICAL (ME) 4. TELECOMMUNICATION NETWORK 5. ELECTRIC SUPPLY CONNECTION (PLN) 6. INSTALASION COMMISSION TOWER (ITC) 7. TRADING & PROCUREMENT DIVISION	1. SITE INVESTIGATION SURVEY (SITAC) 2. BTS CONSTRUCTION 3. MECHANICAL & ELECTRICAL (ME) 4. TELECOMMUNICATION NETWORK 5. ELECTRIC SUPPLY CONNECTION (PLN) 6. INSTALASION COMMISSION TOWER (ITC) 7. TRADING & PROCUREMENT DIVISION	1. SITE INVESTIGATION SURVEY (SITAC) 2. BTS CONSTRUCTION 3. MECHANICAL & ELECTRICAL (ME) 4. TELECOMMUNICATION NETWORK 5. ELECTRIC SUPPLY CONNECTION (PLN) 6. INSTALASION COMMISSION TOWER (ITC) 7. TRADING & PROCUREMENT DIVISION
Penjualan Sales	19.040.922.324	14.685.856.864	29.316.490.133
Laba bersih Net Profit	90.236.261	71.468.852	710.898.614
Aset Assets	143.432.986.186	141.372.543.538	145.557.220.841

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP (B.2)

ENVIRONMENTAL ASPECTS (B.2)

	2024	2023	2022
Penggunaan Energi (Gigajoule) Energy Use (Gigajoule)	-	-	-
Pengurangan emisi yang dihasilkan (TonCO ₂ eq) Emission reduction generated (TonCO ₂ eq)	-	-	-
Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	-	-	-
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	-	-	-

ASPEK SOSIAL (B.3)

SOCIAL ASPECTS (B.3)

	2024	2023	2022
Rata-rata Jam pelatihan perkaryawan Average Employee Training Hours	-	-	12



S-03 TINGKAT PERGANTIAN PEGAWAI

S-03 EMPLOYEE TURNOVER RATE

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja Number of Resigning/Laid-off Employees	1 Pegawai/ Employees
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	1 Pegawai/ Employees

S-04 JUMLAH PEGAWAI SEMENTARA

S-04 NUMBER OF TEMPORARY EMPLOYEES

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai Perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of Company Employees managed by contractors and/or consultants	0 Pegawai/ Employees

SKALA USAHA (C.3)

BUSINESS SCALE(C.3)

	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	143.432.986.186	141.372.543.538	145.557.220.841
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.254.630.924	5.283.224.124	9.891.118.345
Jumlah Karyawan Number of Employees	5	5	13
Pemegang Saham Terbesar Major Shareholders	PT LCK INVESTAMA PRIMA INDONESIA 62,78%	PT LCK INVESTAMA PRIMA INDONESIA 62,71%	PT LCK INVESTAMA PRIMA INDONESIA 62,53%
Wilayah Operasional Operational Area(s)	Indonesia	Indonesia	Indonesia

KEANGGOTAAN ASOSIASI (C.5)

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan terdaftar dalam keanggotaan asosiasi atau organisasi :

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

PERUBAHAN SIGNIFIKAN (C.6)

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan signifikan di Perseroan.

MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS

As of December 31, 2024, the Company has been registered in the following association or organization:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI/Indonesian Public Listed Companies Association)
2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

SIGNIFICANT CHANGES (C.6)

During the reporting period, there have been significant changes in the Company.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang material. Sampai dengan periode pelaporan, Perusahaan tidak menunjuk pejabat khusus ataupun membentuk komite khusus yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan, sehingga pengelolaan keberlanjutan dilakukan bersama-sama seluruh Direksi dan unit kerja pendukung, sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan, Perusahaan juga mempertimbangkan program yang dapat meminimalisir dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan. (E.1)

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCIAL IMPLEMENTATION

The Board of Directors is responsible for managing and monitoring material economic, environmental, and social issues. Until the reporting period, the Company has not appointed any specific officers or established special committees responsible for sustainability. Instead, sustainability management is a collective effort undertaken by the entire Board of Directors and supporting units in alignment with their respective duties and responsibilities.

In preparing for and carrying out sustainability initiatives, the Company also considers programs aimed at reducing the social and environmental effects that could result from its business operations. (E.1)

G-10 KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI

G-10 DIVERSITY OF MANAGEMENT AND INDEPENDENCE

Tipe Manajemen Perusahaan Corporate Management Type	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party
Komisaris Board of Commissioners	2	1	1
Direksi Board of Directors	2	-	0

G-02 TOTAL KEHADIRAN DIREKSI DAN KOMISARIS KE RAPAT DEWAN

G-02 TOTAL ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN THE BOARD MEETINGS

	Jumlah Rapat Dewan (di tahun pelaporan) Number of Board Meetings (in the reporting period)	Rata-rata persentase kehadiran Direksi/Komisaris dalam Rapat Dewan (di tahun pelaporan) Average attendance percentage of Board of Directors/ Commissioners in the Board Meetings
Jumlah Kehadiran Direksi ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors in the Board Meetings	4	100%
Jumlah Kehadiran Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Commissioners in the Board Meetings	4	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka mengembangkan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan secara kolektif, keterampilan, dan pengalaman individu tentang pembangunan berkelanjutan, baik Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan unit kerja terkait, didorong untuk secara aktif mengikuti pelatihan, *workshop* dan seminar terkait topik keberlanjutan. Sepanjang tahun 2024, LCKM tidak mengikuti pelatihan, *workshop* dan seminar terkait topik keberlanjutan. (E.2)

COMPETENCE DEVELOPMENT

To foster the development of competencies that improve collective knowledge, skills, and personal experience in sustainable development, it is essential for the Board of Commissioners, Directors, Company's Secretary, and relevant working units to engage actively in training sessions, workshops, and seminars focused on sustainability topics. During 2024, LCKM did not participate in any training, workshops, or seminars related to sustainability topics.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kehadiran Perusahaan tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Harapan dan masukan dari para pemangku kepentingan merupakan tambahan informasi bagi Perusahaan yang mungkin dapat berdampak pada pengambilan keputusan Perusahaan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator dan pemerintah, masyarakat sekitar, operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi, mitra kerja, serta media massa. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perusahaan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2024. Perusahaan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. (E.4)

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan yang terdampak oleh operasional Perusahaan.

STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT

The Company's existence is inseparable from the support of its stakeholders. The expectations and feedback from these stakeholders offer additional insights that may influence the Company's decision-making processes. The Company has identified seven major stakeholders: shareholders, employees, regulators and government entities, local communities, telecommunications operators and corporate clients, business partners, and the mass media. This identification stems from an analysis of interaction patterns and the nature of their engagement in the Company's operations, which have had a significant impact throughout 2024. The Company is committed to actively engaging each stakeholder through routine communication, transparency in information sharing, and providing easy access to Company data. (E.4)

The following table shows the engagement of stakeholders affected by the Company's operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches & Methods	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholders' Needs	Respon dan Tindak Lanjut LCKM LCKM's Responses and Follow-Ups
Pemegang Saham Shareholders	- Melalui RUPS pengesahan RKAP - RUPS pengesahan laporan keuangan - RUPS Luar biasa - Through the GMS of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) approval - GMS for the ratification of financial statements - Extraordinary GMS	- Kinerja tahunan - Besarnya pendapatan yang diperoleh - Laba/rugi perusahaan - Kinerja keberlanjutan - Perubahan struktur manajemen - Annual performance - The amount of income earned - Company profit/loss - Sustainability performance - Change in management structure	- Membuat laporan tahunan - Membuat laporan keberlanjutan - Membuat laporan keuangan - Make an annual report - Make a sustainability report - Make financial statements
Pegawai Employees	- Rapat pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Setiap 2 tahun sekali - Rapat koordinasi - Meeting on the discussion of Joint Work Agreement (PKB) once two-yearly - Coordination meetings	- Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) - Kebebasan Berserikat - Pendidikan dan pelatihan - Jenjang karir - Fulfillment of normative rights and job protection - Occupational health and safety insurance (OHS) - Freedom of association - Education and training - Career path	- Memfasilitasi kegiatan rapat - Menyediakan alat perlindungan diri (APD) bagi pegawai dan penerapan standar K3 di kantor maupun proyek - Memfasilitasi pemeriksaan kesehatan - Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai - Melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karir pegawai - Facilitate meeting activities - Provide personal protection equipment (PPE) for employees and the implementation of OHS standards in offices and projects - Facilitate health checks - Hold educational and training activities for employees - Carry out work evaluations to determine the employees' career path

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaches & Methods	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholders' Needs	Respon dan Tindak Lanjut LCKM LCKM's Responses and Follow-Ups
Pemberi Kerja Employers	- Pembahasan kontrak kerja - Rapat - Komunikasi intensif - Employment contract discussions - Meetings - Intensive communication	- Bahan sesuai dengan yang diminta - Harga, waktu, mutu sesuai dengan kontrak - Materials as requested - Price, time, and quality following the contract	- Dokumen kontrak yang <i>fair</i> - Pelaporan <i>meeting</i>, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) - Fair employment contracts - Meeting reportings, Job Completion Event News (BAPP)
Rekanan/Mitra Kerja Partners	- Pembahasan kontrak kerja - Rapat - Komunikasi - Employment contract discussions - Meetings - Communication	- Bahan sesuai dengan yang diminta - Harga, waktu, mutu sesuai dengan kontrak - Materials as requested - Price, time, and quality following the contract	- Dokumen kontrak yang <i>fair</i> - Pelaporan <i>meeting</i>, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) - Fair employment contracts - Meeting reportings, Job Completion Event News (BAPP)
Masyarakat Community	- Pelaksanaan Program CSR - Komunikasi selama proyek berlangsung - Implementation of CSR Programs - Communication during the project	- Produk bermanfaat bagi masyarakat dan pengguna akhir - Tidak merusak lingkungan - The product benefits society and end users - Not environmentally-detrimental	Membuat Laporan Keberlanjutan Make Sustainability Report
Regulator	- Pemenuhan Perijinan - Ketenagakerjaan - Laporan Rutin - Licensing Fulfillment - Employment - Routine Reports	- Pemenuhan K3L - Ketaatan atas perijinan - Pembayaran pajak dan retribusi - Perlindungan pegawai - Keterbukaan Informasi - OHSE Fulfillment - Obedience to licensing - Payment of taxes and levies - Employee protection - Information Disclosure	- Laporan yang diminta oleh regulator terpenuhi - Dokumen perijinan dan K3 terpenuhi - Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan - Fulfillment of reports requested by the regulator - Fulfillment of licensing and OHS documents - Annual Reports and Financial Statements



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (E.5)

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

LCKM juga berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi dan operasional. LCKM senantiasa menyadari pentingnya mendukung inisiatif-inisiatif dalam pelestarian lingkungan sebagai salah satu upaya menjamin tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. LCKM melaksanakan proyek-proyek yang mendukung pelestarian lingkungan diantaranya adalah melakukan pengembangan di bidang Teknologi informasi. (E.5)

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE (E.5)

One of the problems faced by the Company in implementing Sustainable Finance is the employees' awareness of the importance of implementing Sustainable Finance. Therefore, the Company's main focus in the coming two (two) years is the internalization of sustainable finance concepts and practices through the dissemination of knowledge and awareness of the importance of implementing Sustainable Finance to all employees. For this reason, LCKM actively includes employees in various trainings related to Sustainable Finance.

LCKM is also committed to integrating environmental, social, and governance aspects into strategy and operations. LCKM always recognizes the importance of supporting initiatives in environmental conservation as one of the efforts to ensure sustainable growth. LCKM carries out projects that support environmental preservation, including developing information technology. (E.5)

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE

LCKM berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Kegiatan membangun Budaya Perusahaan mencakup nilai-nilai utama Perusahaan yaitu Integritas, Kepedulian, Komitmen, Kepuasan Pelanggan, Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan. Nilai-nilai utama tersebut saat ini juga sebagai Budaya Keberlanjutan.

Nilai-nilai utama Perusahaan telah menjadi prinsip dasar dalam berinteraksi baik antar sesama karyawan maupun terhadap mitra kerja serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja. Nilai-nilai utama ditanamkan pada setiap jenjang organisasi dan secara konsisten dijalankan dalam setiap kegiatan usaha. (F.1)

LCKM is committed to building a culture of sustainability in the economic, environmental, and social areas.

Building a Corporate Culture includes activities related to the Company's core values, namely Integrity, Caring, Commitment, Customer Satisfaction, Innovation, and Sustainable Improvement. These core values now also serve as the Culture of Sustainability.

The Company's core values have become essential principles directing interactions among employees and with business partners, and serving as the basis of conduct in the workplace. These core values are ingrained at every organization's tier and consistently applied across all business activities. (F.1)

KINERJA EKONOMI

	2024	2023	2022
Nilai ekonomi yang dihasilkan Economic values generated			
Penjualan Sales	19.040.922.324	14.685.856.864	29.316.490.133
Pendapatan keuangan Financial income	8.706.875	13.141.743	199.786.654
Pendapatan lain Other income	80.020.508	-	14.182.237
	19.129.649.707	14.698.998.607	29.530.459.024
Nilai ekonomi yang didistribusikan Economic values distributed			
Pajak penghasilan Income tax	30.551.900	30.551.900	175.909.370
Beban umum dan administrasi General and administration expenses	3.660.907.203	3.287.969.502	4.912.983.040
	3.691.459.103	3.318.521.402	5.088.892.410
Nilai Ekonomi Ditahan Economic Value Retained	15.438.190.604	11.380.477.205	24.441.566.614

Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp19,13 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 30,14% dibandingkan tahun 2023.

Nilai ekonomi yang didistribusikan Perusahaan pada tahun 2024, tercatat sebesar Rp33,69 miliar, meningkat sebesar 11,24% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3,32 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan sewa, perizinan, tenaga ahli, pemasaran, dan lain-lain.

The Company recorded a total economic value of Rp19.13 billion, which increased by 30.14% compared to 2023.

The total economic value distributed by the Company in 2024 was recorded at Rp33.69 million, which increased by 11.24% compared to 2023 when it amounted to Rp3.32 billion. This increase occurred due to an increase in leasing, licensing, experts, marketing, and so on.



Dengan catatan tersebut, Perusahaan mencatatkan jumlah ekonomi yang ditahan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp15,44 miliar, meningkat sebesar 35,66% dibandingkan tahun 2023. Nilai ini merupakan perwujudan dari pemenuhan target kinerja Perusahaan yang telah dicapai selama tahun 2024. Perbandingan target Perusahaan dengan kinerja aktual LCKM selama tahun 2024, adalah sebagai berikut: (F.2)(F.3)

With these notes, the Company recorded the economic amount retained in 2024, which amounted to Rp15.44 billion, an increase of 35.66% compared to 2023. This value is a manifestation of meeting the Company's performance targets, which were achieved in 2024. Comparison of the Company's targets with LCKM's actual performances in 2024 is as follows: (F.2)(F.3)

	2024	2023	
	Real	Target	Real
Penjualan Sales	19.041	61.000	14.686
Laba bersih Net profit	90	5.100	71

Rp. Juta
Millions

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dalam mengemban tanggung jawabnya sebagai pengelola infrastruktur telekomunikasi, Perusahaan memiliki fokus yang sangat tinggi pada keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

Kinerja lingkungan hidup menjadi elemen krusial dalam operasional sehari-hari perusahaan, sejalan dengan komitmen untuk mengurangi dampak ekologis dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pentingnya pelestarian lingkungan terletak pada pemahaman bahwa tower telekomunikasi, meskipun menjadi bagian integral dari kemajuan teknologi, memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dalam pengelolaan dan perawatannya. Lingkungan sekitar merupakan faktor kritis yang menjadi pertimbangan utama dalam setiap langkah yang diambil oleh LCKM.

Pada 2024, Perseroan tidak menjalankan kegiatan CSR yang terkait lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. (F.4)

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Penggunaan material utama dalam pembangunan menara telekomunikasi adalah besi baja, dan bahan material tersebut didapatkan dari pabrikan yang seluruhnya telah melalui Sistem Manajemen Lingkungan. (F.5)

Selain baja, Perusahaan juga menggunakan Portland Composite Cement ("PCC"/semen portland komposit) dalam pekerjaan beton site mix sebagai alternatif terhadap Ordinary Portland Cement ("OPC") Tipe I yang sebelumnya menjadi satu-satunya tipe yang direkomendasikan. Semen PCC dihasilkan dari teknologi produksi beton dengan emisi gas rumah kaca yang relatif lebih rendah dan terdaftar dalam Green Listing Indonesia dari Green Building Council Indonesia dan merupakan realisasi komitmen industri terhadap permasalahan lingkungan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

In fulfilling its responsibilities as a telecommunications infrastructure manager, the Company strongly emphasizes sustainability and environmental preservation.

Environmental performance is crucial in the Company's daily operations, aligning with the commitment to reduce ecological impact and support sustainable development goals.

The importance of environmental preservation is rooted in the recognition that telecommunication towers, while essential to technological advancement, necessitate a sustainable strategy for their management and maintenance. The surrounding environment is a crucial factor and key consideration in every action undertaken by LCKM.

In 2024, the Company did not carry out CSR activities related to the environment and community empowerment. (F.4)

USE OF ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY MATERIALS

The primary material used in constructing telecommunication towers is steel, sourced from manufacturers adhering to an Environmental Management System. (F.5) A

In addition to steel, the Company also uses Portland Composite Cement ("PCC"/composite Portland cement) in concrete site mixes as an alternative to Type I Ordinary Portland Cement ("OPC"), which previously was the only recommended type. PCC is produced using concrete production technology that generates relatively lower greenhouse gas emissions. It is listed in Green Listing Indonesia of the Green Building Council Indonesia, a manifestation of the industry's commitment to addressing environmental issues.

	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Use of Electricity	kWh	-	-	-
	Gigajoule	-	-	-
Penggunaan BBM/ Use of Fuel	Liter	-	-	-
	Gigajoule	-	-	-

PENGUNAAN AIR

Dalam melakukan kegiatan usaha, Perseroan memperoleh air dari permukaan (sungai) dan dari bawah tanah (sumur bor), kesemuanya difasilitasi oleh pengelola gedung. Dalam upaya penghematan penggunaan air, Perseroan mengkampanyekan hemat air dengan selalu menutup kran air ketika selesai menggunakan. (F.8)

WATER USAGE

In its operations, the Company sources water from surface sources (rivers) and underground sources (bore wells), all facilitated by the building management. To promote water conservation, the Company encourages turning off taps immediately after use to minimize water consumption. (F.8)

	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Air Water Usage	M3	-	-	-

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Selama periode pelaporan 2024, seluruh kegiatan operasional Perseroan tidak dibangun dalam atau berdampingan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. (F.9)

IMPACTS FROM OPERATIONAL AREAS NEAR OR IN CONSERVATION OR BIODIVERSITY AREAS

During the 2024 reporting period, the Company's operations were not built in or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside of protected forest areas. (F.9)

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penanaman pohon. (F.10)

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS

In 2024, the Company did not plant any trees. (F.10)

INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah Emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan menyadari pengelolaan operasional perusahaan, menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik, dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. (F.11)

ENERGY INTENSITY USED

One of the triggers of global warming and climate change is greenhouse gas (GHG) emissions. The Company is aware that the management of the Company's operations produces emissions, among others, from the use of electricity and fuel. Therefore, the Company is committed to managing emissions properly. (F.11)

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂ -eq	-	-	-
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂ -eq	-	-	-
Cakupan 3 Scope 3	Ton CO ₂ -eq	-	-	-
Jumlah	Ton CO ₂ -eq	-	-	-



UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang peduli lingkungan, Perusahaan menerapkan kebijakan dan serangkaian program untuk menghemat penggunaan listrik dalam gedung kantor dan BBM untuk kendaraan operasional kantor.

Perseroan juga tetap konsisten menerapkan inisiatif seperti pemberlakuan jam operasional alat pendingin udara, memutuskan sambungan listrik pada peralatan listrik yang tidak dipergunakan, dan mendorong karyawan untuk lebih efisien dalam penggunaan listrik. (F.6) (F.7)(F.12)

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN (F.13)

AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT (F.13)

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Kuantitas Quantity
Total Limbah yang Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	-
Tempat Pembuangan Akhir Final Disposal Site	Ton	-
Total Berat Limbah Berbahaya yang Dihasilkan Total Weight of Hazardous Waste Generated	Ton	-
Volume Air yang dibuang Volume of Water Wasted	Liter	-

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dan efluen sesuai dengan jenis limbahnya untuk mencegah adanya pencemaran terhadap lingkungan. Pengelolaan limbah diserahkan kepada pihak ketiga (F.14)

TUMPAHAN YANG TERJADI

Pada tahun 2024, tidak terdapat tumpahan yang terjadi. (F.15)

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP (F.16)

Perseroan telah menyediakan sarana bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritikan dan pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

KINERJA SOSIAL

Perseroan memiliki fokus yang sangat tinggi pada keberlanjutan lingkungan sekitar. Kinerja sosial menjadi elemen penting dalam operasional LCKM, sejalan dengan komitmen untuk pemberdayaan masyarakat dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pentingnya masyarakat ada pada pemahaman bahwa tower telekomunikasi sebagai bagian integral dari kemajuan teknologi yang berperan dalam kualitas hidup masyarakat, memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dalam pemberdayaannya.

EMISI EMISSION REDUCTION EFFORTS AND ACCOMPLISHMENT

The Company is committed to conducting its business in an environmentally-responsible manner. To achieve this, the Company has established policies and various programs to reduce electricity consumption in office buildings and minimize fuel usage for operational vehicles.

Additionally, the Company consistently promotes initiatives like regulating air conditioner usage hours, unplugging idle electrical devices, and motivating employees to enhance their electricity efficiency. (F.6) (F.7)(F.12)

MECHANISMS OF WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

The Company manages waste and effluent following the type of waste to prevent environmental pollution. Waste management is handed over to a third party. (F.14)

SPILL INCIDENT(S)

In 2024, there was no spill incident occurring. (F.15)

COMPLAINTS REGARDING ENVIRONMENT (F.16)

The Company has provided the community or stakeholders a means to submit input, criticism, and complaints regarding the surrounding environment. In 2024, there were no complaints regarding the environment.

SOCIAL PERFORMANCE

The Company strongly emphasizes the sustainability of the surrounding environment. Social performance is an important element in LCKM's operations, aligning with its commitment to community empowerment and supporting sustainable development goals.

The community's importance is rooted in the recognition that telecommunication towers are essential to technological advancement and contribute to the quality of life for the community; therefore, it is crucial to adopt a sustainable approach to their development and support.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyediakan jasa berdaya saing tinggi dengan jaminan hasil yang memuaskan.

Sumber daya manusia menjadi aset terpenting bagi Perseroan. Untuk menjamin kualitas pelayanan yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu layanan serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. (F.17)

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perusahaan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan. Dalam proses rekrutmen tersebut, Perusahaan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat baik laki-laki maupun wanita dan di segala usia akan diterima dengan baik oleh Perusahaan apabila memenuhi kriteria. (F.18)

S-01 KESETARAAN GENDER

S-01 GENDER EQUALITY

Level Jabatan/ Position Level	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage (%)	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage (%)
Entry-Level	1	33,33%	-	
Mid-Level	-	-	2	100%
Senior-Level	1	33,33%	-	
Executive-Level	1	33,33%	-	
Total Pegawai Total Employees	3	100,00%	2	100%

S-02 JUMLAH LEVEL PEGAWAI YANG DIMILIKI OLEH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERDASARKAN KELOMPOK UMUR

S-02 NUMBER OF EMPLOYEES LEVEL BY GENDER AND AGE

Rentang Usia (tahun) Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23-35	-	-	-	1	-	-	-	-	1
35-45	1	-	-	1	1	-	-	-	3
45-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-
>55	-	-	-	-	-	-	1	-	1

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICE TO CONSUMERS

LCKM is committed to providing added value to stakeholders. In conducting its business activities, the Company offers high-competitive services with guaranteed satisfactory results.

Human resources are the most important asset for the Company. To ensure high service quality, the Company welcomes suggestions and feedback aimed at enhancing its service quality, paying attention to and responding to customer complaints well, and following the service protocols. (F.17)

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The principle of equal employment opportunity has always been the foundation of the Company's selection of the best individuals to become its employees. In the recruitment process, the Company ensures the absence of discrimination in every work environment.

The Company provides opportunities widely to the community, both men and women, and individuals of all ages are welcomed if they meet the criteria. (F.18)



TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Seluruh karyawan Perseroan telah memahami ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dimana perjanjian kerja telah disepakati Bersama oleh kedua belah pihak. Masa kerja dan usia kerja yang diterapkan dalam kegiatan usaha telah menyesuaikan undang-undang ketenagakerjaan. Perseroan tidak menerapkan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak atau ketentuan kerja yang menimbulkan masalah dan melanggar peraturan yang berlaku. (F.19)

UPAH MINIMUM REGIONAL

Perusahaan memiliki kebijakan bahwa pada pemberian gaji, nilai upah minimum yang diberikan kepada pekerja pada golongan terendah, sama dengan Upah Minimum Provinsi yang ada. Nilai upah minimum tersebut tidak ada perbedaan antara pegawai laki-laki maupun pegawai perempuan. (F.20)

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perusahaan menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja, *zero accident*.

Perseroan memberikan asuransi kesehatan serta berbagai tunjangan kesehatan sebagai antisipasi terjadinya cedera dan gangguan kesehatan akibat pekerjaan maupun non pekerjaan. (F.21)

S-06 JUMLAH KECELAKAAN KERJA

S-06 NUMBER OF OCCUPATIONAL ACCIDENT(S)

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Pegawai Frequency of Occupational Accidents of Total Employees	Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Pegawai Percentage of Serious Occupational Accidents Resulting in Serious and Fatal Injuries of Total Employees
-	0 %

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM nya melalui program sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan sebagai upaya untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target kenyamanan kerja dan keselamatan kerja melalui target *zero accident*.

Pada tahun 2024, Perseroan belum mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan. (F.22)

CHILD LABOURS AND FORCED LABOURS

All employees of the Company have understood the provisions and regulations of labor laws, where both parties have mutually agreed upon the employment agreement. The length of service and working age applied in business activities have been adjusted to labor laws. The Company does not apply forced labor, child labor, or employment provisions that cause issues and violate applicable regulations. (F.19)

REGIONAL MINIMUM WAGE

The Company has a policy that, in salary disbursement, the minimum wage value given to employees in the lowest category is equal to the existing Provincial Minimum Wage. The minimum wage value is the same for both male and female employees. (F.20)

PROPER AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

The Company provides a safe and comfortable workplace for employees and partners to ensure employees can work appropriately by always maintaining safety and avoiding hazardous incidents. Therefore, the Company remains committed to implementing occupational health and safety (OSH) programs to ensure comfort and workplace safety, aiming for zero accidents.

The Company provides health insurance and various health benefits as a precaution against injuries and health issues arising from work and non-work-related causes. (F.21)

EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company is committed to improving the competence of its human resources through certification programs, seminars, workshops, and employee training. Training and competence development are undertaken as efforts to implement occupational health and safety (K3) programs, with the goal of ensuring comfort and workplace safety and aiming for zero accidents.

In 2024, the Company has not yet included employees in training. (F.22)

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun pelaporan Average Employee Training Hours in the Reporting Year	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees engaged in training programs	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of employees engaged in training programs
Jam/pegawai Hour/employee	-	-%

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Perseroan mendorong masyarakat sekitar area operasional untuk membantu menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini dapat memberikan dampak positif yang optimal untuk kedua belah pihak, Perseroan mendapatkan tenaga kerja dengan cara yang efektif dan biaya yang efisien dan masyarakat sekitar dapat terbantu dari sisi ekonomi melalui upah yang layak.

Penggunaan tenaga kerja lokal juga semakin mempererat ikatan antara Perseroan dengan masyarakat secara lebih harmonis. Komitmen ini sangat relevan untuk direalisasikan, mengingat peningkatan kinerja Perseroan selalu diupayakan setiap tahunnya guna memperkuat kinerja usaha di bidang penunjang telekomunikasi dan prospek usaha ke depannya. (F.23)

PENGADUAN MASYARAKAT

Peningkatan kualitas pengelolaan usaha dan pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dilakukan dengan keterbukaan terhadap saran dan masukan dari para pemangku kepentingan termasuk memberi ruang bagi pengaduan dari masyarakat. Hal ini sekaligus sebagai wujud korporasi yang bertanggung jawab. Perseroan senantiasa berusaha memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang dilakukannya memberikan dampak negatif seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan. Pada tahun 2024, tidak terdapat pengaduan masyarakat. (F.24)

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan berorientasi pada program-program di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian pada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) SDG's. (F.25)

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

The Company encourages the local community surrounding its operational areas to engage in business activities. This commitment fosters mutually optimal positive impacts, allowing the Company to secure labor efficiently and cost-effectively while the local community enjoys economic advantages through fair wages.

Employing local laborers also enhances the relationship between the Company and the community, promoting a more harmonious connection. This commitment is particularly relevant as the Company strives to enhance its performance annually, bolstering its business operations in the telecommunications support sector and future business prospects. (F.23)

PUBLIC COMPLAINTS

Enhancing the quality of business management and the execution of community social responsibility involves being open to feedback and suggestions from stakeholders, which includes providing space for public complaints. This approach also reflects corporate responsibility. The Company consistently strives to ensure that its business decisions and operations minimize negative effects on the communities and the environment. In 2024, there were no public complaints reported. (F.24)

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY (ESR) ACTIVITIES

The Company's social responsibility activities are oriented towards education, health, local economic development, culture, and environment programs. These programs are implemented to support the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDG's). (F.25)

Jenis Kegiatan TJSL Type of ESR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal(s)	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Pelibatan masyarakat lokal Local community engagement	TPB 8; Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi SDG 8: Decent work and economic growth	Kegiatan usaha LCKM senantiasa melibatkan masyarakat sekitar di setiap proyek baik dalam kegiatan operasional maupun non operasional dalam pembangunan Menara LCKM's business activities always involve the surrounding community in each project, both in operational and non-operational activities in the construction of the Tower.	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh produktif, serta pekerjaan yang layak. Supporting inclusive and sustainable economic growth, a fully productive workforce and decent work



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT

Perseroan telah melakukan upaya-upaya inovasi dan dukungan terhadap penyediaan fasilitas produk dan peningkatan kualitas layanan guna mendukung konektivitas global. Di tengah dinamika teknologi yang pesat, terdapat tanggung jawab besar bagi Perusahaan untuk mengarahkan inovasi menuju pengembangan produk dan jasa yang tidak hanya efisien tetapi juga berkelanjutan.

Pentingnya berkelanjutan tidak hanya mencakup efek positif terhadap lingkungan, melainkan juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan. Dalam konteks ini, perusahaan di bidang tower telekomunikasi memegang peranan sentral sebagai penyedia infrastruktur vital yang mendukung konektivitas dan pertumbuhan teknologi.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Strategi Perusahaan tahun 2024 tetap berfokus kepada pembangunan menara dengan ketinggian menara tertentu sehingga diharapkan dapat secara konsisten mengurangi jumlah penggunaan material, luas lahan yang diperlukan, dan limbah material yang dihasilkan. (F.26)

JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

Dalam rangka menjamin keselamatan dan kelayakan (*safety and serviceability*) produk dan layanan, sebelum dilakukan proses penyerahan kepada pelanggan, LCKM memastikan pekerjaan telah sesuai dengan standar bisnis proses dan melewati *quality control* yang akan memastikan kualitas produk telah sesuai spesifikasi, melalui pengembangan standar spesifikasi konstruksi yang merujuk pada peraturan konstruksi baku yang berlaku (Standar Nasional Indonesia maupun peraturan internasional yang terkait) yang telah diterapkan dalam fase perancangan (*design*), fabrikasi, maupun implementasi. Tanggung jawab yang diberikan Perusahaan kepada pelanggan juga mencakup layanan pasca implementasi kepada pelanggan.

Pada fase implementasi telah dilakukan prosedur *quality control* yang mencakup pemeriksaan aspek keselamatan dari setiap aset yang diserahkan dari mitra kerja. Sementara pada fase pasca implementasi, prosedur operasi dan perawatan dilakukan secara berkala maupun insidental. Para mitra kerja yang terkait dengan fase implementasi dievaluasi kualifikasinya secara berkala.

Unit kerja *Infrastructure Quality Assurance* ("IQA") juga melakukan proses audit secara sampling terhadap produk Perusahaan untuk memastikan kualitas produk telah sesuai dengan spesifikasi, dan memberikan sosialisasi terkait *civil, mechanical, and electrical* ("CME") kepada para mitra kerja. Laporan audit dan hasil evaluasi sosialisasi oleh disampaikan tim IQA kepada Direksi secara berkala.

The Company has carried out a number of innovations and supports to provide product facilities and improve service quality to support global connectivity. Amidst the rapid dynamics of technology, the company has a significant responsibility to direct innovation towards the development of products and services that are not only efficient but also sustainable.

The importance of sustainability extends beyond positive effects on the environment; it also makes a tangible contribution to the overall development of society and the economy. In this context, companies in the telecommunications tower sector play a central role as providers of vital infrastructure that supports connectivity and technological growth.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL SERVICES

The Company's strategy year 2024 remained focused on constructing towers with specific heights, aiming to consistently reduce the use of materials, required land area, and generated material waste. (F.26)

SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR SECURITY FOR CUSTOMERS

To ensure the safety and serviceability of products and services before delivery to customers, LCKM ensures that the work complies with business process standards and undergoes quality control to ensure the quality of products according to specifications. This is achieved through the development of construction specification standards that refer to applicable standard construction regulations (both Indonesian National Standards and relevant international regulations) applied during the design, fabrication, and implementation phases. The Company's responsibility to customers also includes post-implementation services.

Quality control procedures, including safety inspections of each asset transferred from working partners, have been carried out in the implementation phase. Meanwhile, operational and maintenance procedures are carried out periodically and incidentally in the post-implementation phase. Working partners involved in the implementation phase are periodically evaluated for their qualifications.

The Infrastructure Quality Assurance (IQA) unit conducts audit processes on a sampling basis for the Company's products to ensure product quality complies with specifications and provides civil, mechanical, and electrical (CME) socialization to working partners. Audit reports and the results of socialization evaluations are periodically submitted to the Board of Directors by the IQA team.

Dengan adanya komitmen Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu dan berbagai upaya yang telah dilakukan Perusahaan dalam memastikan keamanan, keselamatan dan kelayakan (*safety and serviceability*) produk dan layanannya, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang signifikan terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan. (F.27)

DAMPAK KEGIATAN OPERASI

Perseroan sedang menyusun program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perseroan berkomitmen dalam peningkatan kualitas masyarakat dengan membantu penyediaan fasilitas pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang akan dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat. (F.28)

PENARIKAN PRODUK ATAU JASA

Perseroan memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan serta jasa penunjang lainnya. Kepuasan senantiasa menjadi prioritas kegiatan usaha, Perseroan memiliki misi mencapai kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pendukung industri telekomunikasi. Dalam pembangunan dan kegiatan pendukung lainnya, Perseroan menyediakan produk yang berkualitas dengan penggunaan sumber daya yang kompeten. Pada tahun 2024, tidak terdapat produk atau jasa yang ditarik kembali (F.29)

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei merupakan salah satu sarana bagi Perseroan dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Perseroan perlu memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan. Pada 2024, Perseroan tidak melakukan survey kepuasan pelanggan yang disebarkan kepada publik. (F.30)

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Namun demikian, Perseroan menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. (G.1)

LEMBAR UMPAN BALIK (G.2)

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

With the Company's commitment to conducting business processes following the Quality Management System and various efforts made by the Company to ensure the safety and serviceability of its products and services, throughout 2024, there were no significant complaints related to non-compliance with regulations regarding the health and safety impact of products and services, throughout 2024, there were no significant complaints related to non-compliance with regulations regarding the health and safety impact of products and services. (F.27)

IMPACTS OF OPERATIONS

The Company is developing sustainability programs specifically designed to address the conditions and requirements of the local community. The Company is committed to enhancing the community's quality of life by providing education, healthcare, local economic growth, culture, and environmental sustainability facilities. The positive impacts of these programs include strengthening the skills and quality of the local human resources and boosting overall welfare through community-driven economic activities.

PRODUCT OR SERVICE RECALL(S)

The Company engages in trading and other supporting services. Customer satisfaction remains a top priority in all business operations. The Company's mission focuses on attaining customer satisfaction and developing and maintaining itself as a telecommunication sector supporter. The Company delivers high-quality products utilizing competent resources in its development and various support activities. In 2024, there was no product or service recalled. (F.29)

CUSTOMER SATISFACTION SURVEYS

Surveys are one means for the Company to communicate and engage with stakeholders. The Company needs to obtain input from consumers as one of the stakeholders to improve the quality of products/ services provided. In 2024, the Company did not conduct any customer satisfaction survey that was distributed to the public. (F.30)

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

This report has not been verified by an independent third party (*external assurance*). However, the Corporation guarantees the validity of all disclosures of information in this report. (G.1)

FEEDBACK SHEET (G.2)

We would like to request all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or send this form by fax or mail.



PROFIL ANDA

YOUR PROFILE

Nama (bila berkenan) :
Name (if you please)

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :

Telp/Hp :
Phone/Mobile

COLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS GROUP

Pemerintah
Government

Media

LSM
NGO

Akademik
Academic

Perusahaan
Corporate

Lain-lain, mohon sebutkan :

Masyarakat
Community

Others, please state

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

PLEASE CHOOSE THE MOST APPROPRIATE ANSWER

1	Laporan ini bermanfaat bagi Anda : This report is useful to you:								
	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral		Setuju Agree		Sangat Setuju Strongly Agree
2	Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan: This report describes the Company's performance in sustainability development:								
	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral		Setuju Agree		Sangat Setuju Strongly Agree
3	Laporan ini mudah dimengerti : This report is easy to understand:								
	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral		Setuju Agree		Sangat Setuju Strongly Agree
4	Laporan ini menarik : This report is interesting:								
	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral		Setuju Agree		Sangat Setuju Strongly Agree
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan : This report increases your trust in the Company's sustainability:								
	Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral		Setuju Agree		Sangat Setuju Strongly Agree

MOHON BERKENAN MENGISI:

PLEASE COMPLETE THE BELOW STATEMENTS:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda?
Which part of this report is most useful to you?

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda?
Which part of this report is less useful to you?

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda?
Which part of this report is the most interesting to you?

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda?
Which part of this report is less interesting to you?

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

CHRISTIE KANDIJOH
SEKRETARIS PERUSAHAAN
PT LCK GLOBAL KEDATON TBK

Jl. Letjen Suprpto RT 009 RW 007 Kel. Sumur Batu Kec.Kemayoran
Jakarta Pusat

Telpon : (+62 21) 214 75967
Website : www.lckglobal.co.id
Email : corsec@lckgroup.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK (G.3)

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan isi laporan tahun 2024 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

Thank you for your participation.
Kindly send this form to:

CHRISTIE KANDIJOH
CORPORATE SECRETARY
PT LCK GLOBAL KEDATON TBK

Jl. Letjen Suprpto RT 009 RW 007 Kel. Sumur Batu Kec.Kemayoran
Jakarta Pusat

Phone : (+62 21) 214 75967
Website : www.lckglobal.co.id
Email : corsec@lckgroup.co.id

RESPONSE TO FEEDBACK (G.3)

In 2024, the Company did not receive any responses and feedback on the 2023 Sustainability Report. However, the Company strives to improve the 2024 report contents according to the sustainability performance during the reporting year.



REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NO. 51/POJK.03/2017 (G.4)

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATIONS AS REGULATORY REFERENCE
(POJK) NO. 51/POJK.03/2017 (G.4)

NO	KRITERIA Criteria	HALAMAN Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	117
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECT	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	118
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	118
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	118
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	31
C.2	Alamat dan Sejarah Singkat Perusahaan Address and Brief History of the Company	26
C.3	Skala Usaha Business Scale	46
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	29
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	119
C.6	Perubahan Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	119
D	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION	
D.1	Kebijakan Merespon Tantangan dalam Strategi Keberlanjutan Policy Responding to Challenges in Sustainability Strategy	21
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainability Finance Implementation	21
D.3	Strategi Pencapaian Target Strategy for Achieving Targets	21
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainability Finance Implementation Person in Charge	120
E.2	Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Sustainability Finance Competency Development	120
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainability Finance Implementation	108
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	121

NO	KRITERIA Criteria	HALAMAN Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with Sustainability Finance Implementation	123
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	124
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison Between Targets and Production Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Income, and Profit or Loss	125
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	125
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	125
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	125
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	127
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	127
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	126
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	126
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	126
	Aspek Emisi Emissions Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	126
F.12	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	127
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	127



NO	KRITERIA Criteria	HALAMAN Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	127
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	127
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Number and Materials of Environmental Complaints	127
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Customers	128
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja Equal Job Opportunities	128
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	129
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	129
F.21	Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	129
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	129
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact of Surrounding Communities	130
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	130
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Activities of Environmental Social Responsibility (TJSL)	130
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibilities		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Innovation and Development	131
F.27	Jumlah dan Persentase Evaluasi Produk yang Dievaluasi Number and Percentage of Evaluation of Evaluated Products	132
F.28	Dampak Produk dan Mitigasi Penanggulangan Product Impact and Mitigation Countermeasures	132
F.29	Jumlah produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	132
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	132
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification From Independent Parties	132
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	132
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	134
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	135

7

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

PT LCK Global Kedaton Tbk

Laporan Keuangan /
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT LCK Global Kedaton Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
*The Director's Statement on the Responsibility for Financial Statements of
PT LCK Global Kedaton Tbk for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	5

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen**No. 00143/3.0478/AU.1/03/1029-5/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT LCK Global Kedaton Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00143/3.0478/AU.1/03/1029-5/1/III/2025****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT LCK Global Kedaton Tbk****Opinion**

We have audited the accompanying financial statements of PT LCK Global Kedaton Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are most significant in our audit of the current period's financial statements. They are addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements. We do not express a separate opinion on these key audit matters.

Keberadaan Uang Muka

Sesuai yang dijelaskan pada Catatan 6 atas laporan keuangan, Perusahaan telah mencatat uang muka sebesar Rp116.631.806.225 pada tanggal 31 Desember 2024 atau setara dengan 81,31% dari total aset. Kami memfokuskan pada area ini karena nilainya yang material terhadap total aset Perusahaan.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan uang muka.
- Mengidentifikasi kontrak-kontrak Perusahaan dengan subkontraktor yang saat ini sedang berjalan.
- Meminta keterangan manajemen Perusahaan terkait pengakuan dan realisasi uang muka proyek di periode setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Memverifikasi keberadaan uang muka Perusahaan dalam kaitan dengan proyek-proyek Perusahaan.
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan uang muka dan beban pokok pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa uang muka dan beban pokok pendapatan telah diakui sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Existence of Advances

As explained in Note 6 to the financial statements, the Company has recorded advances amounting of Rp116,631,806,225 as of December 31, 2024 or equivalent to 81.31% of total assets. We focus on this area because of its value is material to the Company's total assets.

How our audit responded to the main audit matters:

- Understand and evaluate the design and implementation of key controls relevant to the recognition of advances.
- Identify the Company's contracts with subcontractors that are currently in progress.
- Inquire of the Company's management regarding the recognition and realization of project advances in the period after the statement of financial position date.
- Verify the existence of the Company's advances in relation to the Company's projects.
- Based on random testing, we have examined the recognition of advances and cost of revenue that have been recorded in the financial records to ensure that advances and cost of revenue have been recognized in accordance with the requirements of Financial Accounting Standards.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of the information included in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available, and in doing so, consider whether the other information contains a material inconsistency with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Bagaimanapun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP.1029

27 Maret 2025/March 27, 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk.**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk.**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Kenny Lim |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M/64
Jl. Letjend Suprpto RT009 RW007
Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | No. 6 Jalan Gopeng Off Jalan Pasar 41400
Klang, Selangor, Malaysia |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | (+60) 7988962 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | Yopie Tribayu |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Komplek Perkantoran Cempaka Mas Blok M/64
Jl. Letjend Suprpto RT009/RW007
Kel. Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jalan Pramuka Kompl. TNI A.L No. 17 RT009 RW007
Kel. Rawasari, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | (+21) 30066 708 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk (Perusahaan) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. | 1. We are responsible for preparation and presentation of <u>PT LCK Global Kedaton Tbk</u> (Company) financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material. | 3. a. All information had been fully and correctly disclosed in the financial statement; and
b. The financial statements do not contains material misleading information or facts and does not conceal any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya

This statements has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025 / Jakarta, March 27, 2025

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK



Kenny Lim

Yopie Tribayu

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.905.303.855	4,16	7.561.518.778	Cash and Banks
Piutang usaha	18.935.177.965	5,16	33.210.172.161	Trade receivable
Piutang lain-lain	399.649.996	16	-	Other receivable
Beban dibayar di muka	50.000.000		-	Prepaid expense
Uang muka	82.885.729.979	6	93.406.812.190	Advances
Jumlah Aset Lancar	104.175.861.795		134.178.503.129	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	33.746.076.246	6	-	Advances
Aset tetap - neto	5.508.287.007	7,13	7.148.893.112	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2.761.138		45.147.297	Deffered tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	39.257.124.391		7.194.040.409	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	143.432.986.186		141.372.543.538	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	7.242.080.300	8a	5.283.224.124	Tax payables
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	12.550.624	9	-	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.254.630.924		5.283.224.124	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar – 3.200.000.000 lembar saham				Authorized capital - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 lembar saham	100.000.000.000	10	100.000.000.000	Issued and fully paid-up capital - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19.005.644.508	1c	19.005.644.508	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	696.573.768		696.573.768	Appropriated retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	16.476.136.986		16.387.101.138	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS	136.178.355.262		136.089.319.414	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	143.432.986.186		141.372.543.538	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	19.040.922.324	11	14.685.856.864	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	15.303.583.160	12	11.306.380.005	COST OF SALES
LABA KOTOR	3.737.339.164		3.379.476.859	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Umum dan administrasi	3.660.907.203	7,13	3.287.969.502	General and administration
LABA USAHA	76.431.961		91.507.357	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	8.706.875		13.141.743	Financial income
Lain-lain - bersih	80.020.508		(2.628.348)	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	88.727.383		10.513.395	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	165.159.344		102.020.752	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(32.198.345)	8b	(23.025.273)	Current
Tangguhan	(42.724.738)	8c	(7.526.627)	Deffered
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(74.923.083)		(30.551.900)	Total Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	90.236.261		71.468.852	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalankerja	(1.538.992)	9	450.959.059	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	338.578	8c	(99.210.993)	Related income tax benefits (expense)
Jumlah Laba Komprehensif Lain - Neto	(1.200.414)		351.748.066	Total Other Comprehensive Profit - Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	89.035.847		423.216.918	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM	0,09	14	0,07	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	100.000.000.000	19.005.644.508	16.063.884.220	596.573.768	135.666.102.496	Balance as at January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-	Appropriation of general reserves
Laba periode berjalan	-	-	71.468.852	-	71.468.852	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	351.748.066	-	351.748.066	Other comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	100.000.000.000	19.005.644.508	16.387.101.138	696.573.768	136.089.319.414	Balance as at December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	90.236.262	-	90.236.262	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.200.414)	-	(1.200.414)	Other comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	100.000.000.000	19.005.644.508	16.476.136.986	696.573.768	136.178.355.262	Balance as at December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	35.271.135.711		16.754.200.740	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(38.528.577.196)		(12.606.197.297)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(551.102.800)		(585.000.000)	Payment to employees
Pembayaran untuk pajak	(28.561.360)		(4.153.274.823)	Payment for tax
Lainnya	(1.459.958.056)		(52.400.278)	Others
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.297.063.701)		(642.671.658)	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(359.151.222)	7	(1.099.993.995)	Acquisition of property and equipment
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(5.656.214.923)		(1.742.665.653)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.561.518.778		9.304.184.431	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.905.303.855		7.561.518.778	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT LCK Global Kedaton Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Global Kedaton Teknologi, sesuai Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013. Nama Perusahaan berubah menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 23 September 2020, notaris di Jakarta mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066070.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 24 September 2020 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 036567 tahun 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang:

- Perdagangan besar informasi dan komunikasi;
- Aktivitas telekomunikasi satelit; dan
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi.

1. General

a. Establishment and General Information

PT LCK Global Kedaton Tbk (the "Company"), established under the name of PT Global Kedaton Teknologi, pursuant to Notarial Deed of Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 dated July 31, 2013, notary in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-45029.AH.01.01.2013 dated August 27, 2013 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 118363 dated September 24, 2013. The Company's name changed to PT LCK Global Kedaton based on Notarial Deed of Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 dated May 19, 2017. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0011492.AH.01.02.Year 2017 dated May 26, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 50 dated September 23, 2020, notary in Jakarta regarding the purposes and objectives and business activities of the Company. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066070.AH.01.02.Year 2020 dated September 24, 2020 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 036567 of 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is engaged in:

- Information and communication wholesale trading;
- Satellite telecommunication activities; and
- Cable-less telecommunication activities.

Currently, the Company's main business activities are operating in the field of telecommunication support services which includes the construction of telecommunication towers.

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan lokasi kantor administrasi di Graha Mampang lantai 5, Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta Selatan dan kantor operasional Perusahaan berlokasi di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Company, Blok M, No. 64, Jalan Letnan Jendral Suprpto, RT 009 RW 007, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2014.

The Company is domiciled in South Jakarta with its administrative office located at Graha Mampang 5th floor, Mampang Prapatan Raya No. 100, South Jakarta and its operational office located at Ruko Perkantoran Cempaka Mas, LCK Company Building, Blok M, No. 64, Jalan Letnan Jendral Suprpto, RT 009 RW 007, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Central Jakarta. The Company started its commercial business activities in 2014.

Saat ini, Perusahaan sedang mengerjakan proyek konstruksi, mekanikal dan elektrikal menara telekomunikasi. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2014.

Currently, the Company is working on construction, mechanical and electrical projects for telecommunications towers. The company started its commercial operations in 2014.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT LCK Indo Holdings, dengan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Lim Chin Kim.

The Company's direct parent entity is PT LCK Investama Prima Indonesia, while the ultimate parent entity is PT LCK Indo Holdings, which is majority owned by Lim Chin Kim.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Lim Chin Kim
Komisaris	:	Susan Lim Mei Peng
Komisaris Independen	:	Sungkana
Direktur Utama	:	Kenny Lim
Direktur	:	Yopie Tribayu

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Lim Chin Kim
Komisaris	:	Kenny Lim
Komisaris Independen	:	Sungkana
Direktur Utama	:	Lim Kah Hock
Direktur	:	Ruben Partogi

Komite Audit

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sungkana
Anggota	:	Simon Arosokhi Gulo
Anggota	:	Nurfitriyana Adha Candora

b. Commissioner, Directors, and Employees

The composition of the Company's Commissioner and Directors as at December 31, 2024 are as follows:

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	President Director
:	Director

The composition of the Company's Commissioner and Directors as at December 31, 2023 are as follows:

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	President Director
:	Director

Audit Committee

The composition of audit committee as at December 31, 2024 are as follows:

:	Chairman
:	Member
:	Member

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sungkana
Anggota	:	Kenny Lim
Anggota	:	Eneng Wartu

Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Internal Audit Perusahaan masing-masing adalah Reinaldi Vivienda.

c. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa (IPO) melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada BEI pada tanggal 16 Januari 2018. Atas proses IPO tersebut, Perusahaan mencatat agio sebesar Rp19.005.644.508, termasuk biaya emisi sebesar Rp2.594.355.492.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The composition of audit committee as at December 31, 2023 are as follows:

	:	Sungkana	:	Chairman
	:	Kenny Lim	:	Member
	:	Eneng Wartu	:	Member

Audit Internal

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Head of Internal Audit is Reinaldi Vivienda.

c. Public Offering of Shares

On December 29, 2017, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority through Letter No. S-476/D.04/2017 to conduct an initial public offering (IPO) through the Indonesia Stock Exchange (IDX) of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and at an offering price of Rp208 per share. The Company listed all of its shares on the IDX on January 16, 2018. Regarding the IPO process, the Company recorded an agio of Rp19,005,644,508, including issuance costs of Rp2,594,355,492.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 1,000,000,000 shares have been listed on the IDX

d. Completion of Financial Reports

PT LCK Global Kedaton Tbk financial report for the year ended on 31 December 2024 completed and authorized for publication on 25 March 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan metode akuntansi akrual.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

b. Current and Non-current Classification

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current or short-term/long-term classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,

- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

c. Cash and Banks

Cash consists of cash and bank. Cash equivalents are all short-term and highly liquid investments that can be immediately converted into cash with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and are not used as collateral and are not restricted.

d. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, this category includes cash and cash equivalents and trade receivables held by the Company.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument

i. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Karena piutang usaha dan aset kontrak Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

As the Company's trade receivables and contract assets do not have a significant financing component, the Company applies a simplified approach in the calculation of ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on ECL over its life at each reporting date. The Company establishes the provision matrix based on past credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

The Company considers a financial asset to be in default when it is more than 90 days overdue. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the full contractual cash flows without extending credit terms. Trade receivables are written off when it is unlikely to recover the contractual cash flows, after all collection efforts have been made and full provision has been made.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is observable, either directly or indirectly; and
- Level 3: Valuation techniques where the lowest level of input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements at fair value on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan saldo menurun ganda untuk mesin dan peralatan, kendaraan, perlengkapan golf, dan perlengkapan kantor, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

Bangunan / *Buildings*
Peralatan / *Equipments*
Kendaraan / *Vehicles*

**Tahun/
Years**

20
4
4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

g. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

f. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the double declining balance for machinery and equipment, vehicles, golf equipment, and office equipment, based on the estimated useful lives of the assets at the following rates:

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment is sold or otherwise disposed of, the cost, accumulated depreciation and impairment losses are eliminated from the accounts. Gains or losses arising on derecognition of property and equipment are recognized in the statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

g. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such an indication exists or when testing for impairment is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher of the fair value of the asset or cash-generating unit less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of other assets or Companies of assets. If the carrying amount of an asset is greater than its recoverable amount, the asset is impaired and the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the asset is carried at revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan telah menetapkan secara umum bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Perusahaan biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan mereka kepada pelanggan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

h. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled under the contract with the customer and excludes amounts billed on behalf of third parties. The Company recognises revenue when it transfers control of the goods or services to the customer.

The Company has generally determined that it is the principal in its revenue contracts because it typically controls the goods or services before transferring them to customers.

Revenue from contracts with customers

The Company applies PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of analysis as follows:

- Identify the contract with the customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to the customer.
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value-added tax, that an entity is entitled to as compensation for delivering the goods or services promised in the contract.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct good or service promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus a margin.
- Revenue recognition when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control of the goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

i. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Performance obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to a customer); or
- b. period of time (generally a promise to deliver services to a customer). For performance obligations that are fulfilled over a period of time, the Company selects an appropriate measure of completion for determining the amount of revenue to be recognised as the performance obligation is fulfilled.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized when the amount received from the customer is less than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. A contract liability is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Customer advances".

Revenue from sales of local merchandise is recognized when control of the goods has been transferred, which is when the customer purchases the goods, or when the goods are delivered to the customer in accordance with the terms of sale.

Interest income and interest expense from financial instruments are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized as incurred, except for borrowing costs that qualify for capitalization as part of the cost of qualifying assets.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

i. Employee Benefits

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

j. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapapengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and the amount recorded on the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses that can be carried forward. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit will be available to utilize deductible temporary differences and tax losses that can be compensated.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and are imposed by the same taxing authority.

k. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

k. Segment Information

Operating segments are identified based on internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assess the performance of operating segments.

An operating segment is a component of the entity:

- that is engaged in business activities to earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to allocate to the segment and assess its performance; and
- for which separable financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Notes 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun dengan basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Business Continuity

The Company's management has assessed the Company's going concern and believes that the Company has the resources to continue as a going concern for the foreseeable future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt about the Company's going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa konstruksi pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan real estat
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan manajerial atau kendali efektif atas real estat yang dijual
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan BAST.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonable and certain to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with renewal or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise the renewal option or not to exercise the termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date to the option exercise date. The extension option (or the period following the termination option) is only included in the lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension option or not to exercise the termination option. In the event of a significant event or significant change in circumstances affecting this assessment and within the control of the lessee, the above assessment will be reassessed.

Determining the Time to Fulfill Implementation Obligations

The Company recognizes revenue from construction services when all of the following conditions are met:

- The Company has transferred significant risks and rewards from real estate ownership
- The Company no longer maintains any managerial involvement or effective control over the real estate sold
- The amount of income can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; And
- Costs incurred or to be incurred in connection with sales transactions can be measured reliably.

Income is usually recognized when the asset is handed over as proven by BAST.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company uses valuation techniques that the Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Notes 16.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful lives of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Accordingly, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs incurred due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of fixed assets.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment during the year.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 9 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment occurs when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable value, which is the greater of its fair value less costs to sell and its value in use. Fair value less costs to sell is based on the availability of data from binding sales agreements entered into in the normal course of transactions for similar assets or observable market prices less additional costs attributable to the disposal of the asset. The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. Cash flow data is taken from the budget for the next five years and does not include restructuring activities that have not yet been carried out by the Company or significant future investments that will improve the asset performance of the UPK under test. Recoverable value is most affected by the discount rate used in the discounted cash flow model, as well as the amount of expected future cash inflows and growth rates used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets December 31, 2024 and 2023.

Employee Benefit

Determining long-term employee benefit liabilities is influenced by certain assumptions used by actuaries in calculating the amount. These assumptions are explained in Note 9 and include, among other things, salary increase rates, and discount rates determined by reference to market returns on interest on high quality corporate bonds denominated in the same currency as the consideration payment currency and having the same term. approaches the estimated term of the long-term employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and thus, have an impact on the amount of other comprehensive income recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
<u>Kas</u>	
Rupiah	177.055.506
<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.545.376.962
PT Bank Mega Syariah	179.796.387
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.075.000
Jumlah Bank	1.728.248.349
<u>Deposito berjangka</u>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah Kas dan Bank	1.905.303.855

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 2,50% pada tanggal 31 Desember 2023.

Income Taxes

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the normal course of business. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on an estimate of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profit to utilize the recognized temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets recognized based on the probable timing of realization and the amount of future taxable profit and future tax planning strategies.

4. Cash and Banks

This account consists of:

	<u>2023</u>	
		<u>Cash on Hand</u>
	26.363.510	Rupiah
		<u>Cash in Banks</u>
		Rupiah
	3.712.976.766	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	179.796.387	PT Bank Mega Syariah
	3.075.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Banks	3.895.848.153	
		<u>Time Deposits</u>
		Rupiah
	3.639.307.115	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Cash and Banks	7.561.518.778	

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash and banks that were restricted or placed with related parties.

The annual interest rate of time deposits per annum was 2.50% as of December 31, 2023, respectively.

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Cakra Media Indonesia	18.090.690.107
CV Nara Unggul Prima	844.487.858
PT Fiberhome Technologies Indonesia	-
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-
Jumlah	18.935.17.965

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	18.935.177.965
Telah jatuh tempo:	
1 – 90 hari	-
90 – 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	-
Jumlah	18.935.177.965
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-
Jumlah	18.935.177.965

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2024
Saldo awal	205.214.985
Penghapusan	(205.214.985)
Jumlah	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat piutang yang tidak dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

6. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2024
Uang muka proyek:	
Jangka pendek	82.885.729.979
Jangka panjang	33.746.076.246
Jumlah	116.631.806.225

5. Trade Receivables

This account consists of:

	2023
- PT Cakra Media Indonesia	
- CV Nara Unggul Prima	
PT Fiberhome Technologies Indonesia	33.415.387.146
Provision for expected credit losses	(205.214.985)
Total	33.210.172.161

Details of trade receivables based on age of receivables are as follows:

	2023
- Not due yet	
Due date	
1 – 90 days	-
90 – 180 days	-
More than 180 days	33.415.387.146
Total	33.415.387.146
Credit loss expectation provision	(205.214.985)
Total	33.210.172.161

The changes in the Company's provisions for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	2023
Beginning balance	205.214.985
Write off	-
Total	205.214.985

Based on the review of the status of customer receivables at the end of the period, the Company's management believes that there are no uncollectible receivables and therefore no allowance for impairment losses is required.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's trade receivables are due from third parties and denominated in Rupiah.

6. Advances

This account consists of:

	2023
Advances for the project:	
Short term	93.406.812.190
Long term	-
Total	93.406.812.190

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Uang muka jangka pendek adalah jasa pengerjaan proyek Fiber Optic, SITAC dan CME menara telekomunikasi.

Short term advances is for the service of working on Fiber Optic, SITAC and CME telecommunication tower.

Uang muka jangka panjang adalah jasa pengerjaan proyek pembangunan di Bali, Indonesia dan Selangor, Malaysia .

Short term advances is a service for construction projects in Bali, Indonesia and Selangor, Malaysia.

7. Aset Tetap

7. Property and Equipment

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's property and equipment is as follows:

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	5.948.718.197	41.196.222	-	-	5.989.914.419 Buildings
Peralatan	28.816.096.936	307.155.000	-	-	29.123.251.936 Equipments
Kendaraan	314.900.000	10.800.000	-	-	325.700.000 Vehicles
Jumlah harga perolehan	35.079.715.133	359.151.222	-	-	35.438.866.355 Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.790.492.586	292.683.827	-	-	2.083.176.413 Buildings
Peralatan	25.825.429.435	1.707.073.500	-	-	27.532.502.935 Equipments
Kendaraan	314.900.000	-	-	-	314.900.000 Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	27.930.822.021	1.999.757.327	-	-	29.930.579.348 Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7.148.893.112				5.508.287.007 Net book value

2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	5.948.718.197	-	-	-	5.948.718.197 Buildings
Peralatan	27.716.102.941	1.099.993.995	-	-	28.816.096.936 Equipments
Kendaraan	314.900.000	-	-	-	314.900.000 Vehicles
Jumlah harga perolehan	33.979.721.138	1.099.993.995	-	-	35.079.715.133 Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.498.056.676	292.435.910	-	-	1.790.492.586 Buildings
Peralatan	23.451.123.902	2.374.305.533	-	-	25.825.429.435 Equipments
Kendaraan	314.900.000	-	-	-	314.900.000 Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	25.264.080.578	2.666.741.443	-	-	27.930.822.021 Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	8.715.640.560				7.148.893.112 Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.999.757.327 dan Rp2.666.741.443 (Catatan 13).

As of December 31, 2024 and 2023, depreciation of property and equipment was charged to general and administrative expenses amounting to Rp1,999,757,327 and Rp2,666,741,443, respectively (Note 13).

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp22.431.002.850 dan Rp20.223.743.675.

As of December 31, 2024 and 2023 the acquisition cost of fully depreciated property and equipment which are still in use amounted Rp22,431,002,850 and Rp20,223,743,675, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengasuransikan bangunan dan kendaraannya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.050.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company insured its buildings and vehicles against losses due to fire and other risks under certain policies with sum insured of Rp4,050,000,000 each.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review, the Company's management believes that there are no situations or circumstances that indicate impairment of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

8. Perpajakan

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	220.607
Pasal 29	26.441.951
Pajak Pertambahan Nilai	7.215.417.742
Jumlah	7.242.080.300

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	165.159.344
Beda Temporer	
Imbalan kerja karyawan	11.011.632
Beda Tetap	
Pendapatan bunga	(8.706.875)
Penghasilan kena pajak	167.464.101

8. Taxation

a. Taxes payable

This account consists of:

	2023	
		Income tax:
	-	Article 21
	23.025.573	Article 29
	5.260.198.551	Value Added Tax
Total	5.283.224.124	

b. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
		Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
	102.020.752	
		Temporary difference
	36.228.059	Employee benefits
		Permanent difference
	(13.141.743)	Interest income
Taxable income	125.107.068	

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense and corporate tax payable are as follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Tahun 2024			Tahun 2024
(22% x 50% x 42.215.770)	4.643.735	-	(22% x 50% x 42.215.770)
(22% x 125.248.230)	27.554.610	-	(22% x 125.248.230)
Tahun 2023			Tahun 2023
(22% x 50% x 40.890.607)	-	4.497.967	(22% x 50% x 40.890.607)
(22% x 84.216.393)	-	18.527.606	(22% x 84.216.393)
Jumlah beban pajak penghasilan	32.198.345	23.025.573	Total income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(5.756.394)	-	Less prepaid income tax
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	26.441.951	23.025.573	Total estimated income tax payable

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah:

The classification of tax expenses according to the type of tax is:

	2024	2023	
Pajak kini	32.198.345	23.025.573	Current tax
Pajak tangguhan	42.724.738	7.526.327	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	74.923.083	30.551.900	Income tax expense

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Perusahaan menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

The Company will report the 2024 taxable income as mentioned above in the tax return reported to the Tax Office. However, the Company's management realizes that there may still be corrections from the KPP.

c. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax benefit on temporary differences between commercial and tax reporting using the tax rate enacted in 2024 is as follows:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Income Statement	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset
Imbalan kerja	-	2.422.559	338.578	2.761.137	Employee benefit
Provisi ekspektasi kerugian kredit	45.147.297	(45.147.297)	-	-	Provision for expected credit losses
Jumlah	45.147.297	(42.724.738)	338.578	2.761.137	Total

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Income Statement	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset
Imbalan kerja	106.737.620	(7.526.627)	(99.210.993)	-	Employee benefit
Provisi ekspektasi					Provision for
Kerugian kredit	45.147.297	-	-	45.147.297	expected credit
Jumlah	151.884.917	(7.526.627)	(99.210.993)	45.147.297	losses
					Total

9. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 17 Februari 2025 dan 22 Maret 2024, dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	7,04%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tingkat mortalita	55 tahun
Usia pensiun	TMI-IV (2019)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	11.011.832
Beban bunga	-
Jumlah	11.011.832

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	1.538.992

9. Employee Benefit Liabilities

The company provides benefits to its employees who have reached the retirement age of 55 years in accordance with applicable labor laws in Indonesia. The employee benefits liability is not funded.

On December 31, 2024 and 2023, the Company recognizes employee benefits based on the calculations of KKA Nurichwan, independent actuary, in their respective reports dated February 17, 2025 and March 22, 2024, using the projected unit credit method, with the following main assumptions:

	2023	
	7,00%	Discount rate
	5,00%	Salary increment rate
	55 tahun	Mortality table
	TMI-IV (2019)	Retirement age

Employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2023	
	1.926.469	Current service cost
	34.301.590	Interest cost
Total	36.228.059	

Details of employee benefits expenses recognized in equity in other comprehensive income are as follows:

	2023	
	(450.959.059)	Actuarial profits (loss) arising from:
		Changes in financial assumptions

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of total employee benefit liabilities to financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	-	485.171.000	Beginning balance
Pendapatan komprehensif lain	1.538.992	(450.959.059)	Other comprehensive income
Beban tahun berjalan	11.011.832	36.228.059	Current period expense
Pendapatan lain-lain	-	-	Other income
Pembayaran manfaat periode berjalan	-	(70.440.000)	Payment of employee benefits in current year
Jumlah	12.550.824	-	Total

10. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

10. Share Capital

As of December 31, 2024, based on the administrative records maintained by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and the percentage of ownership are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT LCK Investama Prima Indonesia	627.144.400	62,71%	62.714.440.000	PT LCK Investama Prima Indonesia
PT Maju Mekar Makmur	201.538.300	20,15%	20.153.830.000	PT Maju Mekar Makmur
Masyarakat	171.317.300	17,14%	17.131.730.000	Masyarakat
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, based on the administrative records maintained by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and the percentage of ownership are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT LCK Investama Prima Indonesia	627.144.400	62,71%	62.714.440.000	PT LCK Investama Prima Indonesia
PT Maju Mekar Makmur	201.538.300	20,15%	20.153.830.000	PT Maju Mekar Makmur
Masyarakat	171.317.300	17,14%	17.131.730.000	Masyarakat
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

11. Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pendapatan usaha atas jasa pengerjaan konstruksi, mekanikal dan elektrik terkait pembangunan menara telekomunikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

11. Sales

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents revenue from construction, mechanical and electrical services related to the construction of telecommunication towers.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no sales transactions to related parties.

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
PT Cakra Media Indonesia	17.429.202.980
PT Fiberhome Technologies	-
Jumlah	17.429.202.980

Details of third party customers with transactions exceeding 10% of total revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	-	PT Cakra Media Indonesia
	14.685.856.864	PT Fiberhome Technologies
Total	14.685.856.864	

12. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok pendapatan atas jasa subkontraktor, pihak ketiga.

Rincian pemasok pihak ketiga dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Kusbiyono Hadi Santoso (Catatan 15)	13.292.450.116
Sudjatno (Catatan 15)	2.011.133.044
Rizal (Catatan 15)	-
Erwin Sujana (Catatan 15)	-
Jumlah	15.303.583.160

12. Cost of Sales

This account represents cost of revenue for subcontractor services, third parties.

Details of third-party suppliers with transaction value of more than 10% of total cost of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	4.522.552.002	Kusbiyono Hadi Santoso (Note 15)
	-	Sudjatno (Note 15)
	2.826.595.001	Rizal (Note 15)
	3.957.233.002	Erwin Sujana (Note 15)
Total	11.306.380.005	

13. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2024
Penyusutan (Catatan 7)	1.999.757.327
Gaji, tunjangan dan bonus	551.102.800
Sewa	317.440.101
Perizinan	274.629.177
Tenaga ahli	250.170.000
Pemasaran	123.714.615
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp100.000.000)	144.093.183
Jumlah	3.660.907.203

13. General and Administration Expense

This account consists of:

	2023	
	2.666.741.443	Depretiation (Notes 7)
	585.000.000	Salary, allowance and bonus
	-	Rent
	-	Permit, License & Documents
	-	Profesional fees
	-	Marketing
	36.228.059	Others (each below Rp100,000,000)
Total	3.287.969.502	

14. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

14. Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of fully paid ordinary shares outstanding during the year, as follows:

	Laba Neto Tahun Berjalan/ Net profit for the year	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham/ Earnings per Share Value
2023	71.468.852	1.000.000.000	0,07
2024	90.236.261	1.000.000.000	0,09

15. Perjanjian-Perjanjian Penting

Pelanggan

PT Catra Media Indonesia

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. 08.02/CMI-LCK/PKS/II/2024 tanggal 6 Februari 2024, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Catra Media Indonesia untuk memberikan project dalam bidang telekomunikasi Project Maintenance, Collocation, Corrective, FTTH, dan SACME. Perjanjian ini akan berakhir sampai proyek ini selesai.

PT Fiberhome Technologies Indonesia

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No 027/FH-PTT/BAKTI-Kominfo/BTS4G-3T/III/2023 tanggal 16 Juni 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT. Fiberhome Technologies Indonesia untuk pembangunan Base Transceiver Station (BTS) 4G antara lain:

- Pengadaan dan pengiriman peralatan dengan spesifikasi teknis; dan
- Pemasangan, pembongkaran, perbaikan, testing, baik berupa Acceptance Test Procedure/Civil Mechanical Electrical (CME) pada BTS 4G

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2025.

PT Lasmana Swasti Prashida

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No.009/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/Feb/23 tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan yang meliputi Detail-Design, Pekerjaan Persiapan, Pembangunan Pondasi, Konstruksi, Transportasi Material Tower, Ereksi, Instalasi ME & Grounding, Penyelesaian, Pengajuan Teknis, Penyambung/Instalasi PLN serta pekerjaan lainnya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 27 Februari 2024.

PT Triview Geospacial Mandiri

Sesuai dengan perjanjian kerjasama No. XI/PIK-CME/TGM-LCKGK/I-2023 tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospacial Mandiri untuk pekerjaan CME atas pembangunan tower. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2024.

15. Significant Agreements

Customer

PT Catra Media Indonesia

In accordance with the cooperation agreement No. 08.02/CMI-LCK/PKS/II/2024 dated February 6, 2024, the Company is collaborating with PT Catra Media Indonesia to provide projects in the telecommunications sector Project Maintenance, Collocation, Corrective, FTTH, and SACME. This agreement will expire until the project is completed.

PT Fiberhome Technologies Indonesia

In accordance with the cooperation agreement No 027/FH-PTT/BAKTI-Kominfo/BTS4G-3T/III/2023 dated June 16, 2023, the Company extended the cooperation with PT Fiberhome Technologies Indonesia for the construction of 4G Base Transceiver Station (BTS), among others:

- Procurement and delivery of equipment with technical specifications; and
- Installation, dismantling, repair, testing, either in the form of Acceptance Test Procedure/Civil Mechanical Electrical (CME) on 4G BTS.

This agreement expires on Maret 17, 2025.

PT Lasmana Swasti Prashida

In accordance with the cooperation agreement No.009/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/Feb/23 dated February 27, 2023, the Company cooperates with PT Lasmana Swasti Prashida for work that includes Detail-Design, Preparation Work, Foundation Construction, Tower Material Transportation, Erection, ME Installation & Grounding, Completion, Technical Submission, PLN Connection/ Installation and other work. This agreement ends on February 27, 2024.

PT Triview Geospacial Mandiri

In accordance with the cooperation agreement No. XI/PIK-CME/TGM-LCKGK/I-2023 dated January 10, 2023, the Company cooperates with PT Triview Geospacial Mandiri for CME work on tower construction. This agreement will expire on January 10, 2024.

Subkontraktor

Kusbiyono Hadi Santoso

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.003/LCKM-HADI//PKS-SUBCON/2023 tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak dengan Kusbiyono Hadi Santoso selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Januari 2025 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Bapak Sudjatno

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.001/PKS-M/B//2024 tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan setuju untuk memberikan proyek kepada Bapak Sudjatno selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut.

Bapak Rizal

Sesuai dengan perjanjian kontrak kerja No.001/LCKM-RIZAL/PKS-SUBCON//2023 tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan setuju untuk memperpanjang kontrak dengan Bapak Rizal selaku subkontraktor berupa kegiatan jasa telekomunikasi. Perusahaan berkewajiban mendanai kegiatan proyek serta, mengawasi dan mengatur secara penuh atas kegiatan proyek tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Januari 2024 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

16. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan bank	1.882.468.314	1.882.468.314
Piutang usaha	18.935.177.965	18.935.177.965
Piutang lain-lain	399.649.996	399.649.996
Jumlah	21.217.296.275	21.217.296.275

Subcontractor

Kusbiyono Hadi Santoso

In accordance with work contract agreement No.003/LCKM-HADI//PKS-SUBCON/2023 dated January 3 2023, the Company agreed to extend the contract with Kusbiyono Hadi Santoso as subcontractor for telecommunications service activities. The company is obliged to fund project activities as well as fully supervise and regulate the project activities. This agreement will end on January 3, 2025 or can be adjusted according to the project work period that has been obtained and will then be reviewed and evaluated every 1 (one) year.

Mr. Sudjatno

In accordance with the work contract agreement No.001/PKS-M/B//2024 dated January 3, 2024, the Company agrees to provide a project to Mr. Sudjatno as a subcontractor in the form of telecommunications service activities. The Company is obliged to fund the project activities as well as fully supervise and regulate the project activities.

Mr. Rizal

In accordance with work contract agreement No.001/LCKM-RIZAL/PKS-SUBCON//2023 dated January 3, 2023, the Company agreed to extend the contract with Mr. Rizal as a subcontractor for telecommunications service activities. The company is obliged to fund project activities as well as fully supervise and regulate the project activities. This agreement will end on January 3, 2024 or can be adjusted according to the project work period that has been obtained and will then be reviewed and evaluated every 1 (one) year.

16. Financial Instruments

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements as of December 31, 2024 and 2023:

Financial assets
Cash and banks
Trade receivables
Other receivable
Total

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	7.561.518.778	7.561.518.778	Cash and banks
Piutang usaha	33.210.172.161	33.210.172.161	Trade receivables
Jumlah	40.771.690.939	40.771.690.939	Total

17. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

17. Financial Risk Management Policies and Objectives

In its daily business activities, the Company is exposed to various risks. The main risks faced by the Company arising from financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate) and liquidity risk. The primary function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, assisted by the Financial Risk Management Committee (MRK Committee). The MRK Committee consists of the Finance Controller and Operations Manager representing each subsidiary, and is chaired by the Finance Director. The Board of Directors is responsible for determining the basic principles of the Company's overall risk management policy as well as policies in specific areas such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Company uses various methods to measure the risks it faces. These methods include sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rate and other price risks and aging of receivables analysis for credit risk.

Meanwhile, the Committee is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out its responsibility to ensure that risk management has been implemented in accordance with established principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from operating activities and from financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan evaluasi proses kredit:

The following table sets out details of the Company's maximum credit risk exposure at carrying value (without taking into account collateral or other credit support), categorised by credit process evaluation:

	2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah / Total	
Kas dan Bank	1.882.468.314	-	-	1.882.468.314	Cash and banks
Piutang usaha	-	18.935.177.965	-	18.935.177.965	Trade receivables
Jumlah	1.882.468.314	18.935.177.965	-	20.817.646.279	Total

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Company conducts business relationships only with recognised and credible third parties. The Company has a policy that all customers who will be trading on credit must go through a credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Company places cash with trusted financial institutions.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk that the Company will not be able to meet its liabilities as they fall due. Management closely evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure that funds are available to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, funds required for the repayment of maturing short-term and long-term liabilities are obtained from sales to customers.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a high credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Company's management manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust dividend payments to shareholders. There have been no changes made in objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As is common practice, the Company evaluates its capital structure through the gearing ratio calculated by dividing net debt by capital as of December 31, 2024 and 2023, the calculation of the ratio is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Total liabilitas	7.254.630.924	5.283.224.124	Total Liabilities
Dikurangi kas dan bank	<u>1.882.468.314</u>	<u>7.561.518.778</u>	Less cash and bank
Liabilitas bersih	5.372.162.610	(2.278.294.654)	Net Liabilities
Total ekuitas	136.178.355.262	136.089.319.414	Total Equity
Rasio liabilitas terhadap modal	<u>0,04</u>	<u>(0,02)</u>	Liability to capital ratio

18. Standar Akuntansi Keuangan Baru

18. New Financial Accounting Standards

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Perubahan PSAK

Changes to PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Adopted in 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Issued but not yet effective

Amendments to published financial accounting standards that are mandatory for financial years beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- -2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As of the date of ratification of the financial statements, the Company is still evaluating the impact of the application of relevant standards, amendments, annual adjustments and interpretations on the Company's financial statements.

